

**PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA
DALAM WACANA HUMOR PADA ACARA *PAS MANTAB***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



oleh
Sari Laras Sati
NIM 09210141025

**PRODI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor pada Acara PAS Mantab* ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 5 Maret 2014
Pembimbing I,

Prof. Dr. Suhardi, M.pd
NIP 195408211980031002


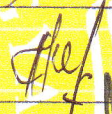


Yogyakarta, 5 Maret 2014
Pembimbing II,

Yayuk Eni Rahayu, M.Hum
NIP 197603112003122001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor pada Acara PAS Mantab* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 14 Maret 2014 dan dinyatakan Lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Maman Suryaman	Ketua penguji		25 Maret 2014
Yayuk Eni Rahayu, M.Hum.	Sekretaris penguji		26 Maret 2014
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.	Penguji I		26 Maret 2014
Prof. Dr. Suhardi, M.Pd.	Penguji II		24 Maret 2014

Yogyakarta, 26 Maret 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M. Pd.
NIP 19550505 19811 1001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sari Laras Sati

NIM : 09210141025

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan skripsi yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Peneliti,



Sari Laras Sati

MOTTO

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

(Q.S. An Najm: 39)

Hanya karena mimpi yang tertunda, bukan berarti Tuhan menolaknya. Semua akan indah pada waktunya. PERCAYA! bahwa Tuhan punya rencana.

(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan sebagai wujud terima kasih kepada:

Bapak dan Ibu

Atas kasih sayangnya yang luar biasa, tak pernah lelah berkerja keras demi mewujudkan apa yang saya inginkan, serta doa yang tak pernah putus dipanjatkan untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Kakak, Adik, dan Keponakan

Yang menghiasi hidup saya serta sebagai sumber kekuatan dan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselasaikan dengan lancar. Skripsi yang berjudul *Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor pada Acara PAS Mantab* disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Karya ini dapat terwujud karena peran, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan dan berbagai kemudahan yang diberikan kepada peneliti.
2. Ibu Esti Swatika Sari, M. Hum. selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada peneliti selama menimba ilmu di Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Bapak Prof. Dr. Suhardi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Yayuk Eni Rahayu, M.Hum. selaku pembimbing II, yang telah membimbing dan selalu memberikan motivasi dengan penuh kesabaran, ketekunan, keteletian dan kebijaksanaan di sela-sela kesibukannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan pelajaran berharga kepada peneliti.

5. Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan seluruh keluarga, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang luar biasa kepada peneliti.
6. Tia, Tita, Sekar, Yuanita, Ifa, Amin, Anom, Adin, Ella, Agustina, Tyas, Putri, Mbak Nani yang telah menjadi teman seperjuangan peneliti selama masa studi dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ahmad Adib yang selalu setia menemani dan tidak henti-hentinya memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2009 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu berbagi suka dan duka bersama selama menempuh studi.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses studi dan penelitian skripsi ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun akan saya terima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Peneliti,



Sari Laras Sati

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pengertian Pragmatik	8
2. Prinsip Kerja Sama.....	9
3. Penyimpangan-Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	14
4. Fungsi Penyimpangan-Penyimpangan Prinsip Kerja Sama	19
5. Wacana Humor	22
B. Penelitian Yang Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29

C. Metode dan Teknik Analisis Data.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Keabsahan Data.....	36
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	41
1. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas	41
a. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Fungsi Mem- perjelas Informasi.....	41
b. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Fungsi Meng- kaburkan Informasi	43
c. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Fungsi Me- munculkan Implikatur Percakapan.....	45
2. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kualitas	48
a. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Fungsi Menutupi Informasi yang Sebenarnya agar Tujuannya Tidak Diketahui oleh Mitra Tutar	48
b. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Fungsi Me- nimbulkan Kelucuan dan Canda dalam Rangka Mencairkan Suasana.....	50
c. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Fungsi Mengejek	52
d. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan.....	54
3. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Relevansi dan Fungsi Penyimpangan Maksim Relevansi.....	56
a. Penyimpangan Maksim Relevansi dengan Fungsi	

Mencairkan Suasana dan Membuat Suasana Semakin	
Akrab Untuk Memunculkan Kesan Lucu	56
b. Penyimpangan Maksim Relevansi dengan Fungsi	
Memunculkan Implikatur Percakapan.....	59
4. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Cara dan Fungsi	
Penyimpangan Maksim Cara	60
a. Penyimpangan Maksim Cara dengan Fungsi	
Menutupi Malu dan Menyelamatkan Muka	60
b. Penyimpangan Maksim Cara dengan Fungsi Bercanda	61
c. Penyimpangan Maksim Cara dengan Fungsi	
Memunculkan Implikatur Percakapan.....	64
5. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas	
-Maksim Kualitas dan Fungsi Penyimpangan	
Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas.....	65
a. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas	
dengan Fungsi Menutupi Informasi yang Sebenarnya	
agar Tujuannya Tidak Diketahui oleh Mitra Tutur	65
b. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas	
dengan Fungsi Menimbulkan Kelucuan dan Canda	
dalam Rangka Mencairkan Suasana	67
c. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas	
dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan.....	70
6. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-	
Maksim Relevansi dan Fungsi Penyimpangan Maksim	
Kuantitas-Maksim Relevansi	72
a. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas	
dengan Fungsi Mencairkan Suasana dan Membuat	
Suasana Semakin Akrab Untuk	
Memunculkan Kesan Lucu	72

b. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Relevansi dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan	75
7. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas- Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Cara	76
a. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Cara dengan Fungsi Bercanda.....	76
b. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Cara dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan	78
8. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas- Maksim Relevansi dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kualitas-Maksim Relevansi	81
a. Penyimpangan Maksim Kualitas-Maksim Relevansi dengan Fungsi Mencairkan Suasana dan Membuat Suasana Semakin Akrab Untuk Memunculkan Kesan Lucu	81
b. Penyimpangan Maksim Kualitas-Maksim Relevansi dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan	84
9. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas- Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kualitas-Maksim Cara	85
a. Penyimpangan Maksim Kualitas-Maksim Cara dengan Fungsi Mengejek.....	85
10. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Relevansi- Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Relevansi-Maksim Cara.....	87
a. Penyimpangan Maksim Relevansi-Maksim Cara dengan Fungsi Mencairkan Suasana dan Membuat Suasana Semakin Akrab Untuk Memunculkan Kesan Lucu	87

11. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas- MaksimKualitas-Maksim Relevansi dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas- Maksim Relevansi	88
a. Penyimpangan Kualitas-Maksim Relevansi dengan Fungsi Mengejek.....	88
12. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas- Maksim Kualitas-Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas- Maksim Cara	90
a. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas- Maksim Cara dengan Fungsi Bercanda	90
b. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas- Maksim Cara dengan Fungsi Menutupi Informasi yang Sebenarnya agar Tujuannya Tidak Diketahui oleh Mitra Tutur	92
c. Penyimpangan Maksim Kuantitas- Maksim Kualitas- Maksim Cara dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan	93
13. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas- Maksim Kualitas-Maksim Relevansi-Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas- Maksim Kualitas-Maksim Relevansi-Maksim Cara	95
a. Penyimpangan Maksim Kuantitas- Maksim Kualitas- Maksim Relevansi-Maksim Cara dengan Fungsi Menimbulkan Kelucuan dan Canda dalam Rangka Mencairkan Suasana	95
b. Penyimpangan Maksim Kuantitas- Maksim Kualitas-	
c. Maksim Relevansi-Maksim Cara dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan	97

BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Keterbatasan Penelitian	101
C. Saran.....	102
 DAFTAR PUSTAKA	 103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Indikator Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	34
Tabel 2: Indikator Fungsi Penyimpangan Prinsip Kerja Sama.....	35
Tabel 3: Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Fungsi Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Acara <i>PAS Mantab</i>	40

PENYIMPANGAN PRINSIP KERJA SAMA DALAM WACANA HUMOR PADA ACARA *PAS MANTAB*

Oleh Sari Laras Sati
NIM 09210141025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.

Subjek penelitian ini adalah bahasa yang diucapkan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam acara *PAS Mantab* pada episode 15 Januari 2013 dengan Judul *Magic*, 13 Maret 2013 dengan judul *Sule Detektif Tokek*, 19 Oktober 2013 dengan judul *Bola-Boli*, 2 November 2013 dengan judul *Bersama Bisa*. Objek penelitian ini adalah penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang dilakukan oleh pembawa acara dan bintang tamu dalam acara *PAS Mantab*. Metode pengumpulan data menggunakan teknik simak, teknik rekam dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data menggunakan metode padan pragmatik. Instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang terdapat pada acara *PAS Mantab* yaitu penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Penyimpangan gabungan dua maksim yaitu: maksim kuantitas-kualitas, maksim kuantitas-relevansi, maksim kuantitas-cara, maksim kualitas-relevansi, maksim kualitas-cara, maksim relevansi-cara. Penyimpangan gabungan tiga maksim, yaitu: maksim kuantitas-kualitas-relevansi, maksim kuantitas-kualitas-cara. Penyimpangan gabungan empat maksim, yaitu: maksim kuantitas-kualitas-relevansi-cara. Fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang ditemukan dalam acara *PAS Mantab*, yaitu: fungsi penyimpangan maksim kuantitas (1) mengkaburkan informasi, (2) memperjelas informasi, dan (3) memunculkan implikatur percakapan. Fungsi penyimpangan maksim kualitas (1) menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tuturnya, (2) menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana, (3) mengejek, dan (4) memunculkan implikatur percakapan. Fungsi Penyimpangan maksim relevansi (1) mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab, untuk memunculkan kesan lucu, (2) memunculkan implikatur percakapan. Fungsi penyimpangan maksim cara (1) menutupi malu dan menyelamatkan muka, (2) bercanda, dan (3) memunculkan implikatur percakapan.

Kata kunci: *penyimpangan, prinsip kerja sama, wacana humor PAS Mantab*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia melakukan komunikasi untuk membentuk interaksi antar individu. Setiap orang mempunyai tujuan-tujuan tertentu dalam berkomunikasi. Berkomunikasi selain untuk bertukar informasi juga sebagai wujud pemeliharaan hubungan sosial. Komunikasi yang terjalin diharapkan dapat dipahami maknanya oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut.

Dalam komunikasi diperlukan aturan-aturan yang mengatur penutur agar dapat saling bekerjasama sehingga pada akhirnya tujuan dari komunikasi dapat tercapai dengan baik. Aturan yang mengatur proses komunikasi tersebut dikaji ke dalam suatu prinsip yang disebut prinsip kerja sama. Manusia tidak selamanya menaati prinsip kerja sama dalam berkomunikasi, terkadang manusia sengaja menyimpang dari aturan atau prinsip kerja sama. Hal tersebut biasanya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penyimpangan prinsip kerja sama tersebut dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan suatu gurauan yang sering dikenal dengan sebutan humor.

Humor merupakan salah satu bentuk hiburan yang dapat memberikan efek positif. Dengan humor, pikiran orang menjadi lebih jernih. Humor pada umumnya bersifat universal, berlaku bagi siapapun dengan kondisi sosial apapun. Menurut Wijana (2004: 37) humor pada hakikatnya adalah rangsangan yang menyebabkan seseorang tertawa atau tersenyum dalam kebahagiaan. Meskipun humor bersifat

hiburan, tetapi di dalamnya terkadang memuat pemikiran tertentu. Pemikiran tersebutlah yang menuntut orang untuk mencerna apa pesan yang terkandung di dalamnya, sehingga humor tidak melulu proses menghibur belaka, melainkan juga ajang berfikir secara implisit.

Humor yang dihasilkan melalui penyimpangan prinsip kerja sama ini menarik untuk diteliti sebagai kajian pragmatik, misalnya tentang bagaimana humor tersebut dapat menciptakan sesuatu yang lucu sehingga memancing tawa. Penyimpangan terhadap prinsip kerja sama dalam humor bisa tercipta melalui penyimpangan terhadap salah satu dari beberapa maksim berikut: (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, dan (4) maksim cara. Penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan dalam wacana humor dapat kita lihat pada acara *PAS Mantab* yang tayang setiap hari sabtu- minggu pukul 20.00 WIB di stasiun televisi Trans 7.

Program acara *PAS Mantab* (PM) dikemas dalam bentuk *talkshow* komedi. Program ini dipandu oleh Parto, Andre, dan Sule dengan menghadirkan bintang tamu dari kalangan selebritis. Keunikan dari program ini adalah para bintang tamu akan ditanya mengenai beberapa hal seperti *talkshow* pada umumnya, tetapi dengan diselingi hiburan, sehingga memunculkan beberapa bentuk penyimpangan-penyimpangan dalam pragmatik. Sebagai contoh misalnya dapat kita lihat pada dialog berikut.

Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Magic*. Dengan situasi dalam keadaan serius. Penutur Deny dan mitra tutur Andre, Parto dan Sule. Deny ingin meminjam dompet untuk digunakan sebagai bahan praktik sulapnya. Sule mencoba mengelabui Deny dengan mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki dompet tetapi kartu rumah sakit.

Deny : “O.. boleh, yang punya dompet?”
 Andre : “Saya nggak punya.”
 Sule : “Saya nggak punya, kartu semua saya.”
 Parto : “Kartu apa le?”
 Sule : “**Kartu Rumah Sakit.**”

Cuplikan tuturan di atas mengandung tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas. Secara kualitas jawaban Sule tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh Deny. Sule memanipulasi fakta dengan mengatakan sesuatu tidak berdasarkan dengan bukti-bukti yang memadai.

Dalam acara PM, penyimpangan tersebut memang dilakukan dengan disengaja, karena bertujuan untuk memberikan efek humor bagi para penonton. penyimpangan-penyimpangan tersebut juga sering terjadi ketika sesi pertanyaan bagi bintang tamu. Pada sesi tersebut bintang tamu akan diberi pertanyaan tentang suatu topik yang sedang hangat dalam kehidupannya sendiri. Pada saat itulah biasanya salah satu pembawa acara (Parto, Andre, atau Sule) menanggapi penjelasan dari bintang tamu dengan kalimat-kalimat yang berbeda dengan konteks pembicaraan.

Penyimpangan-penyimpangan pragmatik pada acara PM sangat sering muncul pada setiap episodenya. Dengan kata lain, penyimpangan-penyimpangan tersebut merupakan salah satu faktor pembangun wacana humor pada acara tersebut. Tentunya dikembalikan lagi kepada tema acaranya yaitu *talkshow* komedi, sehingga segala bentuk wacananya tak pernah lepas dari penyimpangan-penyimpangan.

Karena banyaknya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada acara PM, terlebih dilakukan secara disengaja maka peneliti tertarik untuk meneliti hal

tersebut dengan tujuan untuk menemukan jenis-jenis penyimpangan apa saja yang dilakukan dalam rangka membentuk wacana humor. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk menemukan seberapa besar fungsi penyimpangan-penyimpangan prinsip kerja sama dalam membentuk wacana humor dalam acara PM . Berangkat dari hal itu, peneliti memilih judul “Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor pada Acara *PAS Mantab*.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang teridentifikasi meliputi hal-hal berikut ini.

1. Jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.
2. Implikasi penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.
3. Tujuan penyimpangan prinsip kerja sama dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.
4. Fungsi penyimpangan prinsip kerja sama dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.
5. Pengaruh penyimpangan prinsip kerja sama dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.

C. Pembatasan Masalah

Di dalam acara PM baik Parto, Andre, maupun Sule sering kali mengkreasikan percakapan melalui penyimpangan prinsip pragmatik sehingga secara sengaja maupun tidak sengaja peserta percakapan terlibat dalam proses komunikasi yang nonbonafid. Dalam acara PM ini para pemain sering kali berusaha dengan berbagai upaya agar tuturan yang dihasilkan melanggar maksim-

maksim dalam prinsip kerja sama sehingga menimbulkan kesan lucu bagi para penikmat acara tersebut. Penciptaan humor yang dikreasiakan melalui penyimpangan prinsip pragmatik tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk memfokuskan masalah pada.

1. Jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.
2. Fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.

Dalam pembatasan masalah ini, makna dan maksud penyimpangan prinsip kerja sama tidak diteliti supaya penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih cermat dan fokus. Perhatian penelitian ini ditekankan pada permasalahan yang terkait dengan jenis penyimpangan prinsip kerja sama beserta hal-hal yang melingkupinya. Ditinjau dari kedekatan permasalahan yang ada, ada keterkaitan antara realisasi jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama sesuai konteks penggunaannya. Hal tersebut sejalan dengan apa yang telah diungkapkan berdasarkan fokus pemilihan masalah dalam latar belakang masalah. Masalah yang terkait dengan jenis penyimpangan prinsip kerja sama memiliki fungsi yang beragam sesuai konteks yang melatar belakangi penggunaannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis perlu merumuskan masalah untuk memperjelas arah penelitian. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama apa sajakah yang digunakan dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*?
2. Apa sajakah fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan sebagai titik sentral yang akan dicapai. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu.

1. Mendeskripsikan jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.
2. Mendeskripsikan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang digunakan dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi dalam bidang pragmatik, khususnya kajian mengenai penyimpangan prinsip kerja sama dalam wacana humor.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang membahas tentang prinsip-prinsip komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai prinsip-prinsip yang mendasari komunikasi manusia, memudahkan pembaca

dalam memahami humor, dan diharapkan pula dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang tertarik untuk memahami prinsip kerja sama dalam komunikasi yang digunakan di dalam humor.

G. Batasan Istilah

1. Penyimpangan prinsip kerja sama dalam penelitian ini adalah kalimat percakapan yang penyampaian maksudnya tidak sesuai dengan kesepahaman secara kontekstual antar penutur.
2. Wacana humor dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat lucu yang disusun dalam sebuah dialog atau tuturan yang memungkinkan pembaca tertawa, jengkel atau terkelabui. Wacana humor dalam penelitian ini yaitu wacana humor pada acara *PAS Mantab* yang ditayangkan di Trans7.
3. *PAS Mantab* yaitu program acara yang dikemas dalam bentuk *talkshow* komedi. Program ini dipandu oleh Parto, Andre, dan Sule dengan menghadirkan bintang tamu dari kalangan selebritis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pragmatik

Dalam berkomunikasi terjadilah proses saling memahami makna dalam ujaran yang disampaikan oleh peserta tutur. Peserta tutur hendaknya memperhatikan konteks yang melingkupi ujaran agar tuturan dapat disampaikan dengan baik. Dalam berkomunikasi hendaknya dapat diperhatikan dengan baik kepada siapa tuturan tersebut disampaikan dan dalam situasi seperti apa tuturan tersebut berlangsung. Ilmu yang mengkaji makna yang muncul dalam penggunaan bahasa adalah pragmatik.

Pragmatik didefinisikan sebagai kajian tentang kemampuan pemakai bahasa yang mengkaitkan dengan kalimat-kalimat dan konteks-konteks yang sesuai bagi kalimat-kalimat itu (Levision via Nababan, 1987: 2). Definisi ini menegaskan bahwa konteks adalah dasar dari pemahaman bahasa. Jadi, dalam menganalisis bahasa, konteks harus selalu diperhitungkan. Parker (via Rahardi, 2008: 48) dalam bukunya *linguistics for Non-linguists* mendefinisikan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Maksudnya adalah bagaimana satuan lingual tertentu digunakan dalam komunikasi yang sebenarnya. Pakar ini membedakan studi tata bahasa yang dianggapnya sebagai studi seluk-beluk bahasa secara internal.

Dalam mendefinisikan pragmatik Jacob L. Mey menguatkan pendapat bahwa analisis bahasa tidak bisa terlepas dari konteks. Hal tersebut diungkapkan

dalam pernyataanya yang berbunyi “pragmatics is the study of the conditions of human language uses as these are determined by the context of society (Jacob L. Mey 1993: 42)” ‘pragmatik adalah ilmu tentang kondisi-kondisi penggunaan bahasa manusia yang ditentukan oleh konteks masyarakat’. Cruse (via Cummings, 2007: 2) menyatakan bahwa:

Pragmatik dapat dianggap berurusan dengan aspek-aspek informasi (dalam pengertian yang paling luas) yang disampaikan melalui bahasa yang (a) tidak dikodekan oleh konvensi yang diterima secara umum dalam bentuk-bentuk linguistik yang digunakan, namun yang (b) juga muncul secara ilmiah dari dan tergantung pada makna-makna yang dikodekan secara konvensional dengan konteks tempat penggunaan bentuk-bentuk tersebut penekanan ditambahkan.

Sementara itu Leech (1993: 8), menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar. Situasi ujar tersebut dapat meliputi penutur dan lawan tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas, tuturan sebagai produk tindak verbal. Tarigan (1990: 33), menjelaskan bahwa pragmatik adalah telaah mengenai hubungan antar bahasa dan konteks yang tergramatisasikan atau disandikan dalam struktur suatu bahasa.

Pada dasarnya pragmatik mempelajari tentang penerapan penggunaan bahasa manusia yang sangat ditentukan oleh konteks yang melatar belakangi penggunaan bahasa itu. Pragmatik merupakan sebuah ilmu yang mengkaji hubungan antara ujaran dengan konteksnya. Dengan kata lain, pragmatik menelaah makna eksternal. Pragmatik merupakan salah satu ilmu bahasa yang digunakan dalam suatu komunikasi sosial yang kongret.

2. Prinsip Kerja Sama

Bahasa merupakan aktivitas sosial, di mana manusia selalu terlibat di dalamnya. Di dalam berbicara, pembicara dan lawan bicara sama-sama menyadari bahwa terdapat kaidah-kaidah yang mengatur tindakan penggunaan bahasanya dan interpretasi-interpretasi terhadap tindakan dan ucapan terhadap lawan bicaranya. Setiap peserta tindak ucap bertanggung jawab terhadap kaidah kebahasaan di dalam interaksi lingual itu (Allan dalam Wijana, 2004: 29).

Seorang penutur dalam melakukan sebuah komunikasi akan mengartikulasikan suatu tuturan kepada lawan tutur dan berharap apa yang dikomunikasikan dapat dipahami dengan baik oleh lawan tutur. Penutur akan berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas sehingga mudah dipahami, ringkas, dan tetap pada permasalahan sehingga tidak menghabiskan waktu lawan tutur.

Penggunaan bahasa dalam percakapan dapat berhasil secara efektif dan efisien, diperlukan prinsip-prinsip pragmatik salah satunya yaitu prinsip kerja sama. Prinsip kerja sama merupakan prinsip percakapan yang mengarahkan peserta tutur agar melakukan percakapan secara kooperatif dengan menggunakan bahasa secara efektif dan efisien (Astuti, 2006: 58). Dalam rangka melaksanakan prinsip kerja sama itu, setiap penutur harus mematuhi empat macam maksim percakapan yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

Berikut ini Leech (1982: 11-12) mencoba mengutip kembali maksim-maksim dalam prinsip kerja sama tersebut.

Kuantitas : Berikan jumlah informasi yang tepat, yaitu:

1. Sumbangan informasi anda harus seinformatif yang dibutuhkan.
2. Sumbangan informasi anda jangan melebihi yang dibutuhkan.

Kualitas : Usahakan agar sumbangan informasi anda benar, yaitu:

1. Jangan mengatakan suatu yang anda yakini bahwa itu tidak benar.
2. Jangan mengatakan suatu yang bukti kebenarannya kurang meyakinkan.

Hubungan: Usahakan agar perkataan anda ada relevansinya.

Cara : Usahakan agar mudah dimengerti, yaitu:

1. Hindarilah pernyataan-pernyataan yang samar.
2. Hindarilah ketaksaan.
3. Usahakan agar ringkas (hindarilah pernyataan-pernyataan yang panjang lebar dan bertele-tele).
4. Usahakan agar anda berbicara dengan teratur.

[Diadaptasi dari Grice,1975]

Berikut akan dijelaskan lebih lanjut mengenai keempat maksim dalam prinsip kerja sama tersebut.

a. Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta percakapan memberikan kontribusinya yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan lawan bicaranya (Astuti, 2006: 58). Maksim ini mengharapkan setiap peserta tutur dapat memberikan kontribusi yang sesuai dengan kebutuhan lawan tutur. Jadi, kontribusi yang diberikan tidak kurang atau lebih dari yang dibutuhkan peserta tutur yang lain.

Jawaban yang diberikan oleh penutur kepada lawan tuturnya tidak boleh melebihi jawaban yang sebenarnya dibutuhkan lawan tutur (Rahardi, 2008: 53). Tuturan yang tidak mengandung jawaban yang sungguh-sungguh diperlukan mitra tutur, dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas. Demikian sebaliknya, apabila

tuturan itu mengandung jawaban yang berlebihan akan dapat dikatakan melanggar maksim kuantitas. Untuk itu dapat diperlihatkan contoh berikut ini.

- (1) Kakek : Siapakah namamu, Nak?
Putra : Kusuma, Kek

Jawaban kusuma memenuhi maksim kuantitas karena memberikan kontribusi sesuai dengan yang diinginkan penutur.

b. Maksim Kualitas

Maksim percakapan ini menuntut setiap peserta percakapan untuk berkata benar. Dalam komunikasi sebenarnya, penutur dan lawan tutur umumnya menggunakan tuturan dengan maksud yang tidak senyatanya dan tidak disertai dengan bukti-bukti yang jelas (Rahardi, 2008: 55). Bertutur yang terlalu langsung dan tanpa basa basi dengan disertai bukti-bukti yang jelas dan apa adanya justru akan membuat tuturan menjadi kasar dan tidak sopan. Dengan perkataan lain, untuk bertutur yang santun, maksim kualitas ini seringkali tidak dipatuhi dan tidak dipenuhi.

Sejalan dengan pernyataan di atas, Wijana dan Rohmadi (2009: 45) menjelaskan bahwa maksim kualitas mewajibkan setiap peserta percakapan hendaknya didasarkan pada bukti-bukti yang memadai. Untuk itu dapat diperlihatkan pada contoh berikut ini.

- (2) a. Di manakah bandara Sultan Taha?
b. Jambi

Wacana tersebut, tokoh (b) memberikan kontribusi yang sebenarnya bahwa bandara Sultan Taha berada di Jambi.

c. Maksim Relevansi

Maksim relevansi mengharuskan peserta percakapan memberikan Jawaban yang sesuai dengan masalah pembicaraan. Bertutur dengan tidak memberikan kontribusi yang demikian dianggap tidak memenuhi dan melanggar maksim relevansi (Rahardi, 2008: 56). Berkenaan untuk maksud-maksud tertentu, misalnya untuk menunjukkan kesantunan tuturan, ketentuan yang ada pada maksim relevansi seringkali tidak dipenuhi oleh penutur. Menurut Astuti (2006:63) maksim relevansi menyarankan penutur untuk mengatakan apa-apa yang relevan. Maksim ini menekankan pada keterkaitan isi tuturan antar peserta tutur agar proses berbahasa dapat berjalan secara efektif. Sebagai ilustrasi dapat diperhatikan contoh berikut.

- (3) a. Tita makan dulu.
- b. Aku udah makan tadi di kampus, Bu.

Pada wacana di atas b memberikan kontribusi yang relevan bahwa dia tidak lagi ingin makan karena masih kenyang sudah jajan di kampus.

d. Maksim Cara

Maksim cara menghendaki setiap peserta percakapan berbicara secara runtut, langsung dan tidak berlebihan. Orang bertutur dengan tidak mempertimbangkan hal-hal tersebut dikatakan melanggar maksim cara (Rahardi, 2008: 57-58). Dalam kegiatan bertutur yang sesungguhnya pada masyarakat bahasa Indonesia, ketidakjelasan, kekaburan, dan ketidaklangsungan merupakan hal yang wajar dan umum terjadi. Pada masyarakat tutur ini, justru

ketidaklangsungan merupakan salah satu kriteria kesantunan seseorang dalam bertutur.

Selanjutnya, wijana dan Rohmadi (2009: 47-48) menjelaskan bahwa maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, serta runtut. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan pada contoh berikut.

- (4) + Masak Peru ibu kotanya Lima... banyak amat.
- Bukan jumlahnya, tetapi namanya.

Dalam wacana tersebut, tokoh (-) memberikan kontribusi yang tidak taksa bahwa kata “Lima” yang dimaksud bukanlah nama bilangan, tetapi merupakan nama ibu kota Peru.

3. Penyimpangan-Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Untuk menciptakan wacana yang wajar, komunikasi yang dibangun harus kooperatif (Wijana, 2004: 78). Dalam jenis komunikasi ini, penutur akan berbicara seinformatif mungkin, memberikan informasi dengan bukti-bukti yang memadai, memperhatikan konteks pembicaraan, memberikan tuturan yang ringkas dan tidak taksa sehingga tidak menyesatkan lawan tutur. Jenis komunikasi ini akan gagal jika penutur dan lawan tutur tidak dapat mengontrol prinsip kerja sama percakapan itu.

a. Penyimpangan Maksim Kuantitas

Penyimpangan maksim kuantitas berarti memberikan informasi yang berlebihan atau kurang memadai. Untuk memenuhi tuntutan prinsip kerja sama dalam berkomunikasi, penutur memberikan informasi sebanyak yang dibutuhkan

oleh lawan tutur (Wijana, 2004: 79-81). Di dalam wacana humor, diciptakan wacana-wacana yang melanggar maksim ini seperti memberikan kontribusi yang kurang memadai dari apa yang dibutuhkan oleh lawan tutur sehingga kelancaran komunikasi menjadi terganggu. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan contoh berikut.

- (5) + *Handphone* saya hancur jatuh saat saya sedang berkendara, bisakah anda memperbaikinya?
 - Bisa, tapi butuh waktu 1 abad.

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa tokoh (-) memberikan kontribusi yang sifatnya berlebihan. Memperbaiki *Handphone* yang hancur dalam waktu 1 abad berarti sama saja *Handphone* tersebut tidak dapat diperbaiki. Maka tokoh (+) tidak akan bertanya jika jawabanya demikian.

b. Penyimpangan Maksim Kualitas

Penyimpangan maksim kualitas berarti mengatakan hal-hal yang tidak masuk akal dan sulit dibuktikan kebenarannya. Dalam berbicara secara kooperatif, penutur dan lawan tutur harus berusaha sedemikian rupa agar mengatakan sesuatu yang sebenarnya dan berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai (Wijana, 2004: 82-84). Dalam wacana humor, penyimpangan maksim kualitas digunakan sebagai penunjang pengungkapan humor. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan contoh berikut.

- (6) + Ini daging Rusa atau Babi?
 - Rusa berkepala Babi.

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa (-) memberikan jawaban yang tidak logis sebab tidak ada Rusa yang berkepala Babi. Penyimpangan maksim kualitas tersebut sengaja ditujukan untuk mendapatkan efek lucu.

c. Penyimpangan Maksim Relevansi

Penyimpangan maksim relevansi berarti memberikan kontribusi yang tidak relevan dengan topik yang dibicarakan. Untuk mewujudkan komunikasi yang lancar, penutur dan lawan tutur dituntut selalu relevan mengemukakan maksud dan ide-idenya (Wijana, 2004: 84-87). Kontribusi-kontribusi yang diberikan harus berkaitan atau sesuai dengan topik-topik yang sedang diperbincangkan. Dalam berbicara, penutur mengutarakan tuturannya sedemikian rupa sehingga tuturan itu hanya memiliki satu tafsiran yang relevan dengan konteks pembicaraan.

Dalam komunikasi penutur harus membangun konteks yang kurang lebih sama dengan konteks yang dibangun oleh lawan tuturnya. Agar pembicaraan selalu relevan dan tidak terjadi kesalahpahaman antar penutur. Kesalahpahaman harus dihindari dalam komunikasi yang wajar namun dalam wacana humor kesalahpahaman menjadi fenomena yang penting untuk menciptakan humor. Kesalahpahaman diciptakan penutur dengan salah menafsirkan konteks pembicaraan yang dibangun atau ditawarkan oleh lawan tuturnya. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan contoh berikut.

- (7) + Kak, tadi aku lihat berita ada orang bunuh diri gara-gara diputusin pacarnya.
 - Cantik *nggak*?

Dalam wacana tersebut, tokoh (-) memberikan tanggapan yang menyimpang dari konteks yang diajukan oleh lawan tuturnya (+) jika (-) adalah seorang

pembicara yang kooperatif maka tidak selayaknya ia menanggapi berita bunuh diri dengan malah menanyakan parasnya cantik atau tidak. Tidak relevannya tanggapan (-) karena tidak terlihat hubungan implikasionalnya.

d. Penyimpangan Maksim Cara

Penyimpangan maksim cara berarti berbicara secara tidak langsung, kabur, taksa, tidak runtut serta berlebih-lebihan. Wijana (2004: 88-91) menyatakan bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan penutur dalam upaya memenuhi maksim pelaksanaan. Penutur harus mengutarakan ujarannya sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh lawan tuturnya dengan menghindari kekaburan, ketaksaan, berbicara secara padat, langsung, serta runtut.

Penutur dan lawan tutur tidak dapat mengutarakan tuturannya secara kabur dan taksa. Setiap bentuk kebahasaan yang memiliki potensi untuk taksa hanya memiliki satu kemungkinan penafsiran di dalam setiap pemakaian sepanjang konteks pemakaiannya dipertimbangkan secara cermat. Dengan demikian, penutur dan lawan tutur dapat membedakan secara serta merta tuturan yang diutarakan secara literal dengan tuturan yang bersifat metaforis (figuratif). Bila penutur mengatakan koruptor kelas kakap atau penjahat kelas teri, maka kakap dan teri dalam konteks ini bersifat metaforis, bukan bersifat literal. Bila lawan tutur menafsirkannya secara literal, maka ia tidak bersifat kooperatif atau melanggar maksim cara.

Pemanfaatan ambiguitas di dalam menciptakan humor dapat dilihat dari pemanfaatan homonim, polisemi, dan akronim seperti nampak pada contoh wacana di bawah ini:

- (8) + Manusia matanya cuma dua... apa yang matanya banyak?
- Angin, delapan penjuru mata angin.
- (9) + Masak Peru ibu kotanya Lima, banyak sekali!
- Bukan jumlahnya, tapi namanya.
- (10) + Kenapa disebut banjir.
- Dari kata bantuan jika ada air.

Wacana (8) menunjukkan adanya pemanfaatan polisemi kata mata. Dalam wacana (9) memanfaatkan homonimi kata lima “nama bilangan” dengan nama ibu kota Peru. Kemudian wacana (10) memanfaatkan akronim kata banjir “air bah” menjadi “bantuan jika ada air”.

Pemanfaatan ambiguitas ternyata tidak terbatas pada pemanfaatan homonimi, polisemi, dan akronim, tetapi meliputi pula pemanfaatan ketaksaan yang lain seperti substitusi bunyi, penambahan bunyi, idiom, dan peribahasa seperti nampak pada wacana di bawah ini:

- (11) + Dul, sebelah rumahku ada janda kembang.
- Jangan kau buat jadi janda kembang, lho!
- (12) + Marilah kita singsingkan lengan baju!!
- Wah, la baju saya tanpa lengan itu!!
- (13) + Bersatu kita teguh.
- Bercerai minta izin kepala departemen.

Bila diperhatikan wacana (11), maka substitusi bunyi /a/ menjadi /u/ pada kembang menjadi kembang (perut menjadi besar seperti balon) agaknya dimaksudkan sebagai sumber kelucuannya. Wacana (12) adanya idiom menyingsingkan lengan baju, maka orang yang mengucapkan atau menulis seruan itu mengajak pendengar atau pembaca untuk bekerja keras. Namun, himbauan

yang mengajak untuk bekerja keras sama sekali tidak ada sangkut pautnya dengan bentuk baju (kaos) dalam tak berlungan yang dikenakannya. Kemudian wacana (13), dalam konteks tertentu bercerai bermakna ‘berpisah dari ikatan perkawinan’. Sebagai peribahasa pernyataan (+) harus dilengkapi dengan teguh karena makna pertama yang dimaksud, bukannya dengan minta izin kepala departemen yang berhubungan dengan makna kedua, yakni pegawai negeri yang hendak bercerai diwajibkan mendapatkan izin dari atasannya.

4. Fungsi Penyimpangan-Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama memiliki dua bentuk relasi yakni bentuk menaati maksim prinsip kerja sama dan bentuk melanggar maksim prinsip kerja sama. Relasi prinsip kerja sama memiliki fungsi yang beragam sesuai konteks penggunaannya. Hal ini senada dengan pendapat Leech (1993: 12) bahwa maksim-maksim prinsip kerja sama (1) berlaku secara berbeda dalam konteks penggunaan yang berbeda, (2) berlaku dalam tindakan yang berbeda; tidak ada prinsip yang berlaku secara mutlak atau tidak berlaku sama sekali, (3) dapat berlawanan satu dengan yang lain, dan (4) dapat dilanggar tanpa meniadakan jenis yang lainnya.

Dalam sebuah interaksi, pelanggaran prinsip percakapan sering tak terelakan. Pelanggaran tersebut ada yang tidak disengaja dan ada yang disengaja. Pelanggaran prinsip kerja sama dalam percakapan memiliki fungsi yang mendukung dalam pengungkapannya. Berdasarkan hal tersebut berikut akan dibahas mengenai fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang meliputi keempat maksimnya.

1. Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas

Penyimpangan maksim kuantitas ini terjadi apabila mitra tutur memberikan kontribusi yang berlebihan. Penyimpangan maksim kuantitas dalam interaksi menurut Syamsi, dkk (2008) memiliki fungsi; *pertama*, mengkaburkan informasi; *kedua*, berlaku sopan; *ketiga*, memperjelas informasi, *keempat*, memunculkan implikatur percakapan. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan contoh berikut ini.

- (14) Bejo : Dari mana Pak?
Parno: Dari pasar, membeli makan lele. Harganya naik lagi.

Wacana di atas merupakan contoh penyimpangan prinsip kerja sama yang memiliki fungsi berlaku sopan dan memperjelas informasi. Pelanggaran maksim kuantitas tersebut dilakukan Parno untuk memperjelas informasi bahwa harga pakan lele semakin mahal.

2. Fungsi Penyimpangan Maksim Kualitas

Penyimpangan maksim kualitas terjadi apabila peserta tutur memberikan informasi yang tidak didukung oleh bukti yang cukup bahkan yang diyakini salah. Fungsi penyimpangan maksim kualitas ini menurut Syamsi, dkk (2008) yaitu: *pertama*, untuk menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tuturnya; *kedua*, mengejek; *ketiga*, untuk menimbulkan implikatur percakapan. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan contoh berikut.

- (15) Parto : Alangkah bahagianya kita kalau punya wajah tampan.
Andre : Kayak Sule gini. (sambil main mata dengan Parto).
Parto : Iya, sudah tampan, hidungnya mancung.
Narji : Mirip Syahrulhan.

Fungsi untuk mengejek dapat kita lihat dalam wacana tersebut yaitu tuturan Andre *Kayak Sule gini*. tuturan Parto *Iya, sudah tampan, hidungnya mancung*.

Narji *Mirip Syahrukhan* adalah tidak sesuai kenyataan. Konteks wacana bahwa Sule adalah teman mereka yang memiliki hidung sangat pesek dan tidak mirip Syahrukhan. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa Parto, Andre, dan Narji melakukan pelanggaran maksim kualitas dengan sengaja tujuannya adalah untuk mengejek Sule.

3. Fungsi Penyimpangan Maksim Relevansi

Penyimpangan maksim relevansi berarti memberikan kontribusi yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Penyimpangan maksim relevansi menurut Syamsi, dkk (2008) ini berfungsi untuk: *pertama*, mengakrabkan suasana, peserta tutur sengaja melanggar maksim relevansi untuk menimbulkan kesan lucu; *kedua*, memunculkan implikatur percakapan. Perhatikan contoh berikut ini.

- (16) A: Siapa namanya, mas?
 B: Ali
 A: Boleh tahu, siapa guru Bahasa Inggris di sini.
 B: Sumpah, bukan saya.

Pelanggaran yang dilakukan B dalam tuturan dapat dikategorikan sebagai permainan maksim tutur. Hal ini sengaja dilakukan agar terjadi keakraban di antara peserta tutur yang baru saling mengenal.

4. Fungsi Penyimpangan Maksim Pelaksanaan

Penyimpangan maksim pelaksanaan berarti berbicara secara tidak langsung, kabur, taksa, tidak runtut, serta berlebih-lebihan. Penyimpangan maksim pelaksanaan dalam sebuah interaksi memiliki fungsi: (1) menutupi malu dan menyelamatkan muka, (2) bercanda, (3) memunculkan implikatur percakapan Syamsi, dkk (2008). Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan contoh berikut.

(17) Nisa : Kamu ngasih apa sama mereka.

Yeni : Pertama, kita awalnya tu ngumpul di rayon. Gitu ya sama anak-anak diajakin. Sampai di sana ternyata anaknya pemulung di sana itu ada yang disunat. Ya nggak ngasih apa-apa.

Pada pelanggaran di atas Yeni tampak sengaja memberikan tuturan yang berbelit-belit dan tidak langsung agar informasi yang disampaikan tidak dipahami dengan baik oleh Nisa. Yeni enggan memberikan informasi secara singkat karena dimotivasi rasa malu jika diketahui oleh Nisa bahwa dia berkunjung ke tempat pemulung tanpa memberi apa pun kepada mereka.

5. Wacana Humor

Wacana humor terbentuk dari proses komunikasi yang tidak *bonafid* (*non-bonafid proces of communication*) (Wijana dan Rohmadi 2010: 139). Sehubungan dengan hal itulah wacana humor seringkali menyimpang dari aturan-aturan berkomunikasi yang digariskan oleh prinsip-prinsip pragmatik baik yang bersifat tekstual maupun interpersonal.

Humor merupakan aktivitas kehidupan yang sangat digemari. Humor tidak mengenal kelas sosial dan dapat bersumber dari berbagai aspek kehidupan. Humor adalah cara melahirkan suatu pikiran baik dengan kata-kata atau ajakan yang menimbulkan simpati dan hiburan. Senada dengan pernyataan Wijana (2004: 3) bahwa humor memiliki peran yang sentral dalam kehidupan manusia yakni sebagai sarana hiburan dan pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas hidup manusia. Humor dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, atau perasaan seseorang sehingga mengakibatkan orang yang mendengarnya dapat tersenyum, tertawa, atau geli.

Humor yang hadir dalam siaran televisi, radio, majalah, dan surat kabar dalam masyarakat juga memberikan fungsi dan manfaat bagi kelangsungan pembangunan bangsa. Humor dapat memberikan selingan dan hiburan dalam menghadapi ketimpangan dengan canda dan tawa. Senada dengan pernyataan Danandjaja (1988: 28) bahwa Fungsi humor pada umumnya adalah sebagai pelipur hati pendengarnya yang sedang lara hal ini disebabkan karena humor dapat menyalurkan ketegangan batin mengenai ketimpangan norma-norma masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa wacana humor merupakan hasil proses komunikasi yang menyimpang dari aturan-aturan berkomunikasi dalam prinsip pragmatik, dengan tujuan membuat orang tertawa atau dengan kata lain bersifat menghibur. Wacana humor yang menjadi bahan kajian tulisan ini cenderung merupakan wacana hiburan karena penciptaannya ditujukan untuk hiburan bagi penonton di samping sebagai wahana kritik sosial terhadap segala bentuk ketimpangan yang terjadi di tengah masyarakat sebab humor merupakan salah satu sarana yang efektif di saat saluran kritik lainnya tidak dapat menjalankan fungsinya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan ancangan pragmatik memang telah banyak dilakukan oleh mahasiswa lain. Beberapa dari penelitian tersebut juga membahas tentang pelanggaran prinsip kerja sama. Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian tersebut yang dianggap paling dekat atau relevan dengan penelitian ini.

Anand Firmansyah (2011) dalam skripsi yang berjudul “ Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam wacana Humor Verbal Tulis pada Buku Mangkunteng” membahas tentang penyimpangan prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan dalam setiap kelompok humor pada buku *Mang Kunteng*. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat penyimpangan terhadap prinsip Kerja Sama meliputi empat maksim yaitu, (a) penyimpangan maksim kuantitas, (b) penyimpangan maksim kualitas, (c) penyimpangan maksim relevansi, dan (d) penyimpangan maksim cara. penyimpangan prinsip kesantunan meliputi enam maksim yaitu, (a) maksim kebijaksanaan, (b) maksim kedermawanan, (c) maksim penghargaan, (d) maksim kesederhanaan, (e) maksim permufakatan, dan (f) maksim kesimpatian.

Persamaan penelitian Anand Firmansyah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang wacana humor yang dikaji dengan ilmu pragmatik dengan membahas tentang penyimpangan prinsip kerja sama. Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian Anand Firmansyah mengambil subjek penelitian pada buku humor berjudul *Mang Kunteng*, sedangkan subjek penelitian ini pada wacana humor acara *Talkshow* komedi *PAS Mantab*. Selain itu, perbedaan penelitian juga terdapat pada masalah yang dikaji, penelitian ini membahas mengenai fungsi penyimpangan prinsip kerjasama dan penyimpangan prinsip kesantunan tidak dibahas sama sekali dalam penelitian ini.

Selanjutnya Anindita Waskitarini (2013) mengkaji prinsip kerjasama dalam skripsi yang berjudul “Kajian Prinsip Kerja Sama dalam Acara Komedi *Opera Van Java* Di Trans 7.” Peneliti mengambil sampel penelitian pada episode Di ring

Tinju Ini Aku Beraksi, Tarix Jangkrix, dan Keluarga Hantu. penyimpangan prinsip kerja sama yang ditemukan berupa penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Maksim kuantitas-maksim kualitas, maksim kuantitas-maksim relevansi, maksim kuantitas-maksim cara, maksim kualitas-maksim relevansi, maksim kualitas-maksim cara, maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi, maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara, maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara. penyimpangan maksim terbanyak yaitu maksim relevansi ditemukan 29 tuturan.

Persamaan penelitian Anindita Waskitarini dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang wacana humor yang dikaji dengan ilmu pragmatik dengan membahas tentang penyimpangan prinsip kerja sama. Prinsip kerja sama yang dimaksud adalah (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, dan (4) maksim cara. Kajian ini juga mendasarkan diri pada persepsi peneliti. Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian pada penelitian Anindita Waskitarini mengambil subjek dalam acara *Opera Van Java* sedangkan penelitian ini mengambil subjek acara *Talkshow* komedi *PAS Mantab*. Perbedaan penelitian juga terdapat pada masalah yang dikaji, penelitian ini membahas mengenai fungsi penyimpangan prinsip kerja sama sedangkan pada penelitian Anindita Waskitarini membahas mengenai tujuan penyimpangan prinsip kerja sama.

Fikri Yulaeha (2007), membahas mengenai prinsip kerja sama dalam skripsi yang berjudul “ Analisis Prinsip Kerja Sama pada Komunikasi *Facebook* (Studi Kasus pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri

Yogyakarta Angkatan 2007). Penelitian ini membahas mengenai penyimpangan prinsip kerja sama pada komunikasi *facebook* oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2007 dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama pada komunikasi *facebook* oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2007.

Hasil penelitian ditemukan pelanggaran maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara; maksim kuantitas-maksim kualitas; maksim kuantitas-maksim relevansi; maksim kuantitas-maksim cara; maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi; maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara; maksim kuantitas-maksim relevansi-maksim cara; dan maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara. Penyimpangan maksim yang paling banyak ditemukan adalah maksim kuantitas sedangkan yang paling sedikit ditemukan adalah tiga maksim secara bersamaan yaitu maksim kuantitas, maksim relevansi, dan maksim cara, dan empat maksim secara bersamaan yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

Fungsi pelanggaran terdiri dari tiga fungsi utama yaitu fungsi ekspresif, fungsi direktif, dan fungsi representatif. Fungsi ekspresif terdiri dari fungsi menyampaikan, fungsi basa-basi, dan fungsi memohon maaf. Fungsi direktif terdiri dari fungsi menyampaikan saran, menyindir, meminta informasi, menghina dan meminta konfirmasi. Fungsi representatif terdiri dari fungsi mencurahkan hati, memberi informasi, membenarkan, dan mengungkapkan rasa kesal.

Persamaan penelitian Fikri Yulaeha dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip

kerja sama. Kajian ini juga mendasarkan diri pada persepsi peneliti. Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian pada penelitian Fikri Yulaeha mengambil subjek pada komunikasi *facebook* oleh mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2007 sedangkan pada penelitian ini mengambil subjek pada wacana humor acara *PAS Mantab*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama dalam acara *talkshow* komedi *PAS Mantab*.

Subjek penelitian ini merupakan tuturan yang diucapkan oleh Parto, Andre, dan Sule dengan para bintang tamu dalam acara *talkshow* komedi *PAS Mantab*. Dalam berinteraksi dengan bintang tamu maupun sesama pemain mereka terkadang membicarakan masalah yang tidak relevan dengan tema yang diangkat dalam *talkshow* yang dimainkan. Parto, Andre, dan Sule dalam memberikan pertanyaan kepada bintang tamu sering mencoba untuk memainkan bahasa yang mereka gunakan. Ketika para bintang tamu sedang diberi pertanyaan mengenai suatu hal oleh Andre, Parto maupun Sule sering memberikan tanggapan yang melenceng dari topik pembicaraan. Ketidakrelevanan terjadi dengan asumsi bahwa mereka sudah akrab sehingga topik pembicaraan mereka melebar dan terkadang melenceng dari skenario. Selain itu, penelitian ini dilakukan dengan alasan bahwa penelitian penggunaan prinsip kerja sama dalam acara *PAS Mantab* belum pernah dilakukan sebelumnya.

Penelitian difokuskan pada episode 15 Januari 2013 dengan Judul *Magic*, 13 Maret 2013 dengan judul *Sule Detektif Tokek*, 19 Oktober 2013 dengan judul *Bola-Boli*, 2 November 2013 dengan judul *Bersama Bisa*. Alasan pemilihan

waktu dan judul episode ini karena pada episode-episode tersebut *PAS Mantab* ditayangkan dengan nuansa yang lebih segar dan menarik, baik dalam performa maupun interaksi yang dilakukan antara bintang tamu dan para pemain.

Objek penelitian ini adalah penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama dalam peristiwa bahasa baik yang berupa monolog maupun dialog antar para pemain dan bintang tamu dalam acara *Talkshow* komedi *PAS Mantab*.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dalam bentuk pengambilan data primer. Agar peneliti dapat melakukan analisis data, terlebih dahulu dipersiapkan instrumen dan juga tahap pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia tepatnya peneliti sendiri sebagai pelaku seluruh kegiatan penelitian serta alat bantu lainnya berupa alat perekam dan catatan lapangan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi pemakaian bahasa dalam tindak komunikasi dalam acara *talkshow* komedi *PAS Mantab*. Teknik dasar yang digunakan dalam memperoleh data adalah dengan teknik sadap. Teknik sadap adalah teknik yang diwujudkan dengan penyadapan, yaitu peneliti harus melakukan penyadapan dengan segenap kecerdikan dan kemauannya (Sudaryanto, 1988b: 2). Teknik itu digunakan untuk menyadap tuturan yang dilakukan oleh Parto, Andre, dan Sule dengan bintang tamu, kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan dari teknik sadap. Berikut adalah teknik lanjutan yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut (Sudaryanto, 1988b: 3).

1) Teknik SBLC (Simak bebas libat cakap)

Peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses komunikasi dalam acara *talkshow* komedi *PAS Mantab*. Peneliti hanya sebagai observer saja, yaitu pemerhati atau penyimak acara tersebut dengan penuh minat mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut.

2) Teknik Rekam

Peneliti menggunakan alat rekam yang akan digunakan dalam proses perekaman, seperti *handphone* dan *laptop* untuk merekam acara tersebut. langkah yang dilakukan yaitu mencermati setiap tuturan yang diucapkan oleh para pemain dan merekamnya.

3) Teknik Catat

Peneliti melakukan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi data yang diperoleh (dicatat). Dalam hal ini, pencatatan dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu dari tiga macam transkripsi yang ada, yaitu transkripsi ortografis, fonemis, atau fonetis sesuai dengan objek sasarannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan transkrip ortografis, yaitu dengan mentranskrip semua tuturan yang diucapkan dalam *talkshow PAS Mantab* sesuai dengan ejaan yang berlaku. Dalam melakukan kegiatan mentranskrip data, peneliti mendengarkan berulang-ulang hasil rekaman dalam satu episode penuh *talkshow PAS Mantab*. Secara deskriptif data-data yang telah didapat kemudian dimasukkan kedalam kartu data. Berikut ini adalah contoh kartu data yang digunakan dalam penelitian ini.

Kode	: B30/9-3-2013
Konteks	: <i>Setting and scene</i> : Setting pertuturan berlangsung pada malam hari, dengan tema yang dibawakan adalah <i>Sule Detektif Tokek</i> . <i>Scene</i> mengacu pada situasi yaitu dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Sule dan Joni. <i>Ends</i> : Percakapan dimulai dengan pembicaraan mengenai peran Joni sebagai ayahnya Uli yang berperan sebagai Miani dalam film <i>Sule Detektif Tokek</i> .
Data	:
Sule	: “Ini kang Jo ini di Sule Detektif Tokek jadi Bapaknya Uli (Miyani).”
Joni	: “Ini kan Miyani anak saya, cantik karena bukan dari saya memang, dari istri saya yang kebetulan tidak diceritakan di situ. Istri saya Miyabi, anaknya Miyani, adeknya dia Miayam, nah adeknya lagi yang paling bungsu Miyapah.”
JPM	: K ₁ , K ₂ , R, C
F	: Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

Ket:

- 30 : Nomor urut data.
 B : Nomor urut judul (episode)
 9-3-2013 : Tanggal tayang.
 JPM : Jenis penyimpangan maksim
 K₁ : Kuantitas
 K₂ : Kualitas
 R : Relevansi
 C : Cara
 F : Fungsi.

C. Metode dan Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan dicatat dalam kartu data, selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data. Untuk memperoleh deskripsi penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama dalam acara *talkshow* komedi *PAS Mantab* digunakan metode padan. Metode padan merupakan suatu metode analisis data yang alat penentunya di luar terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Penggunaan metode padan ini adalah di atas pengandaian bahwa bahasa yang diteliti memang sudah memiliki hubungan dengan hal-hal di luar bahasa yang bersangkutan,

sebagaimana sifat hubungan itu (Sudaryanto, 1993: 13-14). Jadi metode padan ini merupakan suatu metode yang alat penentunya berupa konteks dan makna tuturan.

Submetode yang digunakan sebagai teknik lanjutan metode padan ini adalah metode padan pragmatik, yang mengkhususkan pada masalah penyimpangan prinsip kerja sama. Metode padan pragmatik yaitu metode analisis data yang alat penentunya adalah mitra wicara (Sudaryanto, 1993: 14). Dalam penelitian ini, metode padan pragmatik digunakan untuk mengidentifikasi satuan kebahasaan menurut reaksi atau akibat yang terjadi pada saat berlangsungnya proses komunikasi antara pemain maupun bintang tamu dalam acara *talkshow* komedi *PAS Mantab*.

Tahap menganalisis data dilakukan dengan cara data yang berupa rekaman ditranskrip terlebih dahulu kemudian dipahami menggunakan konteks. Dalam melakukan kegiatan mentranskrip data, peneliti mendengarkan berulang-ulang hasil rekaman dalam satu episode penuh *talkshow PAS Mantab* kemudian menyesuaikan hasil rekaman dengan transkrip data yang diperoleh sebanyak 4 sampai 5 kali. Selanjutnya data yang masih dalam bentuk transkripsi dianalisis apakah menaati maksim prinsip kerja sama ataukah menyimpang dari prinsip kerja sama. Tuturan yang menyimpang dari prinsip kerja sama dianalisis pula fungsi penyimpangan prinsip kerja samanya. Tahap selanjutnya adalah mengklasifikasikan sesuai dengan maksim-maksim dalam prinsip kerja sama, kemudian mengkategorisasikan maksim-maksim dalam prinsip kerja sama dalam suatu daftar. Daftar tersebut meliputi penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), dalam hal ini faktor kemampuan pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data yang valid dan terandal menjadi sesuatu yang penting untuk kepentingan analisis. Peneliti dituntut untuk memadai tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Artinya, peneliti harus mampu, peka, kritis, dan logis, sebab peneliti juga berperan sebagai perencana, pelaksana, pengambil data, penganalisis, penafsir, sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

Penyajian hendaknya diwujudkan di atas prinsip atau asas ketercukupan, yakni data harus tercukupi secara layak baik dalam hal jumlah maupun dalam hal tipenya (Sudaryanto 1993: 6). Pemahaman dan pengetahuan tentang penelitian serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses pengumpulan data sangat menunjang tercapainya data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Alat bantu Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat keras yang digunakan merupakan alat bantu yang antara lain berupa *handphone*, komputer, *flashdisk*, dan kertas HVS. *Handphone* digunakan sebagai alat perekam data sedangkan komputer dan *flashdisk* digunakan sebagai sarana untuk menyimpan data penelitian yang didapat dari hasil perekaman sekaligus alat untuk menyusun skripsi. Kertas HVS digunakan sebagai alat untuk mencatat tuturan pemain dalam bentuk kartu data. Perangkat lunak (*software*) dalam hal ini adalah berupa hal-hal mengenai batasan dan pengertian maksim dalam prinsip kerja sama (maksim

kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara), konteks, dan fungsi tuturan.

Untuk mengetahui sebuah tuturan melanggar prinsip kerja sama dibutuhkan indikator yang menentukannya. Indikator tersebut diambil dari pengertian mengenai maksim prinsip kerja sama yang meliputi definisi mengenai maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Adapun indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 1: Indikator Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

No.	Jenis Penyimpangan Maksim	Indikator
1.	Kuantitas	Apabila mitra tutur memberikan informasi yang kurang memadai dari apa yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. informasi yang diberikan terlalu sedikit atau kurang sehingga tidak jelas. 2. informasi yang diberikan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mitra tutur sehingga kelancaran komunikasi menjadi terganggu. 3. informasi yang diberikan terlalu banyak dan berkesan berlebihan.
2.	Kualitas	Apabila mitra tutur mengatakan sesuatu tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. berbohong. 2. memanipulasi fakta. 3. mengatakan sesuatu yang tidak sesuai kenyataan.
3.	Relevansi	Apabila mitra tutur memberikan informasi yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. melenceng dari yang dibicarakan. 2. basa-basi secara berlebihan. 3. bergurau secara berlebihan.
4.	Cara	Apabila mitra tutur memberikan informasi yang sulit dipahami oleh lawan bicaranya misalnya: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra tutur mengatakan sesuatu yang bersifat kabur atau tidak jelas. 2. Mitra tutur mengatakan sesuatu yang bersifat taksa atau ambigu. 3. Mitra tutur berbicara secara berbelit-belit. 4. Mitra tutur berbicara tidak langsung dan tidak runtut.

Dalam menentukan penyimpangan prinsip kerja sama yang terjadi pada acara *PAS Mantab*, fungsi penyimpangan prinsip kerja sama juga ditentukan menggunakan indikator yang diambil dari definisi fungsi penyimpangan dari tiap-tiap maksim dalam prinsip kerja sama tersebut. Indikator yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Indikator Fungsi Penyimpangan Prinsip Kerja Sama

No	Fungsi Penyimpangan Maksim	Indikator
1.	Kuantitas	Fungsi penyimpangan maksim kuantitas, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengkaburkan informasi, terjadi apabila mitra tutur hanya memberikan informasi yang terlalu sedikit atau kurang. 2. berlaku sopan, terjadi pada interaksi informal, terutama masyarakat Jawa. 3. memperjelas informasi, terjadi apabila peserta tutur memberikan informasi yang lebih dari yang dikehendaki mitra tuturnya 4. memunculkan implikatur percakapan.
2.	Kualitas	Fungsi penyimpangan maksim kualitas, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. untuk menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tuturnya. 2. bermaksud ingin menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana. 3. bermaksud untuk mengejek. 4. untuk menimbulkan implikatur percakapan.
3.	Relevansi	Penyimpangan maksim relevansi ini berfungsi untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab, untuk memunculkan kesan lucu. 2. memunculkan implikatur percakapan.
4.	Cara	Penyimpangan maksim cara dalam sebuah interaksi memiliki fungsi: <ol style="list-style-type: none"> 1. menutupi malu dan menyelamatkan muka, yaitu apabila mitra tutur menyampaikan informasi yang berbelit-belit dan tidak langsung. 2. bercanda. 3. memunculkan implikatur percakapan.

E. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas. Alat pengukur keabsahan data harus memenuhi dua syarat utama, yaitu harus *valid* (sahih) dan harus *reliable* (dapat dipercaya). Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Moeleong, 2006: 239). Pada penelitian ini peneliti melakukan dengan cara menelaah kembali data yang terkait dengan fokus masalah penelitian, sehingga data tersebut dapat dipahami, tidak diragukan lagi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan ketekunan diharapkan dapat memperoleh data yang lebih akurat, sehingga dapat menunjang kegiatan penelitian.

2. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2006: 330). Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teori, yaitu melakukan pengecekan dengan cara meneliti kembali hasil analisis sementara yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan teori yang digunakan sebagai acuan penelitian. Dalam hal ini, teori prinsip kerja sama Grice (1975) yang meliputi maksim

kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara digunakan sebagai acuan penelitian. Sumber data berupa percakapan dalam acara *Talkshow PAS Mantab* kemudian diklasifikasikan menurut jenis-jenis penyimpangan dan fungsi penyimpangan prinsip kerja samanya. Hasil klasifikasi data sementara yang diperoleh dicek kembali apakah sudah sesuai dengan teori yang dipakai sebagai acuan penelitian atau tidak. Peneliti melakukan pengecekan data secara berulang-ulang untuk mengurangi kemencengan data yang diperoleh.

3. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara yang diperoleh melalui diskusi dengan rekan sejawat. Diskusi bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian dan mencari titik kekeliruan interpretasi melalui penafsiran dari pihak lain. Rekan sejawat yang dimaksud adalah Tri Sulistya. N, yang berperan sebagai pengkoreksi dalam menentukan jenis penyimpangan dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama. Tri Sulistya. N, membaca kembali hasil pengklasifikasian data yang diperoleh oleh peneliti, jika ditemukan klasifikasi data yang kurang tepat maka dilakukan diskusi. Diskusi berupa pembicaraan dalam menentukan jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang terdapat pada acara *talkshow komedi PAS Mantab*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap penyimpangan prinsip kerja sama pada wacana humor acara *PAS Mantab* yang telah dilakukan secara sistematis, laporan penelitian ini disajikan dalam dua susunan yaitu a) deskripsi hasil penelitian dan b) pembahasan. Deskripsi hasil penelitian merupakan hasil analisis terhadap penyimpangan prinsip kerja sama dalam acara *PAS Mantab* dan fungsi penyimpangannya. Pembahasan merupakan uraian secara lebih mendalam tentang penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangannya yang telah dideskripsikan sebelumnya. Pembahasan tersebut telah disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian tentang penyimpangan prinsip kerja sama ini, analisis penelitian menggunakan kajian pragmatik. Kajian pragmatik pada penelitian ini digunakan sebagai parameter penentuan jenis penyimpangan dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama. Pada penelitian ini ditemukan jenis penyimpangan dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab*. Data penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama diambil dari acara *talkshow PAS Mantab* dari 15 Januari 2013 dengan Judul *Magic*, 13 Maret 2013 dengan judul *Sule Detektif Tokek*, 19 Oktober 2013 dengan judul *Bola-Boli*, dan 2 November 2013 dengan judul *Bersama Bisa*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 133 tuturan yang menyimpang dari prinsip kerja sama. Penyimpangan prinsip kerja sama tersebut berupa penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Penyimpangan lain dalam bentuk gabungan dua maksim yaitu: maksim kuantitas-kualitas, maksim kuantitas-relevansi, maksim kuantitas-cara, maksim kualitas-relevansi, maksim kualitas-cara, maksim relevansi-cara. Penyimpangan gabungan tiga maksim, yaitu: maksim kuantitas-kualitas-relevansi, maksim kuantitas-kualitas-cara. Penyimpangan gabungan empat maksim, yaitu: maksim kuantitas-kualitas-relevansi-cara.

Fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang ditemukan dalam acara *PAS Mantab*, yaitu penyimpangan maksim kuantitas memiliki fungsi untuk (1) mengaburkan informasi, (2) memperjelas informasi dan (3) memunculkan implikatur percakapan. Fungsi penyimpangan maksim kualitas, yaitu: (1) untuk menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tuturnya, (2) bermaksud ingin menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana, (3) bermaksud untuk mengejek (4) memunculkan implikatur percakapan. Fungsi penyimpangan maksim relevansi, yaitu: (1) untuk mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab, untuk memunculkan kesan lucu (2) memunculkan implikatur percakapan. Fungsi penyimpangan maksim cara, yaitu untuk (1) menutupi malu dan menyelamatkan muka, (2) bercanda. (3) memunculkan implikatur percakapan. Hasil penelitian ini disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3: Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Fungsi Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Acara *PAS Mantab*

No.	Jenis Penyimpangan Maksim	Fungsi	Contoh Data
1.	Kuantitas	1. Memperjelas informasi	C15/9-10-2013
		2. Mengaburkan informasi	B17/9-3-2013
		3. Memunculkan implikatur percakapan	C26/9-10-2013
2.	Kualitas	1. Menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur.	A2/15-1-2013
		2. Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.	A17/15-1-2013
		3. Mengejek.	B8/9-3-2013
		4. Memunculkan implikatur percakapan	C42/19-10-2013
3.	Relevansi	1. Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.	B16/9-3-2013
		2. Memunculkan implikatur percakapan.	C31/19-10-2013
4.	Cara	1. Menutupi malu dan menyelamatkan muka.	C28/19-10-2013
		2. Bercanda.	B14/9-3-2013
		3. Memunculkan implikatur percakapan.	B12/9-3-2013
5.	Kuantitas-Kualitas	1. Menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur.	D17/2-11-2013
		2. Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.	B32/9-3-2013
		3. Memunculkan implikatur percakapan.	B21/9-3-2013
6.	Kuantitas-Relevansi	1. Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.	B19/9-3-2013
		2. Memunculkan implikatur percakapan.	C5/19-10-2013
7.	Kuantitas-Cara	1. Bercanda.	A19/15-1-2013
		2. Memunculkan implikatur percakapan.	B20/9-3-2013
8.	Kualitas-Relevansi	1. Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.	B15/9-3-2013
		2. Memunculkan implikatur percakapan.	C6/19-10-2013
9.	Kualitas-Cara	1. Mengejek	B13/9-3-2013
10.	Relevansi-Cara	1. Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.	B37/19-10-2013
11.	Kuantitas-Kualitas-Relevansi	1. Mengejek	C24/19-10-2013
12.	Kuantitas-Kualitas - Cara	1. Bercanda	B34/9-3-2013
		2. Menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur.	C22/19-10-2013
		3. memunculkan implikatur percakapan.	B25/2-11-2013
13.	Kuantitas-Kualitas-Relevansi-Cara	1. Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.	B30/9-3-2013
		2. Memunculkan implikatur percakapan	B18/9-3-2013

B. Pembahasan

Dari uraian dan tabel hasil penelitian di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan untuk mendapatkan keterangan yang lebih jelas dari hasil penelitian yang telah dirumuskan tersebut. Pembahasan dilakukan secara berurutan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya seperti yang telah dikemukakan diatas. Dua hal pokok permasalahan tersebut yaitu penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsi penyimpangan prinsip kerja sama dalam acara *PAS Mantab*.

1. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas

Maksim kuantitas menghendaki setiap peserta pertuturan memberikan kontribusi yang secukupnya atau sebanyak yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya (Wijana dan Rohmadi, 2009: 42). Pada maksim kuantitas, informasi yang diberikan harus wajar, tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Informasi tersebut harus sesuai kontribusi yang dibutuhkan dan tidak berlebihan dalam memberikan informasi.

a. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Fungsi Memperjelas Informasi

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas dengan fungsi memperjelas informasi dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(1) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto dan Ayu. Ayu menjelaskan alasan mengapa anaknya harus segera lepas ASI.

Parto : “Biasanya Ayu maaf, itu kan biasanya agak susah tidur kalau kebiasanya menyusui terus nggak dikasih susu kan anak jadi gelisah.”

Ayu : **“Tetep harus tega, soalnya kan kemarin dia udah hampir tiga tahun ASI jadi mau nggak mau harus tega kalau nggak Ibunya yang capek lah, Bapaknya kasian lah.”**

(C15/9-10-2013)

Pada tuturan (C15/9-10-2013) di atas terjadi penyimpang maksim kuantitas karena Ayu memberikan kontribusi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan. Kontribusi yang berlebihan tersebut tampak pada tuturan *Tetep harus tega, soalnya kan kemarin dia udah hampir tiga tahun ASI jadi mau nggak mau harus tega kalau nggak Ibunya yang capek lah, Bapaknya kasian lah*. Ayu bermaksud memberikan penjelasan kepada Parto bahwa anaknya memang harus lepas ASI karena sudah berumur lebih dari dua tahun. Penjelasan Ayu berkesan berlebihan karena jika Ayu hanya memberikan jawaban dengan mengatakan *tetep harus tega, soalnya memang sudah saatnya lepas ASI* tentu tuturan tersebut tidak akan menyimpang dari maksim kuantitas karena kontribusi yang diberikan memadai.

Penyimpangan maksim kuantitas pada tuturan (C15/9-10-2013) di atas berfungsi untuk memperjelas informasi. Dengan memberikan informasi yang berlebih maka Parto lebih memahami alasan Ayu melepas memberikan ASI anaknya.

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas dengan fungsi memperjelas informasi dalam acara *PAS Mantab* juga dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

- (2) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre dan Ricko. Ricko menjelaskan mengenai SFC (*Selebrity Football Club*) yang terdiri dari kalangan artis dari berbagai propesi.

Andre : “Ricko juga ternyata adalah salah satu pendiri dari SFC. Apa itu SFC?”

Ricko : **“Klub bola, dari berbagai profesi, ada yang pembawa acara, pelawak, model kaya saya gitu. Semua ada, semuanya di situ.”**

(C34/9-10-2013)

Pada tuturan (C34/9-10-2013) di atas Ricko sebagai mitra tutur menyimpang maksim kuantitas dengan memberikan kontribusi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan. Kontribusi yang berlebihan tersebut tampak pada tuturan *Klub bola, dari berbagai profesi, ada yang pembawa acara, pelawak, model kaya saya gitu. Semua ada, semuanya di situ*. Ricko memberikan penjelasan kepada Andre mengenai klub SFC yaitu, klub bola yang terdiri dari kalangan artis dengan berbagai profesi. Tuturan Ricko tersebut menyimpang dari maksim kuantitas karena Ricko memberikan kontribusi terlalu banyak yang belum dibutuhkan oleh Andre. Jika tuturan Ricko tersebut hanya berbunyi *Klub bola, dari berbagai profesi, ada yang pembawa acara, pelawak, dan sebagainya* tentu tuturan tersebut tidak menyimpang dari maksim kuantitas karena kontribusi yang diberikan memadai.

Tuturan (C34/9-10-2013) yang menyimpang dari maksim kuantitas tersebut berfungsi untuk memperjelas informasi. Dengan melakukan penyimpangan terhadap maksim kuantitas secara tidak langsung Ricko telah memperjelas informasi mengenai klub SFC yaitu klub sepak bola yang terdiri dari kalangan artis dengan berbagai profesi.

b. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Fungsi Mengkaburkan Informasi

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas dengan fungsi mengkaburkan informasi dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (3) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan Sule. Sule mengungkapkan kekesalanya terhadap Andre dan Parto dengan tidak mau menjelaskan cerita tentang film yang ia mainkan bersama anaknya, Risky.

Andre : “kita mau tau ceritanya tentang apa?”
Sule : “**Cari tau aja lu sendiri lah!**”

(B17/9-3-2013)

Pada tuturan (B17/9-3-2013) di atas Sule memberikan kontribusi yang terlalu sedikit atau kurang memadai. Dengan kata lain, tuturan Sule menyimpang dari maksim kuantitas, jika hal ini dilakukan dalam komunikasi yang wajar maka tuturan Sule tersebut akan menghambat jalanya komunikasi karena maksud tuturanya tidak jelas. Penyimpangan maksim kuantitas yang dilakukan Sule tersebut dapat kita lihat pada tuturan *Cari aja lu sendiri lah!* informasi yang diberikan Sule kepada Andre tersebut tidak jelas sehingga Andre masih bertanya-tanya bagaimana cerita tentang film *Sule Detektif Tokek* tersebut.

Penyimpangan maksim kuantitas tersebut berfungsi untuk mengkaburkan informasi. Sule sengaja mengkaburkan informasi yang diberikan kepada Andre dengan alasan bahwa Sule merasa kesal terhadap Andre. Sule tidak menceritakan mengenai film *Sule Detektif Tokek* yang ia mainkan dan mengatakan kepada Andre untuk mencari tau sendiri cerita tentang film tersebut.

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas dengan fungsi mengkaburkan informasi dalam acara *PAS Mantab* juga dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

- (4) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan Uli. Andre menanyakan bagaimana proses syutingnya Uli bersama Sule dan Risky. Uli mengungkapkan perasaanya dengan ragu-ragu.

Andre : “Giman Li, syuting sama mereka-mereka ini seneng dong? Gimana suasana syutingnya ngeselin nggak?”

Uli : “**Nggak ngeselin sih..**”

(B24/9-3-2013)

Pada tuturan (B24/9-3-2013) di atas, Uli tampak menyimpang maksim kuantitas karena kontribusi yang diberikan kepada Andre terlalu sedikit sehingga kurang jelas. Hal itu tampak pada tuturan *nggak ngeselin sih..*. Pada tuturan tersebut maksud yang ingin disampaikan Uli kepada Andre masih kurang jelas sehingga menimbulkan pertanyaan bagaimanakah sebenarnya perasaan Uli ketika syuting bersama Sule dan Risky.

Penyimpangan maksim kuantitas yang dilakukan Uli tersebut berfungsi untuk mengkaburkan informasi. Uli sengaja mengkaburkan informasi yang diberikan kepada Andre dengan alasan bahwa Uli masih merasa ragu dengan jawaban yang ia berikan kepada Andre. Uli mengkaburkan informasi yang diberikan kepada Andre dengan tujuan agar Andre mendukung pernyataanya untuk menyindir Sule.

c. Penyimpangan Maksim Kuantitas dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(5) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan Ricko. Percakapan berlangsung ketika Ricko diberi pertanyaan oleh Andre tentang bakat bermain bola yang ia miliki.

Andre : “Ini Ricko Ceper bakat pemain bola nya didapat dari mana?”
 Sule : “Jawab!”
 Ricko : **“Dari Ayah, sebenarnya saya sih lebih nyaman kalo di dunia modeling.”**

(C26/9-10-2013)

Pada percakapan (C26/9-10-2013) di atas tuturan Ricko menyimpang dari maksim kuantitas karena kontribusi yang diberikan terlalu banyak dan berkesan berlebihan. Kontribusi yang berlebihan tersebut tampak pada tuturan *Dari Ayah, sebenarnya saya sih lebih nyaman kalo di dunia modeling*. Tuturan tersebut terlalu banyak karena Andre hanya menanyakan mengenai bakat pemain bola yang Ricko miliki tetapi Ricko menjawab dengan jawaban yang berlebihan yang belum dibutuhkan oleh Andre. Jika tuturan Ricko tersebut hanya berbunyi *Dari Ayah*, maka tuturan tersebut tidak menyimpang maksim kuantitas karena kontribusi yang diberikan memadai.

Tuturan Ricko yang menyimpang maksim kuantitas tersebut memiliki fungsi memunculkan implikatur percakapan. Kelucuan tercipta dengan adanya dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kuantitas itu. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim kuantitas itu

menghasilkan simpulan bahwa tuturan tersebut mengandung implikatur percakapan yaitu menyombongkan diri.

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan dalam acara *PAS Mantab* juga terdapat pada percakapan berikut.

- (6) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bersama Bisa*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Parto dan Sule. Parto dan Sule berpura-pura tidak mengenali Irwan dan terkejut ketika menyadari ada Irwan. Mereka bermaksud ingin membuat kesal Andre.

Andre : “Lu nggak nanya oh Andre waahh *surprise* gitu?”
 Sule : “Nggak ah biasa aja.”
 Sule : “Ini siapa, ini Irwan kan?”
 Irwan : “Iya.”
 Sule : “Wahh Irwan...”
 Parto : “Siapa Le?”
 Sule : “Irwan..”
 Parto : “**Irwan! Wah.. Irwan, ih.. nggak ngenalin.**”

(D16/2-11-2013)

Pada percakapan (D16/2-11-2013) di atas tuturan Parto menyimpang dari maksim kuantitas karena memberikan kontribusi yang tidak memadai. Artinya tanggapan yang diberikan Parto berlebihan hal itu tampak pada tuturan *Irwan! Wah.. Irwan, ih.. nggak ngenalin*. Pada tuturan tersebut Parto terlalu berlebihan dalam memberikan respon terhadap pernyataan Sule setelah melihat Irwan. Jika tuturan Parto tersebut hanya berbunyi *Oh Irwan*. Maka tuturan tersebut tidak menyimpang maksim kuantitas karena kontribusi yang diberikan memadai.

Penyimpangan maksim kuantitas dengan memberikan kontribusi yang berlebihan tersebut dilakukan Parto dengan maksud untuk membuat kesal Andre. sebelumnya mereka berpura-pura tidak mengenali Andre ketika Andre menunjukan dirinya dengan membuka kaca mata Parto dan Sule memberikan

respon yang biasa saja. Sule dan Parto sudah mengenali Irwan, dengan maksud ingin membuat kesal Andre, Sule dan Parto pura-pura tidak mengenali Irwan, dan pura-pura kaget ketika menyadari bahwa orang tersebut adalah Irwan.

Tuturan Parto yang menyimpang dari maksim kuantitas tersebut memiliki fungsi memunculkan implikatur percakapan. Kelucuan tercipta dengan adanya dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kuantitas itu. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim kuantitas itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan tersebut mengandung implikatur percakapan yaitu membuat kesal pihak lain.

2. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kualitas

Maksim kualitas ini mewajibkan setiap peserta percakapan untuk mengatakan sesuatu berdasarkan pada bukti-bukti yang memadai (Wijana dan Rohmad, 2009: 42). Jadi jangan katakan sesuatu yang bohong, memanipulasi fakta, dan mengatakan sesuatu yang tidak sesuai kenyataan.

a. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Fungsi Menutupi Informasi yang Sebenarnya agar Tujuannya Tidak Diketahui oleh Mitra Tutur

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas dengan fungsi menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (7) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Magic*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Dedy dan Andre. Percakapan berlangsung ketika Dedy memberikan pertanyaan kepada Parto, Andre, dan Sule mengenai band Pas-pasan yang mereka bentuk.

Dedy : “Anda tadi suit?”
 Andre : **“Suit iya cap cip cup yang dapet berarti nggak jawab.”**

(A2/15-1-2013)

Pada percakapan (A2/15-1-2013) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim kualitas karena ia memberikan informasi dengan memanipulasi fakta. Andre mengetahui bahwa isi tuturannya tersebut salah. Dalam permainan seharusnya ada yang menang dan ada yang kalah dan siapa yang kalah dialah yang menjawab tetapi yang dilakukan Andre, Parto, dan Sule sebaliknya mereka melakukan suit sendiri-sendiri dan mengaku menang semua lalu mereka menunjuk Dedy untuk menjawab pertanyaan padahal Dedy tidak ikut permainan tersebut.

Tuturan Andre yang menyimpang maksim kualitas menunjang kelucuan yang mereka ciptakan. Humor yang tercipta dalam penggalan pertuturan tersebut didukung oleh fungsi dari penyimpangan maksim kualitas, yaitu menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur. Andre sengaja memberikan informasi yang salah karena ingin mengelabui Dedy.

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas dengan fungsi menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur dalam acara *PAS Mantab* juga terdapat pada percakapan berikut.

- (8) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli* Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Parto dan Andre. Percakapan berlangsung ketika Andre mencoba membenarkan kancing bajunya karena melihat bintang tamunya yaitu Tika Purti yang berbadan Seksi.
- Parto : “Ini Pak Andre ngapa?”
 Andre : **“Enggak, ini tadi kecentet.”**

(C17/19-10-13)

Pada percakapan (C17/19-10-13) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim kualitas karena Andre memberikan kontribusi dengan mengatakan sesuatu yang tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai atau berbohong. Tuturan yang menyimpang maksim kualitas tersebut yaitu *Enggak, ini tadi kecentet*. Tuturan Andre tersebut diutarakan sebagai reaksi dari pertanyaan Parto yang membuatnya malu. Andre berbohong dengan mengatakan bahwa kancing bajunya kecentet karena sebenarnya ia sengaja membuka kancing bajunya setelah melihat bintang tamunya yaitu Tika Purti yang mengenakan pakaian seksi.

Tuturan Andre yang menyimpang maksim kualitas menunjang kelucuan yang mereka ciptakan. Humor yang tercipta dalam penggalan pertuturan tersebut didukung oleh fungsi dari penyimpangan maksim kualitas, yaitu menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur. Andre tergoda oleh Tika Purti yang seksi. Andre sengaja membuka kancing bajunya namun ketika ditanya Parto, Andre berbohong dengan mengatakan bahwa kancing bajunya kecentet agar Parto tidak mengetahui tujuan Andre yang sebenarnya, yaitu ingin menggoda Tika Purti.

b. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Fungsi Menimbulkan Kelucuan dan Canda dalam Rangka Mencairkan Suasana

Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas dengan fungsi menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (9) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Magic*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Deny, Parto, dan Sule. Deny ingin meminjam dompet untuk digunakan sebagai properti sulap. Sule mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki dompet tetapi kartu rumah sakit.

Deny : “O.. boleh, yang punya dompet?”
 Andre : “Saya nggak punya.”
 Sule : “Saya nggak punya, kartu semua saya.”
 Parto : “Kartu apa le?”
 Sule : **“Kartu Rumah Sakit.”**

(A17/15-1-2013)

Pada tuturan (A17/15-1-2013) di atas Sule memberikan kontribusi yang menyimpang dari maksim kualitas dengan mengatakan sesuatu tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai atau memanipulasi fakta. Sule mengatakan bahwa dia tidak memiliki dompet dan hanya memiliki kartu, Parto menanyakan kartu apa Sule menjawab kartu rumah sakit. Tuturan Sule tersebut tidak sesuai kenyataan karena Sule sebenarnya memiliki dompet.

Tuturan Sule yang menyimpang maksim kualitas tersebut memiliki fungsi menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana. Dengan memanipulasi fakta atau memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan maka menunjang pengungkapan humor yang mereka ciptakan.

Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas dengan fungsi menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana dalam acara *PAS Mantab* juga terdapat pada percakapan berikut.

- (9) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Sule, Andre, dan Parto. Sule berlagak seolah-olah sebagai detektif yang sedang mencari tau keberadaan rantang Andre.

Sule : “Kalengnya itu satu warna atau loreng?”
 Andre : “Satu warna.”
 Sule : “Kalau satu warna susah.”
 Andre : “Kenapa ya?”
 Parto : **“Soalnya bisa nyamar.”**

(B 10/9-3-2013)

Pada tuturan (B 10/9-3-2013) di atas Parto memberikan kontribusi yang menyimpang dari maksim kualitas. Tuturan Parto yang berbunyi *Soalnya bisa nyamar* tersebut tidak mengindahkan maksim kualitas hal tersebut diutarakan sebagai reaksi terhadap analisis Sule yang tidak jelas mengenai rantang Andre yang hilang. Dengan mengatakan bahwa rantang bisa menyamar berarti Parto memberikan kontribusi yang salah karena rantang merupakan benda mati dan tidak mungkin bisa menyamar.

Tuturan Parto yang menyimpang maksim kualitas tersebut memiliki fungsi menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana. Dengan memberikan jawaban yang tidak sesuai kenyataan maka menunjang pengungkapan humor yang mereka ciptakan.

c. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Fungsi Untuk Mengejek

Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas dengan fungsi untuk mengejek dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(10) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre, Sule, dan Parto. Andre dan Sule sibuk menganalisis dan mencari tau letak rantang Andre yang hilang. Parto mengatkan bahwa analisis Sule bagus padahal kenyataanya analisis Sule sangat tidak masuk akal.

Andre : “Berarti kita musti ngapain, tanya sama rantangnya?”
 Sule : “Tanya sama rantangnya.”
 Parto : **“Analisisnya bagus Pak.”**

(B 8/9-3-2013)

Pada tuturan (B 8/9-3-2013) di atas Parto memberikan kontribusi yang menyimpang maksim kualitas. Parto mengatakan sesuatu yang tidak sesuai kenyataan tuturan parto yang berbunyi *Analisisnya bagus Pak* tersebut diutarakan sebagai reaksi terhadap tuturan Sule dan Andre yang membingungkan dan tidak

masuk akal. kata *bagus* yang diucapkan oleh Parto tidak konvensional karena tidak digunakan seperti biasanya untuk memuji tetapi sebaliknya yaitu untuk mengejek.

Tuturan Parto yang menyimpang dari maksim kualitas tersebut berfungsi untuk mengejek. Parto mengatakan bahwa analisis Sule bagus sementara sebenarnya analisis Sule sangatlah tidak masuk akal karena tidak mungkin benda mati seperti rantang bisa diberi pertanyaan seperti manusia. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa Parto melakukan penyimpangan maksim kualitas, dengan sengaja tujuannya jelas, yaitu untuk mengejek Sule.

Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas dengan fungsi untuk mengejek dalam acara *PAS Mantab* juga dapat diperhatikan pada contoh berikut ini.

(11) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan bercanda. Penutur Joni dan mitra tutur Parto. Parto bermaksud mengejek Joni dengan mengatakan bahwa Joni sedang mengenakan helm. Pada kenyataannya Joni tidak mengenakan Helm.

Parto : “Maaf Pak, motornya taruh di mana Pak?”

Joni : “Saya nggak pake motor kebetulan.”

Parto : **“Lah kok pake helm?”**

(B 28/9-3-2013)

Pada tuturan (B 28/9-3-2013) di atas Parto memberikan kontribusi yang menyimpang dari maksim kualitas. Parto mengatakan sesuatu yang tidak sesuai kenyataan tuturan Parto yang menyimpang maksim kualitas tersebut berbunyi “*Lah kok pake helm?*” tuturan tersebut jelas tidak sesuai kenyataan karena Joni pada saat itu tidak mengenakan helm. Tuturan Parto yang tidak mengindahkan maksim kualitas tersebut diutarakan untuk mendapatkan efek lucu.

Tuturan Parto yang menyimpang maksim kualitas tersebut berfungsi untuk mengejek. Parto mengatakan bahwa Joni memakai helm karena Joni memiliki kepala botak yang dianggap Parto seperti helm. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa Parto melakukan penyimpangan maksim kualitas, dengan sengaja tujuannya jelas, yaitu untuk mengejek Joni karena memiliki kepala botak.

d. Penyimpangan Maksim Kualitas dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(12) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto dan Ricko. Andre meminta Valen untuk memperagakan menjadi presenter bola.

Andre : “Valen coba sedikit dong jadi presenter bola!”

Valen : “Sekarang?”

Andre : **“Besok abis lebaran.”**

(C42/19-10-13)

Pada percakapan (C42/19-10-13) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim kualitas. Andre memberikan kontribusi dengan memanipulasi fakta hal tersebut terjadi karena ia bertutur tentang sesuatu tidak berdasarkan atas kenyataan. Andre mengharapkan valen untuk mempraktekan cara menjadi presenter bola saat itu juga namun karena valen kemudian bertanya *sekarang?* maka Andre pun menjawabnya dengan kesal, yaitu dengan mengatakan *Besok abis lebaran*. Jika jawaban Andre atas pertanyaan Valen adalah *iya*, maka tuturan tersebut tidak menyimpang dari maksim kualitas karena sudah memenuhi kontribusi percakapan.

Fungsi memunculkan implikatur percakapan diperankan oleh tuturan Andre yang menyimpang dari maksim kualitas tersebut. Kelucuan tercipta dengan adanya dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kualitas. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim kualitas itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan tersebut mengandung implikatur percakapan yaitu mengungkapkan rasa kesal. Andre sengaja menjawab besok habis lebaran karena ia kesal kepada Valen yang masih bertanya ketika ia memintanya mempraktekan menjadi presenter bola.

Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan dalam acara *PAS Mantab* juga terdapat pada contoh berikut ini.

- (13) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bersama Biasa*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre dan Sule. Percakapan berlangsung ketika Andre menjelaskan mengenai ketertarikannya menjadi anak band tetapi ia memiliki cita-cita menjadi tentara.
- Andre : “Ya makanya begitu Kak Irwan ngajakin aku, aku nggak pake mikir lagi aku langsung terima, karena dulu aku kan cita-citanya pengen jadi tentara.”
- Sule : “**Ngepas banget ini.**”
- (D13/2-11-2013)

Pada percakapan (D13/2-11-2013) di atas tuturan Sule menyimpang dari maksim kualitas karena Sule memberikan kontribusi dengan memanipulasi fakta. Sule bertutur tentang sesuatu tidak berdasarkan atas kenyataan sebenarnya Sule merasa ketertarikan Andre menjadi vokalis band dengan cita-citanya yang ternyata menjadi seorang tentara tidak relevan. Tuturan Sule yang berbunyi *ngepas banget ini* diucapkan dengan maksud untuk menyindir Andre. Kata

ngepas banget yang ia ucapkan bukan diartikan untuk membenarkan tetapi menyindir.

Fungsi memunculkan implikatur percakapan diperankan oleh tuturan Sule yang menyimpang dari maksim kualitas tersebut. Kelucuan tercipta dengan adanya dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kualitas itu. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim kualitas itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan tersebut mengandung implikatur percakapan yaitu menyindir pihak lain.

3. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Relevansi dan Fungsi Penyimpangan Maksim Relevansi

Maksim relevansi mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan kontribusi yang relevan dengan masalah pembicaraan (Wijana dan Rohmadi, 2009: 46). Artinya jangan berikan informasi yang melenceng dari yang dibicarakan, basa-basi secara berlebihan, serta bercanda secara berlebihan.

a. Penyimpangan Maksim Relevansi dengan Fungsi Mencairkan Suasana dan Membuat Suasana Semakin Akrab Untuk Memunculkan Kesan Lucu

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim relevansi dengan fungsi mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre, Sule, dan Parto. Andre mengungkapkan rasa kesalnya karena ia dan anaknya tidak pernah diajak bermain film bersama Sule. Parto menanggapi kekesalan Andre dengan candaan.

- Andre : “Kenapa nggak ngajak saya sama Parto yang udah ketauan aktor besar, kenapa sih kamu berdua main sama anak kamu terus. Anak saya kenapa nggak diajak?”
 Sule : “Nggak tau Pak, dari sononya kali udah begitu.”
 Parto : **“Ajak main aja ke Cibubur.”**

(B 16/9-3-2013)

Pada percakapan (B 16/9-3-2013) di atas tuturan Parto menyimpang dari maksim relevansi karena melenceng dari topik pembicaraan. Kontribusi yang disumbangkan dalam tuturan Parto tidak relevan dengan yang dibicarakan oleh Andre dan Sule. Andre protes kepada Sule karena tidak pernah diajak main film bersama, Sule selalu bermain film bersama anaknya dan anak Andre tidak diajak. Parto memberikan tanggapan dengan berkata *Ajak main aja ke Cibubur* tuturan Parto tersebut jelas tidak relevan dengan tuturan Andre dan Sule karena main yang dimaksudkan Parto berarti bermain atau jalan-jalan.

Tuturan Parto yang menyimpang dari maksim relevansi tersebut berfungsi untuk mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu. Dukungan pengungkapan kelucuan itu diperankan oleh penyimpangan maksim relevansi yang dilakukan oleh Parto. Materi kelucuan wacana di atas adalah wujud tuturan serta konteks tuturan yang melatar belakangnya.

Contoh lain penyimpangan maksim relevansi dengan fungsi mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (14) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto, Andre, Sule, dan Ayu. Pembicaraan berlangsung ketika Andre, Parto, dan Sule ribut membicarakan

masalah bola dan hari bensin sedunia. Ayu mencoba mencairkan suasana.

Parto : “Ada juga dimasukin angin Pak Andre.”
 Andre : “Udah lah jangan jauh-jauh.”
 Sule : “Ya kan yang jauh situ.”
 Ayu : **“Makanya deketan dong jangan jauh-jauh.”**

(C10/19-10-13)

Pada tuturan (C10/19-10-13) di atas tuturan Ayu yang berbunyi *makanya deketan dong jangan jauh-jauh* tersebut menyimpang maksim relevansi karena melenceng dari topik pembicaraan. Kontribusi yang disumbangkan dalam tuturan Ayu tersebut tidak relevan dengan yang dibicarakan oleh Andre dan Sule. Andre mengatakan untuk tidak membicarakan masalah bola terlalu jauh, Sule memberi tanggapan dengan kesal karena awalnya yang berbicara melenceng jauh dari masalah bola ke hari bensin sedunia adalah Andre. *Jauh* yang dimaksudkan Andre dan Sule tidak relevan dengan kata *jauh* yang diucapkan Ayu.

Tuturan Ayu yang menyimpang dari maksim relevansi tersebut berfungsi untuk mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu. Dukungan pengungkapan kelucuan itu diperankan oleh penyimpangan maksim relevansi yang dilakukan oleh Ayu. Materi kelucuan wacana di atas adalah wujud tuturan serta konteks tuturan yang melatar belakanginya.

(15) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto dan Ricko. Andre bertanya kepada Ricko mengenai *Selebrity Football Club*.

Andre : “*Selebrity Football Club* itu isinya dari kalangan apa aja?”
 Ricko : **“Tergantung isinya mah, ada yang tahu..”**

(C33/19-10-2013)

Pada percakapan (C33/19-10-2013) di atas tuturan Ricko menyimpang dari maksim relevansi karena memberikan jawaban yang melenceng dari pertanyaan Andre. kontribusi yang disumbangkan Ricko dalam wacana di atas tidak relevan dengan yang dibutuhkan. Andre membutuhkan jawaban mengenai isi *Selebrity Football Club* terdiri dari kalangan apa saja tetapi Ricko memberikan informasi dengan menjawab *tergantung isinya mah, ada yang tahu* tentu saja jawaban yang diberikan Ricko tersebut tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh Andre. Jika Ricko menjawab *dari berbagai profesi, ada yang pembawa acara, pelawak, model dan sebagainya*, tentu tuturan itu tidak menyimpang maksim relevansi karena kontribusi yang diberikan memadai.

Tuturan Ricko yang menyimpang dari maksim relevansi tersebut berfungsi untuk mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu. Dukungan pengungkapan kelucuan itu diperankan oleh penyimpangan maksim relevansi yang dilakukan oleh Ricko. Materi kelucuan wacana di atas adalah wujud tuturan serta konteks tuturan yang melatar belakanginya.

b. Penyimpangan Maksim Relevansi dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim relevansi dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (16) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto dan Ricko. Parto menanyakan kepada Ricko jumlah tim pemain bolanya namun ditanggapi dengan pernyataan yang tidak relevan dengan jawaban yang diajukan Ricko dengan berpura-pura galak.

Parto : “Berapa orang yang main bola?”
 Ricko : “Sebelas.”
 Parto : “Kamu sendirian?”
 Ricko : “ Ada temenya sepuluh.”
 Parto : “**Berananya kroyokan kamu ya!**”

(C31/19-10-2013)

Pada percakapan (C31/19-10-2013) di atas tuturan Parto menyimpang dari maksim relevansi karena tuturan yang disumbangkan tidak relevan dengan jawaban Ricko. Parto memberikan kontribusi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan. Ricko mengatakan bahwa ia bermain bola bersama sepuluh orang temanya karena dalam permainan bola terdiri dari sebelas orang pemain, namun Parto memberikan tanggapan dengan mengatakan *Berananya kroyokan kamu ya* tentu saja tuturan Parto tersebut tidak relevan dengan pernyataan Ricko.

Fungsi memunculkan implikatur percakapan diperankan oleh tuturan Parto yang menyimpang dari maksim relevansi tersebut. Kelucuan tercipta dengan adanya dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim relevansi itu. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim relevansi itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan tersebut mengandung implikatur percakapan yaitu memojokan pihak lain. Parto sengaja memberikan jawaban yang melenceng dari topik pembicaraan untuk memojokan Ricko.

4. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Cara

Maksim cara mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berbelit-belit serta runtut (Wijana dan Rohmadi, 2009: 47). Jangan mengatakan sesuatu yang bersifat kabur atau tidak jelas, taksa atau ambigu, berbelit-belit, serta tidak langsung dan tidak runtut.

a. Penyimpangan Maksim Cara dengan Fungsi Menutupi Malu dan Menyelamatkan Muka

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim cara dengan fungsi menutupi malu dan menyelamatkan muka dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (17) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan Ricko. Ricko menjelaskan bahwa ia memiliki hobi bermain bola karena Ayahnya yangs eorang pemain karate.

Andre : “jadi ngikutin Ayah, Ayah pemain bola juga?”
 Ricko : “E.. karate.”
 Andre : “Apa hubunganya?”
 Ricko : **“Ya kan kalo di indonesia itu kan biasanya Ayah ngajarin semuanya karate, tinju jadi sekalian.”**

(C28/19-10-2013)

Pada percakapan (C28/19-10-2013) di atas tuturan Ricko menyimpang dari maksim cara karena memberikan kontribusi yang tidak jelas dan berbelit-belit. Ricko membicarakan informasi yang bersifat kabur atau tidak jelas dan berbelit-belit dengan mengatakan *Ya kan kalo di indonesia itu kan biasanya Ayah ngajarin semuanya karate, tinju jadi sekalian*. Ketidak jelasan atau kekaburan tuturan Ricko tersebut karena Ricko mencoba berpraduga dengan memberikan penjelasan bahwa jika di Indonesia biasanya ayah mengajari semua olahraga, hal tersebut dilakukan Ricko untuk membela diri ketika menyebutkan bahwa hobinya bermain bola didapat dari Ayahnya yang seorang pemain karate.

Penyimpangan maksim cara yang dilakukan Ricko berfungsi untuk menutupi malu dan menyelamatkan muka dengan mengatakan sesuatu secara tidak jelas dan berbelit-belit Ricko berharap Andre menjadi yakin akan

penjelasannya bahwa bakat bermain bola yang ia dapat benar diperoleh dari ayahnya yang seorang pemain karate.

b. Penyimpangan Maksim Cara dengan Fungsi Bercanda

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim cara dengan fungsi bercanda dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(18) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto dan Sule. Sule memberikan penjelasan mengenai alasan memilih judul film yang ia mainkan ketika ditanya oleh Parto.

Parto : “Kenapa detektif tokek le?”

Sule : **“Karena saya mencari tokek, tapi tokek pakek k, nggak pake t.”**

(B 14/9-3-2013)

Pada percakapan (B 14/9-3-2013) di atas tuturan Sule menyimpang dari maksim cara karena memberikan kontribusi yang bersifat taksa atau ambigu. Tuturan yang menyimpang maksim cara tersebut berbunyi *Karena saya mencari tokek, tapi tokek pake k nggak pake t*. Ketaksaan yang diciptakan oleh tuturan Sule tersebut adalah pengucapan kata tokek pake /k/ nggak pake /t/ maksudnya adalah kata tokek jika kata belakangnya diubah menggunakan huruf /t/ maka akan berubah menjadi toket (payudara perempuan). Jika jawaban Sule hanya berbunyi *“karena saya di film tersebut mencari tokek”* tentu tuturan tersebut tidak menyimpang maksim cara karena tidak terdapat ketaksaan dalam kalimatnya.

Penyimpangan maksim cara yang dilakukan oleh Sule tersebut berfungsi untuk bercanda. Inferensi yang dilakukan melalui penyimpangan maksim cara ini menghasilkan simpulan bahwa dengan tidak mematuhi masim cara, memberikan informasi yang bersifat taksa atau ambigu maka tuturan Sule tersebut diucapkan

semata-mata hanya bermaksud untuk bercanda. Dengan kata lain, tuturan yang diungkapkan oleh Sule tersebut secara implisit membuat penggalan wacana tersebut lucu karena menggelikan.

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim cara dengan fungsi bercanda dalam acara *PAS Mantab* juga dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

- (19) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre dan Ayu. Andre mencoba menggoda Ayu dengan pertanyaan yang sengaja dibuat berbelit-belit.

Andre : “Aku boleh nanya nggak sama Ayu?”

Ayu : “Boleh dong..”

Andre : **“Ayu kemana aja sih kok nggak aku cari-cariin kok ada di sini?”**

(C1/19-10-13)

Pada percakapan (C1/19-10-13) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim cara karena memberikan kontribusi yang berbelit-belit kepada Ayu dengan mengatakan *Ayu kemana aja sih kok nggak aku cari-cariin kok ada di sini?* Andre yang bermaksud menggoda Ayu memberikan pertanyaan yang berbelit-belit dan tidak langsung sehingga kontribusi yang diberikan kepada Ayu tidak dapat dipahami dengan baik oleh Ayu. Jika bermaksud menanyakan keberadaan Ayu seharusnya tuturan Andre berbunyi *Ayu kemana aja sih, kok aku cari-cari nggak ada?* dengan tuturan tersebut Andre jelas tidak menyimpang maksim cara karena maksudnya jelas.

Tuturan Andre yang menyimpang maksim cara tersebut memiliki fungsi untuk bercanda. Inferensi yang dilakukan melalui penyimpangan maksim cara ini menghasilkan simpulan bahwa dengan tidak mematuhi maksim cara, memberikan

pertanyaan yang berbelit-belit dan tidak langsung maka tuturan Andre tersebut diucapkan semata-mata hanya bermaksud untuk bercanda. Tuturan yang diungkapkan oleh Andre tersebut menunjang pengungkapan kelucuan yang diciptakan.

c. Penyimpangan Maksim Cara dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim cara dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan dalam acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(20) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto dan Sule. Percakapan berlangsung ketika Parto menganggap bahwa nama Sule dan anaknya tidak cocok.

Parto : “Nama anaknya Risky, bapaknya Sule?”

Sule : **“Nama bapaknya Sule namanya membawa Risky, akhirnya keluarlah dia membawa Risky, gitu.”**

(B12/9-3-2013)

Pada percakapan (B12/9-3-2013) di atas tuturan Sule menyimpang dari maksim cara. Sule memberikan kontribusi yang berbelit-belit dengan mengatakan *Nama bapaknya Sule namanya membawa Risky, akhirnya keluarlah dia membawa Risky, gitu*. Sule bermaksud menjelaskan kepada Parto mengenai makna nama Risky yang diberikan kepada anaknya tersebut. Tuturan yang disampaikan Sule tersebut berbelit-belit dan tidak langsung sehingga informasi yang diberikan tidak dapat dipahami dengan baik oleh Parto.

Tuturan yang menyimpang maksim cara tersebut berfungsi untuk memunculkan implikatur percakapan Fungsi memunculkan implikatur percakapan. Kelucuan tercipta dengan adanya dukungan implikatur yang dapat

diinferensi atas penyimpangan maksim cara itu. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim cara itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan tersebut mengandung implikatur percakapan yaitu membela diri. Sule mencoba menjelaskan kepada Parto makna nama anaknya Risky yaitu membawa rezeki agar Parto tidak lagi mengejeknya.

5. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas

Pada penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim kuantitas dan maksim kualitas.

a. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas dengan Fungsi Menutupi Informasi yang Sebenarnya agar Tujuannya Tidak Diketahui oleh Mitra Tutar

Tuturan yang menyimpang dari maksim gabungan maksim kuantitas-maksim kualitas dengan fungsi menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(21) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bersama Bisa*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre dan Sule. Andre membuka kaca matanya untuk meyakinkan kepada Parto dan Sule siapa ia sebenarnya. Sule dan Parto memberikan respon yang biasa saja, sementara itu Sule berpura-pura terkejut ketika melihat Irwan dengan tujuan untuk menggoda Andre.

Andre : “Lho kan udah dari tadi diajakin ngomong?”

Sule : “Lho kan dari tadi gue nggak tau nama-namanya siapa, gue sidik-sidik Irwan. Dulu segini kan rambutnya?”

(D17/2-11-2013)

Pada percakapan (D17/2-11-2013) di atas tuturan Sule menyimpang dari maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas karena memberikan informasi yang terlalu banyak dan berlebihan serta tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai. Sule yang pada saat itu sebenarnya sudah mengenali Irwan berpura-pura terkejut dan memberikan respon yang berlebihan ketika melihat Irwan. Andre menanyakan bahwa sudah dari tadi diajak ngomong, tetapi Sule berusaha menutupi dengan mengatakan *Lho kan dari tadi gue nggak tau nama-namanya siapa, gue sidik-sidik Irwan. Dulu segini kan rambut loe?* tuturan Sule tersebut jelas menyimpang maksim kuantitas dan maksim kualitas karena selain berlebihan juga tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai. Pada kenyataanya Sule sudah mengenali Irwan namun Sule mengatakan kepada Andre bahwa ia belum tau nama-namanya, untuk meyakinkan Andre bahwa ia belum mengenali Irwan Sule mengatakan bahwa dulu rambut Irwan panjang dan sekarang pendek sehingga ia lupa dengan wajah Irwan.

Tuturan Sule yang menyimpang maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas tersebut memiliki fungsi menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur. Sule yang sebenarnya sudah mengenali Irwan berpura-pura tidak mengenali Irwan dengan maksud untuk membuat kesal Andre. Di awal cerita Sule dan Parto berpura-pura tidak mengenali Andre pada saat Andre menunjukkan identitas aslinya dengan membuka kaca matanya Sule memberikan respon yang biasa saja tetapi ketika melihat Irwan yang jelas-jelas sudah ia kenali dengan baik Sule berpura-pura terkejut dan memberikan respon yang berlebihan. Bentuk penyimpangan maksim kuantitas dan maksim kualitas

yang dilakukan Sule tersebut juga menunjukkan pengungkapan humor yang mereka ciptakan.

b. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas dengan Fungsi Menimbulkan Kelucuan dan Canda Dalam Rangka Mencairkan Suasana

Tuturan yang menyimpang dari maksim gabungan maksim kuantitas-maksim kualitas dengan fungsi menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(22) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre, dan mitra tutur Joni. Percakapan berlangsung ketika Joni yang saat itu juga terlibat dalam film terbaru Sule ditanya-tanya oleh Andre seputar film yang pernah ia mainkan.

Andre : “Ini Kang Jo, udah film keberapa ini?”

Joni : “**Ini sebetulnya alhamdulillah udah Masuk film yang kedua, ini film pokoknya setelah saya membintangi *Legen Of The Fools*.**”

(B32/9-3-2013)

Pada percakapan (B32/9-3-2013) di atas tuturan Joni menyimpang dari maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas karena Joni memberikan kontribusi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan serta tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai. Joni yang juga berperan dalam film *Sule Detektif Tokek* diberi pertanyaan oleh Andre film *Sule Detektif Tokek* tersebut film keberapa. Joni memberikan jawaban dengan mengatakan *Ini sebetulnya alhamdulillah udah Masuk film yang kedua, ini film pokoknya setelah saya membintangi Legen Of The Fools.*” Tuturan tersebut jelas menyimpang maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas karena selain terlalu banyak dan berlebihan juga tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai. Andre hanya bertanya film tersebut film keberapa tetapi dijawab panjang lebar oleh Joni. Tuturan Joni yang menyatakan

bahwa film tersebut setelah ia membintangi film *Legen Of The Fools* tersebut merupakan tuturan yang belum tentu kebenarannya.

Tuturan Joni yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas tersebut berfungsi untuk menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana. Materi kelucuan tuturan tersebut adalah wujud tuturan panjang lebar yang diungkapkan Joni serta pernyataan Joni yang tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan itu berfungsi untuk menimbulkan kelucuan dan canda agar suasana yang serius lebih mencair.

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas dengan fungsi menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana pada acara *PAS Mantab* juga dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

(23) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto, Sule, dan Andre. Percakapan berlangsung ketika Andre ditanya oleh Sule mengapa di studio tersebut banyak bola dan ia menjawab dengan jawaban yang tidak relevan. Parto dan Sule merasa bingung.

Parto : “Hubunganya apa ma bola itu.”

Sule : “Ini hubunganya sama bola apa hari bensin sedunia?”

Andre : **“Ya itu karena bola itu kalo nggak dimasukin bensin nggak mungkin bisa gede.”**

(C9/19-10-2013)

Pada percakapan (C9/19-10-2013) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas karena memberikan kontribusi yang terlalu banyak atau berlebihan serta tidak sesuai kenyataan atau salah. Andre yang pada saat itu ditanya oleh Sule hubungan bola dengan hari bensin sedunia

menjelaskan dengan jawaban yang tidak berdasar dengan mengatakan *yaitu karena bola itu kalo nggak dimasukin bensin nggak mungkin bisa gede*. Tuturan tersebut jelas menyimpang maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas karena selain terlalu banyak dan berlebihan juga tidak sesuai kenyataan bahkan salah karena pada kenyataanya bola itu diberi isi angin bukan bensin seperti yang dijelaskan oleh Andre tersebut. Jika jawaban Andre berbunyi *tidak ada hubungannya* maka tuturan tersebut tidak menyimpang maksim kuantitas dan maksim kualitas karena kontribusi yang diberikan memadai.

Tuturan Andre yang menyimpang maksim kuantitas dan maksim kualitas tersebut berfungsi untuk menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana. Materi kelucuan tuturan tersebut adalah wujud tuturan panjang lebar yang diungkapkan Andre serta pernyataan Andre yang salah mengenai bola yang tidak mungkin bisa kalau tidak diisi bensin tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim kuantitas dan kualitas itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan itu berfungsi untuk menimbulkan kelucuan dan canda agar suasana yang serius lebih mencair.

Contoh lain penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas dengan fungsi menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

- (23) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Parto, Ika, dan Andre. Bintang tamu selanjutnya yaitu Ika Purti memasuki studio *PAS Mantab*, Parto, Andre, dan Sule saling memberi salam kepada Ika, Parto menanyakan nama kepanjangan dari Ika.

Parto : “Bukan Putri?”

Ika : “Purti..”

Andre : “**Sama kaya temen saya ini, namanya Ayu nama panjangnya Ayu mari..**”

(C20/19-10-2013)

Pada percakapan (C9/19-10-2013) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas karena memberikan kontribusi yang terlalu banyak atau berlebihan serta tidak sesuai kenyataan atau salah. Parto yang saat itu sedang mengklarifikasi kepada Ika nama kepanjangannya yaitu Ika Purti dan bukan Ika Putri, Lalu Andre menanggapi dengan mengatakan *sama kaya temen saya ini, namanya Ayu nama panjangnya Ayu mari*. Tuturan Andre tersebut jelas menyimpang maksim kuantitas dan maksim kualitas karena selain berlebihan juga tidak sesuai kenyataan karena nama kepanjangan dari Ayu adalah *Masayu Anastasya* bukan *Ayu mari* seperti yang diungkapkan oleh Andre tersebut.

Tuturan Andre yang menyimpang maksim kuantitas dan maksim kualitas tersebut berfungsi untuk menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana. Materi kelucuan tuturan tersebut adalah wujud tuturan yang berlebihan serta pernyataan Andre yang salah mengenai nama kepanjangan dari Ayu tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim kuantitas dan kualitas itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan itu berfungsi untuk menimbulkan kelucuan dan canda agar suasana yang serius lebih mencair.

c. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas dengan Fungsi Untuk Memunculkan Implikatur Percakapan

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim gabungan maksim kuantitas-maksim kualitas dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(24) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre, dan Sule. Sule merasa kesal ketika Andre memberikan pertanyaan yang berbelit-belit seputar film yang ia mainkan, sehingga ia menjawab pertanyaan dengan asal-asalan.

Andre : “Yang punya tokek siapa?”
 Sule : “Om Fier..”
 Andre : “Kenapa dia nggak melihara kambing aja?”
 Sule : **“Tadinya kambing, Cuma kambingnya dimakan tokek jadi tokek yang saya cari, begitu.”**

(B21/9-3-2013)

Pada tuturan (B21/9-3-2013) di atas Sule memberikan kontribusi yang menyimpang maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas dengan memberikan jawaban yang terlalu banyak atau berlebihan serta tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai. Sule sengaja memberikan jawaban yang asal karena ia merasa jengkel terhadap Andre yang memberikan pertanyaan terlalu detail dari mulai pemilihan judul hingga kenapa harus tokek yang menjadi hewan yang dicari oleh Sule dalam film tersebut.

Sule merasa semakin tidak mengerti dengan pertanyaan-pertanyaan Andre yang berkesan memojokan. Andre menanyakan mengenai tokek dan bukan kambing yang dipelihara, Sule menjawab dengan nada ketus dengan jawaban *tadinya kambing, cuma kambingnya dimakan tokek jadi tokek yang saya cari, begitu*. Tuturan Sule tersebut jelas menyimpang maksim kuantitas sekaligus maksim kualitas karena kontribusi yang diberikan terlalu banyak dan berkesan berlebihan serta tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai karena tidak mungkin kambing bisa dimakan tokek. Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas dan maksim kualitas tersebut berfungsi untuk memunculkan implikatur percakapan. Kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan implikatur yang

dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung implikatur percakapan mengungkapkan rasa kesal. Sule yang sudah merasa kesal dengan Andre yang memberikan pertanyaan terlalu detail akhirnya mengungkapkan kekesalnya dengan memberikan jawaban yang asal-asalan.

6. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Relevansi dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Relevansi

Pada penyimpangan maksim kuantitas-maksim relevansi di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim kuantitas dan maksim relevansi.

a. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Relevansi dengan Fungsi Mencairkan Suasana dan Membuat Interaksi Semakin Akrab Untuk Memunculkan Kesan Lucu

Tuturan yang menyimpang dari maksim gabungan maksim kuantitas-maksim kualitas dengan fungsi mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(25) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan mitra tutur Sule. Sule diberi pertanyaan oleh Andre seputar film yang ia mainkan dan mengapa memilih judul *Sule Detektif Tokek*.

Andre : “Kenapa judulnya nggak *Papa Telephon*?”

Sule : “Ya tadinya kan mau *Papa Telephon*, Cuma takutnya Mak ikutan nelephon juga.”

(B19/9-3-2013)

Pada tuturan (B19/9-3-2013) di atas Sule memberikan kontribusi yang menyimpang maksim kuantitas sekaligus maksim relevansi dengan memberikan jawaban yang terlalu banyak atau berlebihan serta melenceng dari topik yang dibicarakan. Andre menanyakan mengapa tidak memilih judul sesuai *soundtrack* filmnya yaitu *Papa Telephone* tetapi Sule memberikan jawaban yang berlebihan serta melenceng dari pertanyaan Andre dengan mengatakan *ya tadinya kan mau Papa Telephon, cuma takutnya Mak ikutan nelephon juga*. Jawaban yang diberikan Sule jelas menyimpang dari maksim kuantitas sekaligus maksim relevansi karena selain berlebihan tuturan tersebut juga tidak relevan dengan pertanyaan yang diajukan Andre. Andre menanyakan mengenai judul film, tetapi Sule menjawabnya dengan jawaban *takutnya Mak ikutan nelephon juga..*

Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas-maksim relevansi tersebut berfungsi mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu. Kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan penyimpangan maksim kuantitas dan maksim relevansi tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung fungsi mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

Contoh tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim relevansi dengan fungsi mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu pada acara *PAS Mantab* juga dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

(26) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dengan situasi dalam keadaan bercanda. Penutur Sule dan mitra tutur Ricko, Parto. Ricko yang memenangkan kejuaraan bola dan mendapatkan mendali emas ketika ditanya oleh Andre Ricko memberikan jawaban dengan bercanda. Andre pun merasa kesal.

Andre : “Bercanda lagi, suruh serius bercanda dapet emas apa?”

Ricko : “emas bola.”

Parto : **“Dapetnya di mana, yang punya emas tau nggak lu ambil?”**

(C30/19-10-2013)

Pada tuturan (C30/19-10-2013) di atas Parto memberikan kontribusi yang menyimpang maksim kuantitas sekaligus maksim relevansi dengan memberikan pertanyaan yang terlalu banyak atau berlebihan serta melenceng dari topik yang dibicarakan. Ricko mengatakan bahwa dia pernah mendapatkan mendali emas dalam sebuah kejuaraan bola yang ia ikuti. Parto memberikan tanggapan dengan mengajukan pertanyaan yang berlebihan dan juga melenceng dari topik pembicaraan yaitu dengan mengatakan *dapetnya di mana, yang punya emas tau nggak lu ambil?* Tuturan tersebut jelas menyimpang maksim kuantitas dan maksim relevansi. Ricko mengatakan bahwa ia mendapatkan mendali emas melalui kompetisi bola tetapi Parto malah memberikan tanggapan yang seolah-olah Ricko mendapatkan emas karena mengambil milik orang lain.

Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas dan maksim relevansi tersebut berfungsi mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu. Kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan penyimpangan maksim kuantitas sekaligus maksim relevansi tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan

kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung fungsi mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

b. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Relevansi dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Tuturan yang menyimpang dari maksim gabungan maksim kuantitas-maksim relevansi dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre dan Ayu. Andre memberikan pertanyaan tentang siapa pemain bola favorit Ayu.

Andre : “Ayu senang sama pemain bola siapa favoritnya?”

Ayu : “Cristiano Ronaldo sama David Beckham.”

Andre : “Berarti sama dong sama aku, aku juga senengnya sama kamu.”

(C5/19-10-2013)

Pada percakapan (C5/19-10-2013) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim kuantitas sekaligus maksim relevansi karena memberikan kontribusi yang berlebihan serta melenceng dari topik pembicaraan. Munculnya tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas karena Andre memberikan tanggapan yang terlalu banyak sehingga berkesan berlebihan yang belum dibutuhkan oleh Ayu. Awalnya Andre menanyakan kepada Ayu tentang siapa pemain bola favorit Ayu kemudian Ayu menjawab Ronaldo sama David Beckham. Andre menanggapi dengan mengatakan *Berarti sama dong sama aku, aku juga senengnya sama kamu*. Tuturan Andre tersebut juga menyimpang dari maksim relevansi karena melenceng dari topik pembicaraan Ayu mengatakan mengenai pemain bola favoritnya tapi kemudian Andre menanggapi dengan mengatakan bahwa ia juga menyukai Ayu.

Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas-maksim relevansi tersebut berfungsi untuk memunculkan implikatur percakapan. Kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kuantitas dan maksim relevansi tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung implikatur percakapan menggoda. Andre bermaksud menggoda Ayu dengan permainan kata yang ia ciptakan.

7. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Cara

Pada penyimpangan maksim kuantitas-maksim cara di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim kuantitas dan maksim cara.

a. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Cara dengan Fungsi Bercanda

(27) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Magic*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan Dedy. Dedy yang merupakan masternya para pesulap diberi pertanyaan kepada Andre apakah Deny maupun para pesulap lainnya berguru kepadanya. Dedy tidak membenarkan hal tersebut

Andre : “Tapi kenapa mereka memanggil guru?”

Dedy : **“Nggak, nggak ada belajar mereka semua teman. Soalnya kalau mereka bilang belajar, kenapa lu nggak pernah bayar sama gue?”**

(A19/15-1-2013)

Pada percakapan (A19/15-1-2013) di atas tuturan Dedy menyimpang dari maksim kuantitas sekaligus maksim cara karena memberikan kontribusi yang berlebihan serta bersifat kabur dan berbelit-belit. Dedy menyimpang maksim

kuantitas karena memberikan kontribusi secara berlebihan yang belum dibutuhkan oleh Andre. Andre hanya menanyakan kepada Dedy mengenai alasan Deny Darko dan Abu Marlo memanggilnya guru. Dedy tidak membenarkan pernyataan tersebut dengan pernyataan yang berlebihan. Penyimpangan maksim cara ditandai dengan pernyataan Dedy yang kabur sehingga tidak dapat dipahami dengan jelas dengan mengatakan *soalnya kalau mereka bilang belajar, kenapa lu nggak pernah bayar sama gue?*” Tuturan tersebut tidak dapat dipahami dengan jelas maksudnya karena sebelumnya Dedy mengatakan bahwa dia bukan guru seperti yang dimaksudkan oleh Andre. Pembelaan Dedy kemudian menjadi kabur karena Dedy mengatakan bahwa kalau mereka bilang belajar kenapa tidak pernah bayar.

Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas-maksim cara tersebut berfungsi untuk bercanda. Kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan penyimpangan maksim kuantitas sekaligus maksim cara tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu dimaksudkan hanya semata-mata untuk bercanda.

Contoh lain penyimpangan maksim kuantitas-maksim cara pada acara *PAS Mantab* dapat kita perhatikan pada tuturan berikut ini.

(28) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Sule, Ricko, dan Andre. Ricko menjelaskan kepada Andre dan Sule bahwa ia ketika bermain bola berperan sebagai pemain belakang. Andre dan Sule menganggap negatif arti dari bermain belakang.

Sule : “dapat emas ya?”
 Ricko : “Iya, saya main belakang biasanya.”
 Sule : “Ih, amit-amit.”
 Andre : **“Nggak nyangka Ricko ih, sukanya main belakang.”**

(C32/19-10-2013)

Pada percakapan (C32/19-10-2013) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim kuantitas sekaligus maksim cara karena memberikan kontribusi yang berlebihan dan bersifat taksa atau ambigu. Tuturan Andre menyimpang maksim kuantitas karena Ricko mengatakan bahwa ia dalam bermain bola biasanya posisinya sebagai pemain belakang tetapi Andre menanggapi pernyataan Ricko dengan berlebihan dengan mengatakan *nggak nyangka Ricko ih, sukanya main belakang*. Tuturan tersebut berlebihan dan menyimpang maksim cara karena bersifat taksa atau ambigu. Maksud pemain belakang yang diucapkan Ricko ditanggapi negatif oleh Andre yaitu main belakang yang berarti berselingkuh.

Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas-maksim cara tersebut berfungsi untuk bercanda. kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan penyimpangan maksim kuantitas dan maksim cara tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu dimaksudkan hanya semata-mata untuk bercanda.

b. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Cara dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Tuturan yang menyimpang dari maksim gabungan maksim kuantitas-maksim cara memunculkan implikatur percakapan pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (29) konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre dan Sule. Sule diminta Andre untuk menjelaskan kenapa dalam film yang ia mainkan tokek yang dicari. Sule mencoba menjelaskan dengan alasan yang salah karena dia jengkel kepada Andre yang terlalu banyak bertanya.

Andre : “Nggak biar kita tau tokek di situ fungsinya apa?”
 Sule : **“Tokek itu binatang, harganya miliaran terus hilang, Punya Om Fier.”**

(B 20/9-3-2013)

Pada tuturan (B20/9-3-2013) di atas Sule memberikan kontribusi yang menyimpang maksim kuantitas sekaligus maksim cara dengan memberikan jawaban yang terlalu banyak atau berlebihan serta berbelit-belit dan tidak langsung. Sule memberikan jawaban yang asal karena ia merasa jengkel terhadap Andre yang memberikan pertanyaan terlalu detail sampai alasan memilih tokek juga ditanyakan oleh Andre.

Sule merasa pertanyaan Andre berkesan memojokan, ketika Andre menanyakan mengenai fungsi tokek Sule semakin jengkel dan menjawab dengan nada ketus dengan jawaban *tokek itu binatang, harganya miliaran terus hilang. Punya Om Fier*” Tuturan Sule tersebut jelas menyimpang maksim kuantitas dan maksim cara karena kontribusi yang diberikan terlalu banyak dan berkesan berlebihan serta berbelit-belit dan tidak langsung. Sule sengaja menyampaikan tuturan berbelit-belit dan tidak langsung agar informasi yang disampaikan tidak dapat dipahami dengan baik oleh Andre.

Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas-maksim cara tersebut berfungsi untuk memunculkan implikatur percakapan. kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kuantitas dan maksim cara tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung implikatur percakapan mengungkapkan rasa kesal. Sule yang sudah

merasa kesal dengan Andre yang memberikan pertanyaan terlalu detail akhirnya mengungkapkan kekesalnya dengan memberikan jawaban yang tidak jelas.

Tuturan yang menyimpang dari maksim gabungan kuantitas-maksim cara dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan pada acara *PAS Mantab* juga dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

(30) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bersama Bisa*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Sule dan Andre. Andre mencoba untuk ngelawak, namun karena Andre saat itu dianggap sebagai vokalis baru Stinky bukan tuan rumah maka Sule malah memarahi Andre.

Sule : “Situ vokalis?”

Andre : “Iya kak.”

Sule : **“nggak usah ngelawak, serius. Lah kalau situ pemain band ngelawak kita ngapain ntar. Jangan diikutin itu si Andre udah main sinetron, ngelawak, bintang iklan, mau jadi pejabat sekarang lagi garap *single* juga noh Trio Jenggo.”**

(D7/2-11-2013)

Pada tuturan (B20/9-3-2013) di atas Sule memberikan kontribusi yang menyimpang maksim kuantitas dan maksim cara dengan memberikan jawaban yang terlalu banyak atau berlebihan serta bersifat kabur atau tidak jelas. Sule dan Parto berpura-pura tidak mengenali Andre dan menganggap Andre adalah vokalis baru *Stinky*. Andre mencoba melucu namun ditegur oleh Sule dengan mengatakan *nggak usah ngelawak, serius. Lah kalau situ pemain band ngelawak kita ngapain ntar. Jangan diikutin itu si Andre udah main sinetron, ngelawak, bintang iklan, mau jadi pejabat sekarang lagi garap single juga noh Trio Jenggo.*” Tuturan Sule tersebut selain berlebihan juga bersifat kabur atau tidak jelas. Tuturan Sule tersebut berlebihan karena terlalu panjang lebar dan tidak mengatakan langsung

keinti, ketidak jelasan atau kekaburan tuturan tersebut karena Sule membicarakan Andre kepada Andre yang pada saat itu dianggap sebagai Erick.

Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas-maksim cara tersebut berfungsi untuk memunculkan implikatur percakapan. Kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kauntitas dan maksim cara tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung implikatur percakapan menyindir. Sule sengaja membicarakan Andre dengan Andre yang pada saat itu dianggap sebagai Erick dengan maksud untuk menyindir.

8. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas–Maksim Relevansi dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kualitas-Maksim Relevansi

Pada penyimpangan maksim kualitas-maksim relevansi di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim kualitas dan maksim relevansi.

a. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas–Maksim Relevansi dengan Fungsi Mencairkan Suasana dan Membuat Interaksi Semakin Akrab Untuk Memunculkan Kesan Lucu

Tuturan yang menyimpang dari maksim gabungan maksim kualitas-maksim relevansi dengan fungsi mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(31) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre dan Parto. Percakapan berlangsung ketika Andre meminta Sule untuk melayani tamunya yang merupakan anak Sule sendiri yaitu Risky. Sule merasa kesal dan melayani dengan setengah hati.

Andre : “Tamu adalah raja.”

Parto : **“Kenapa tamu disebut raja? Karena vokalisnya jarang kemari.”**

(B15/9-3-2013)

Pada percakapan (B15/9-3-2013) di atas tuturan Parto menyimpang dari maksim kualitas sekaligus maksim relevansi karena memberikan kontribusi yang tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai serta melenceng dari topik yang dibicarakan. Tuturan Parto yang berbunyi *Kenapa tamu disebut raja? Karena vokalisnya jarang kemari*. Tuturan Parto tersebut menyimpang maksim kualitas karena Parto mengatakan bahwa mengapa tamu disebut raja karena vokalisnya jarang datang ke *PAS Mantab*. Parto selain salah mengartikan arti kata tamu yang disebut raja juga menuturkan bahwa vokalis Raja jarang ke *PAS Mantab* yang belum tentu kebenarannya.

Munculnya tuturan yang menyimpang maksim relevansi ditandai dengan tuturan yang melenceng dari topik pembicaraan. Tuturan Andre yang mengatakan bahwa tamu adalah raja berarti tamu adalah seseorang yang wajib dihormati seperti layaknya seorang raja. Parto memberikan tanggapan yang melenceng dengan memberikan penjelasan mengenai band Raja bukan raja yang dimaksud Andre.

Tuturan Parto yang menyimpang dari maksim kualitas-maksim relevansi tersebut berfungsi untuk mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu. Dukungan pengungkapan kelucuan itu

diperankan oleh penyimpangan maksim kualitas-maksim relevansi yang dilakukan oleh Parto. Materi kelucuan wacana di atas adalah wujud tuturan serta konteks tuturan yang melatar belakanginya.

Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas sekaligus maksim relevansi pada acara *PAS Mantab* juga dapat diperhatikan pada percakapan berikut ini.

- (32) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Sule dan Andre. Sule memasuki studio ia heran karena di studio banyak bola lalu ia bertanya kepada Andre mengapa di studio banyak bola. Andre menjawab dengan jawaban yang tidak relevan.

Sule : “Ini kok banyak bola begini Pak Andre?”
 Andre : **“Ya kan sekarang hari bensin sedunia.”**

(C8/19-10-2013)

Pada percakapan (C8/19-10-2013) di atas tuturan Andre tersebut menyimpang dari maksim kualitas sekaligus maksim relevansi karena kontribusi yang diberikan tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai serta melenceng dari topik yang dibicarakan. Munculnya tuturan yang menyimpang maksim kualitas karena Andre mengatakan bahwa hari itu adalah hari bensin sedunia, tuturan tersebut tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Tuturan Andre juga menyimpang maksim relevansi karena informasi yang diberikan melenceng dari topik pembicaraan, yaitu terletak pada ucapan Andre yang mengatakan *Ya kan sekarang hari bensin sedunia*. Padahal pertanyaan Sule adalah *Ini kok banyak bola begini Pak Andre?* dilihat dari tuturan tersebut dapat disimpulkan bahwa tuturan tersebut tidak relevan antara pertanyaan Sule dengan jawaban yang diberikan oleh Andre.

Tuturan Andre yang menyimpang dari maksim kualitas-maksim relevansi tersebut berfungsi untuk mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu. Dukungan pengungkapan kelucuan itu diperankan oleh penyimpangan maksim kualitas dan maksim relevansi yang dilakukan oleh Andre. Materi kelucuan wacana di atas adalah wujud tuturan serta konteks tuturan yang melatar belakanginya.

b. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas-Maksim Relevansi dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas sekaligus maksim relevansi dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (33) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Ayu dan Sule. Sule menegur Andre karena berani mendekati Ayu. Ayu merupakan istri dari Lembu yang juga seorang vokalis. Ayu menyindir Andre dengan bertanya ke Sule apakah Andre masih pemain band.

Ayu : “Lho, memangnya dia masih pemain band? “
 Sule : “Dulu..”
 Ayu : “Dulu kan?”
 Sule : “**Sekarang kan kiamatnya sudah dekat..**”

(C6/19-10-2013)

Pada percakapan (C6/19-10-2013) di atas tuturan Sule menyimpang dari maksim kualitas sekaligus maksim relevansi karena memberikan kontribusi yang tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai atau memanipulasi fakta dan melenceng dari topik pembicaraan. Munculnya tuturan yang menyimpang maksim kualitas karena Sule mengatakan hal yang tidak dapat dibuktikan kebenarannya dengan tuturan yang berbunyi *Sekarang kan kiamatnya sudah dekat.* Tuturan Sule tersebut jelas menyimpang maksim kualitas karena belum dapat dibuktikan

kebenaranaya. Tuturan Sule tersebut menyimpang maksim relevansi karena Sule membicarakan hal melenceng dari topik pembicaraan, Ayu sedang membicarakan masalah Andre apakah masih pemain band tapi kemudian Sule menanggapi dengan membicarakan kiamat.

Tuturan yang menyimpang maksim kualitas-maksim relevansi tersebut berfungsi untuk memunculkan implikatur percakapan. Kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kualitas dan maksim relevansi tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung implikatur percakapan menyindir. Sule mengatakan bahwa sekarang kiamatnya sudah dekat bermaksud untuk menyindir Andre karena Andre pernah memainkan film berjudul Kiamat Sudah Dekat.

9. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas-Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Kualitas-Maksim Cara

Pada penyimpangan maksim kualitas dan maksim cara di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim kualitas dan maksim cara.

a. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kualitas-Maksim Cara dengan Fungsi Untuk Mengejek

Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas-maksim cara dengan fungsi untuk mengejek pada acara *PAS Mantab* dapat kita perhatikan pada percakapan berikut.

(34) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Andre dan Parto. Andre dan Parto mengejek Sule dengan memuji Risky ganteng dan tidak cocok memiliki ayah seperti Sule. Parto mencoba membandingkan Risky dengan Andre untuk memanas-manasi Sule.

Andre : “Dari mana miripnya mereka?”

Parto : **“mirip sama lu Ndre. sama-sama tingginya. Coba kalo sama Sule, dek kalo jalan-jalan supirnya jangan dibawa.”**

(B13/9-3-2013)

Pada tuturan (B13/9-3-2013) di atas Parto memberikan kontribusi yang melanggar maksim kualitas sekaligus maksim cara karena memberikan kontribusi yang tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai dan bersifat kabur atau tidak jelas. Munculnya pelanggaran maksim kualitas karena Sule mengatakan sesuatu yang tidak terbukti kebenarannya. Parto mengatakan bahwa Risky dan Andre mirip dilihat dari tinggi badanya, padahal tinggi badan yang sama tidak dapat dijadikan patokan untuk mengukur tingkat kemiripan seseorang. Tuturan Parto tersebut menyimpang maksim cara karena Parto mengatakan sesuatu yang bersifat kabur ketika Risky dan Sule disandingkan Parto mengomentari dengan mengatakan *Coba kalo sama Sule. Dek kalo jalan-jalan supirnya jangan dibawa*. Kekaburan atau ketidakjelasan tuturan tersebut karena Parto mengatakan kepada Risky untuk tidak membawa supirnya ketika jalan-jalan. Parto menganggap Sule seperti seorang supir dan tidak pantas menjadi ayahnya Risky padahal Sule adalah ayah kandung Risky.

Tuturan Parto yang menyimpang maksim kualitas-maksim cara tersebut berfungsi untuk mengejek. Parto mencoba untuk membandingkan Andre dengan Risky kemudian Sule dengan Risky, dan mengatakan kepada Risky kalau jalan-

jalan untuk tidak mengajak supirnya karena ingin mengejek Sule yang dianggapnya tidak cocok menjadi ayah Risky karena Risky memiliki wajah yang ganteng dan tidak mirip dengan Sule.

10. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Relevansi-Maksim Cara dan Fungsi Penyimpangan Maksim Relevansi-Maksim Cara

Pada penyimpangan maksim relevansi-maksim cara di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim relevansi dan maksim cara.

a. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Relevansi-Maksim Cara dengan Fungsi Untuk Mencairkan Suasana dan Membuat Interaksi Semakin Akrab Untuk Memunculkan Kesan Lucu

Tuturan yang menyimpang dari maksim relevansi sekaligus maksim cara dengan fungsi untuk mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu pada acara *PAS Mantab* dapat kita perhatikan pada percakapan berikut.

(35) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan Ricko. Andre meminta pendapat kepada Ricko mengenai sosok Ika Purti.

Andre : “Ricko, Ricko kan udah sering menjadi penyiar radio, *host* juga terutama olahraga. Menurut Ricko sosok Ika itu menurut pendapat Ricko gimana? Sosok wanita cantik yang menjadi *host* bola *Soccer Fever* ini?”

Ricko : “**Ika waka cipui, cewek cakep mah jangan jadi *ghost*.**”

(B37/19-10-2013)

Pada percakapan (B37/19-10-2013) di atas tuturan Ricko menyimpang dari maksim relevansi sekaligus maksim cara karena memberikan kontribusi yang melenceng dari topik pembicaraan serta bersifat kabur atau tidak jelas. Munculnya

tuturan yang menyimpang dari maksim relevansi karena ketika Andre meminta pendapat Ricko mengenai sosok Tika Putri yang merupakan seorang *host* dari olahraga bola. Ricko memberikan penjelasan yang melenceng dari topik pembicaraan dengan bergurau secara berlebihan, yaitu dengan mengatakan *Ika waka cipui, cewek cakep mah jangan jadi ghost.*” Tuturan Ricko tersebut jelas menyimpang dari topik pembicaraan karena Andre meminta Ricko untuk memberikan pendapatnya mengenai Tika Putri yang seorang *host* olahraga bola tetapi Ricko menanggapi dengan mengatakan cewek cantik jangan jadi *ghost*. Pelanggaran maksim cara karena Ricko memberikan penjelasan yang kabur atau tidak jelas sehingga tidak dapat dipahami dengan baik oleh Andre.

Tuturan Ricko yang menyimpang dari maksim relevansi-maksim cara tersebut berfungsi untuk mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu. Dukungan pengungkapan kelucuan itu diperankan oleh penyimpangan maksim relevansi dan maksim cara yang dilakukan oleh Ricko. Materi kelucuan wacana di atas adalah wujud tuturan serta konteks tuturan yang melatar belakanginya.

11. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Relevansi serta Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Relevansi

Pada penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim kuantitas, maksim kualitas, dan maksim relevansi.

a. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Relevansi dengan Fungsi Mengejek

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi dengan fungsi mengejek pada acara *PAS Mantab* dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

- (36) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dalam keadaan bercanda. Peserta tutur Ricko, Sule, dan Andre. Sule mengejek Ricko yang memiliki masalah dalam mengucapkan huruf R, lalu Sule meminta Ricko untuk mengucapkan nama lengkapnya.

Ricko : “Ricko Ceperr.”
 Sule : “Banyak kan, coba hitung?”
 Andre : **“Ini waktu lahir dulu kebanyakan minum air begitu keluar orang-orang mah oeek gt, kalau dia Errr.”**

(C24/19-10-2013)

Pada percakapan (C24/19-10-2013) di atas tuturan Andre menyimpang dari maksim kuantitas-kualitas-maksim relevansi karena memberikan kontribusi yang berlebihan, tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai serta melenceng dari topik pembicaraan. Munculnya pelanggaran maksim kuantitas terjadi karena Andre memberikan penjelasan yang berlebihan yang belum dibutuhkan oleh Sule. Sule meminta untuk menghitung huruf /r/ yang diucapkan Ricko tapi Andre memberikan penjelasan panjang lebar mengenai alasan mengapa Ricko memiliki masalah dalam mengucapkan huruf /r/ dengan mengatakan *ini waktu lahir dulu kebanyakan minum air begitu keluar orang-orang mah oeek gt, kalau dia Errr*. Tuturan Andre tersebut menyimpang dari maksim kualitas karena Andre mengatakan hal yang belum terbukti kebenarannya tidak mungkin bayi yang baru lahir banyak minum air sehingga menyebabkan masalah dalam mengucapkan

huruf /r/. Penyimpangan maksim relevansi terjadi karena tuturan Andre melenceng atau tidak relevan dari topik pembicaraan. Sule meminta Andre untuk mengitung huruf /r/ yang diucapkan Ricko tetapi Andre malah menjelaskan mengenai cerita saat Ricko lahir terlalu banyak minum air sehingga pengucapan /r/ nya bermasalah.

Tuturan Andre yang menyimpang maksim kuantitas, maksim kualitas, dan maksim relevansi tersebut berfungsi untuk mengejek. Andre mengatakan bahwa Ricko memiliki masalah dalam mengucapkan huruf /r/ karena kebanyakan minum air ketika lahir tersebut dimaksudkan untuk mengejek Ricko.

12. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Cara serta Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Cara

Pada penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim kuantitas, maksim kualitas, dan maksim cara.

a. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Cara dengan Fungsi Bercanda

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara dengan fungsi bercanda pada acara *PAS Mantab* dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

- (37) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan Joni. Andre memberikan pertanyaan kepada Kang Joni mengenai rencananya untuk pergi ibadah haji.

Andre : “Katanya bulan depan mau naik haji?”
 Joni : **“Insyaallah doain ajalah, sebenarnya aku naik hajinya agak beda, tahun depan saya bercita-cita naik hajinya itu pakai motor juga sekaligus saya di situ menawarkan bahwa haji itu bukan takut atau tegangnya, tapi haji itu bisa dilaksanakan dengan santai.”**

(B 34/9-3-2013)

Pada percakapan (B 34/9-3-2013) di atas tuturan Joni menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara karena memberikan kontribusi yang terlalu banyak sehingga berkesan berlebihan, tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai, serta berbelit-belit. Munculnya penyimpangan maksim kuantitas karena Joni memberikan informasi yang berlebihan yang belum dibutuhkan oleh Andre. Andre bertanya mengenai rencana Joni untuk pergi haji tetapi Joni menjawab dengan memberikan penjelasan panjang lebar mengenai rencananya pergi haji dengan menggunakan sepeda motor dengan mengatakan *sebenarnya aku naik hajinya agak beda, tahun depan saya bercita-cita naik hajinya itu pakai motor juga sekaligus saya di situ menawarkan bahwa haji itu bukan takut atau tegangnya, tapi haji itu bisa dilaksanakan dengan santai.* Tuturan Joni tersebut selain berlebihan juga berkesan menggurui.

Tuturan Joni menyimpang maksim Kualitas karena memberikan kontribusi yang belum terbukti kebenarannya. Joni mengatakan bahwa dirinya akan pergi haji naik sepeda motor. Tuturan Joni tersebut tentu saja tidak dapat dibuktikan kebenarannya karena tidak mungkin seseorang melakukan ibadah haji dengan menggunakan sepeda motor. Pelanggaran maksim cara dilakukan Joni karena Joni memberikan kontribusi yang berbelit-belit. Joni menyampaikan tuturan yang berbelit-belit dan tidak langsung mengenai rencananya ibada haji sehingga tidak dapat dipahami dengan baik oleh Andre.

Penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara yang dilakukan oleh Joni tersebut berfungsi untuk bercanda. Inferensi yang dilakukan melalui penyimpangan maksim cara ini menghasilkan simpulan bahwa dengan tidak mematuhi maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara, memberikan informasi yang terlalu banyak sehingga berkesan berlebihan, tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai, serta berbelit-belit. Tuturan Joni tersebut diucapkan semata-mata hanya bermaksud untuk bercanda. Joni tidak serius akan melaksanakan haji dengan menggunakan sepeda motor seperti yang ia jelaskan kepada Andre. Tuturan yang diungkapkan oleh Joni tersebut secara implisit membuat penggalan wacana tersebut lucu.

b. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Cara dengan Fungsi Menutupi Informasi Yang Sebenarnya agar Tujuannya Tidak Diketahui oleh Mitra Tutur

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara dengan fungsi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur pada acara *PAS Mantab* dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

(38) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bola Boli*. Dengan situasi dalam keadaan bercanda. Penutur Ayu dan mitra tutur Sule. Ayu protes kepada Sule karena Sule hanya memberinya minum ketika ada Tika Putri.

Ayu : (Sule datang menyuguhkan minuman) “Ih, baik banget ya dikasih minum. Giliran ada dua orang baru dikasih minum.”

Sule : **“Biar apa, tangan saya bekerja dua-duanya. Kalau satu kan jadi Dorna nanti.**

(C22/19-10-2013)

Pada percakapan (C22/19-10-2013) di atas tuturan Sule menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara karena memberikan kontribusi yang berlebihan, tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai, bersifat kabur atau tidak jelas. Munculnya pelanggaran maksim kuantitas karena Sule memberikan kontribusi yang berlebihan yang belum dibutuhkan oleh Ayu. Pelanggaran maksim kualitas karena Sule memberikan kontribusi yang tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai. Ayu protes karena Sule hanya menyuguhkan minuman ketika ada Tika purti Sule menjawab dengan mengatakan *biar apa, tangan saya bekerja dua-duanya. Kalau satu kan jadi Dorna nanti*. Tuturan Sule tersebut jelas menyimpang maksim kualitas karena tidak dapat dibuktikan kebenarannya jika Sule menyuguhkan minuman satu-satu maka tanganya yang satu bisa jadi cacat. Sule menyimpang maksim cara karena memberikan kontribusi yang bersifat kabur atau tidak jelas. Ketidak jelasan tuturan Sule karena Sule mengibaratkan seseorang yang tanganya cacat itu seperti Dorna sementara Ayu tidak mengenal Dorna.

Tuturan Sule yang menyimpang maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara tersebut memiliki fungsi menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tutur. Sule sengaja menyuguhkan minuman ketika ada Tika Purti dengan tujuan agar dapat berdekatan dengan Tika Purti dan memiliki kesempatan untuk menggodanya. Bentuk penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas-maskim cara yang dilakukan Sule tersebut juga menunjang pengungkapan humor yang mereka ciptakan.

c. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Cara dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan pada acara *PAS Mantab* dapat diperhatikan pada percakapan berikut.

(39) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Bersama Bisa*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre dan Sule. Percakapan berlangsung ketika Judika menjelaskan bahwa lagu Mapala ia ciptakan ketika hubungannya dengan Duma tidak direstui oleh orang tua Duma.

Andre : “Ini mesti ditiru nih, mendapatkan cewek itu dengan perjuangan sehingga tidak akan dilepas kalau sudah begini.”

Sule : **“Tapi ada juga yang udah lama banget udah lima tahun berjuang eh.. pisah lagi. Bosen kali ya? Yang harus dihindari itu adalah bosen, kayak saya setia saya mah satu aja sampai sekarang. Nggak tau ntar mah.”**

(D25/2-11-2013)

Tuturan (D25/2-11-2013) di atas menyimpang maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara karena Sule memberikan kontribusi yang berlebihan, tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai dan berbelit-belit. Munculnya tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas karena Sule memberikan informasi yang berlebihan yang belum dibutuhkan oleh Andre. Andre menjadikan Judika sebagai contoh karena perjuangannya mendapatkan Duma tetapi Sule memberikan tanggapan panjang lebar. Tuturan yang menyimpang dari maksim kualitas ditandai dengan adanya pernyataan Sule yang berbunyi *tapi ada juga yang udah lama banget udah lima tahun berjuang eh..pisah lagi*. Tuturan tersebut belum terbukti kebenarannya karena tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai. Munculnya tuturan yang menyimpang dari maksim cara karena Sule memberikan

informasi yang berbelit-belit sehingga tidak dapat dipahami dengan baik oleh Andre.

Tuturan yang menyimpang maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara tersebut berfungsi untuk memunculkan implikatur percakapan. kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung implikatur percakapan menyindir. Sule mengatakan *ada juga yang udah lama banget udah lima tahun berjuang eh.. pisah lagi. Bosen kali ya? Yang harus dihindari itu adalah bosen, kayak saya setia saya mah satu aja sampai sekarang.* tuturan tersebut dimaksudkan untuk menyindir seseorang.

13. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Relevansi-Maksim Cara serta Fungsi Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Relevansi-Maksim Cara

Pada penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara di sini berarti suatu tuturan mengandung penyimpangan maksim secara bersamaan, yaitu antara maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi dan maksim cara.

a. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Relevansi-Maksim Cara dengan Fungsi Menimbulkan Kelucuan dan Canda dalam Rangka Mencairkan Suasana

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara dengan fungsi menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

(40) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Sule dan mitra tutur Joni. Sule memberikan pertanyaan kepada Joni perannya dalam film *Sule Detektif Tokek* yaitu sebagai ayah miyani yang diperankan oleh Uli Aulia.

Sule : “Ini kang Jo ini di *Sule Detektif Tokek* jadi Bapaknya Uli (Miani) ya?”

Joni : **“Ini kan Miyani anak saya, cantik karena bukan dari saya memang. Dari istri saya yang kebetulan tidak diceritakan di situ. Istri saya Miyabi, anaknya Miyani, adeknya dia Miyam, nah adeknya lagi yang paling bungsu Miyapah.”**

(B 30/9-3-2013)

Pada tuturan (B30/9-3-2013) di atas Joni menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara. Joni memberikan kontribusi yang terlalu banyak sehingga berkesan berlebihan, tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai, melenceng dari topik pembicaraan dengan bercanda secara berlebihan, dan berbelit-belit. Munculnya tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas karena Joni memberikan kontribusi yang terlalu banyak yang belum dibutuhkan oleh mitra tutur. Sule hanya memberikan pernyataan tentang peran Joni yaitu sebagai ayahnya Uli yang berperan sebagai Miyani di film *Sule Detektif Tokek*. Joni menanggapi pernyataan Sule dengan memberikan penjelasan panjang lebar dengan mengatakan *Ini kan Miani anak saya, cantik karena bukan dari saya memang. Dari istri saya yang kebetulan tidak diceritakan di situ. Istri*

saya Miabi, anaknya Miani, adeknya dia Miayam, nah adeknya lagi yang paling bungsu Miapah. Tuturan tersebut melanggar maksim kualitas karena Joni memberikan kontribusi yang tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai dengan mengatakan bahwa Miyani memiliki wajah cantik karena mirip dengan ibunya yaitu Miyabi.

Penyimpangan maksim relevansi terdapat pada tuturan Joni karena Joni memberikan kontribusi yang melenceng dari topik pembicaraan. Sule yang hanya memberikan pernyataan mengenai peran Joni tetapi Joni menjelaskan mengenai wajah cantik Miyani yang didapat dari ibunya dan Miyani memiliki adik bernama Miayam dan Miapah. Penyimpangan maksim cara pada tuturan Joni tersebut karena Joni memberikan kontribusi yang berbelit-belit sehingga tidak dapat dipahami dengan baik oleh mitra tutur.

Tuturan Joni yang menyimpang maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara tersebut berfungsi untuk menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana. Materi kelucuan tuturan tersebut adalah wujud tuturan Joni yang panjang lebar, tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai, melenceng dari topik pembicaraan serta berbelit-belit tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara itu menghasilkan simpulan bahwa tuturan itu berfungsi untuk menimbulkan kelucuan dan canda agar suasana yang serius lebih mencair.

b. Penyimpangan Maksim Kuantitas-Maksim Kualitas-Maksim Relevansi-Maksim Cara dengan Fungsi Memunculkan Implikatur Percakapan

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara dengan fungsi memunculkan implikatur percakapan pada acara *PAS Mantab* adalah sebagai berikut.

- (41) Konteks : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio *PAS Mantab* dengan tema yang dibawakan *Sule Detektif Tokek*. Dalam keadaan serius. Peserta tutur Andre, Risky, dan Sule. Risky diberi pertanyaan oleh Andre seputar film yang ia mainkan bersama ayahnya. Risky merasa kesulitan untuk menjawab dan menanyakan kepada ayahnya (Sule) tetapi Sule tidak memberikan jawaban malah marah-marah.

Andre : “Ceritanya tentang apa ky?”

Risky : “Jadi ceritanya Ayah tu jadi.. Jadi apa Yah?”

Sule : “**Nggak usah bilang Ayah lu biasanya Abah juga giliran di TV Ayah Ayah, giliran di rumah Bah,, duit mana Bah? Kayak bini gue juga sama kalo di TV Yang..yang.. kalo di rumah mah Sule.... Apa lagi itu tu anak gue yang kecil, ntu si Ridwan Hehehe Si Usman pulang. Salah gue ngambil pelawak tu salah, harusnya gue model gitu ya.. atau nggak pejabat pasti dihargain.”**

(B 18/9-3-2013)

Pada tuturan (B18/9-3-2013) di atas melanggar maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim relevansi-maksim cara karena Sule memberikan kontribusi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan, tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai, melenceng dari topik pembicaraan dan berbelit-belit.

Munculnya tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas karena Sule memberikan kontribusi yang terlalu banyak yang belum dibutuhkan oleh mitra tuturnya. Risky yang diberi pertanyaan oleh Andre tentang cerita film yang ia mainkan bersama Ayahnya menanyakan kepada Sule tentang peran Sule dalam film tersebut. Sule tidak menjawab pertanyaan Risky, Sule marah-marah karena Risky memanggilnya Ayah dengan mengatakan *nggak usah bilang Ayah lu*

biasanya Abah juga giliran di TV Ayah Ayah, giliran di rumah Bah,, duit mana Bah? Kayak bini gue juga sama kalo di TV Yang..yang.. kalo di rumah mah Sule.... Apa lagi itu tu anak gue yang kecil, ntu si Ridwan Hehehe Si Usman pulang. Salah gue ngambil pelawak tu salah, harusnya gue model gitu ya.. atau nggak pejabat pasti dihargain.” Tuturan Sule tersebut menyimpang dari maksim kualitas karena Sule memberikan kontribusi yang belum tentu terbukti kebenarannya dengan mengatakan kalau anak-anak dan istrinya memanggilnya secara tidak sopan jika di rumah.

Tuturan Sule menyimpang dari maksim relevansi karena Sule memberikan kontribusi yang melenceng dari topik pembicaraan. Risky menanyakan mengenai peran Sule dalam film *Sule Detektif Tokek*, tetapi Sule menjawab tidak sesuai dengan topik pembicaraan. Tuturan Sule tersebut juga menyimpang dari maksim cara karena Sule memberikan penjelasan yang berbelit-belit dan tidak langsung sehingga sulit dipahami oleh mitra tutur.

Tuturan yang menyimpang dari maksim kuantitas-maksim kualitas-maksim cara-maksim relevansi tersebut berfungsi untuk memunculkan implikatur percakapan. Kelucuan tuturan di atas tercipta dengan dukungan implikatur yang dapat diinferensi atas penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim cara dan maksim relevansi tersebut. Inferensi yang dilakukan terhadap penyimpangan maksim tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa tuturan itu mengandung implikatur percakapan mengungkapkan rasa kesal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penyimpangan Prinsip kerja sama dalam wacana humor pada acara *PAS Mantab* dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan jenis penyimpangan prinsip kerja sama yang terdapat pada acara *PAS Mantab* yaitu berupa penyimpangan maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim cara. Penyimpangan gabungan dua maksim yaitu: maksim kuantitas-kualitas, maksim kuantitas-relevansi, maksim kuantitas-cara, maksim kualitas-relevansi, maksim kualitas-cara, maksim relevansi-cara. Penyimpangan gabungan tiga maksim, yaitu: maksim kuantitas-kualitas-relevansi, maksim kuantitas-kualitas-cara. Penyimpangan gabungan empat maksim, yaitu: maksim kuantitas-kualitas-relevansi-cara. Dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan suatu kondisi humor yang menimbulkan kelucuan dapat dilakukan dengan memberikan pernyataan dengan tidak memperdulikan kebutuhan, kebenaran, kerelevanan, serta kejelasan informasi dalam tuturan yang dibicarakan.
2. Fungsi penyimpangan prinsip kerja sama yang ditemukan dalam acara *PAS Mantab*, yaitu: penyimpangan maksim kuantitas berfungsi untuk (1) mengkaburkan informasi, (2) memperjelas informasi, dan (3) memunculkan implikatur percakapan. Penyimpangan maksim kualitas berfungsi untuk (1)

menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh mitra tuturnya, (2) menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana, (3) mengejek, dan (4) memunculkan implikatur percakapan. Penyimpangan maksim relevansi, berfungsi untuk (1) mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab, untuk memunculkan kesan lucu, (2) memunculkan implikatur percakapan. Penyimpangan maksim cara, berfungsi untuk (1) menutupi malu dan menyelamatkan muka, (2) bercanda, dan (3) memunculkan implikatur percakapan.

B. Keterbatasan Peneliti

Selama mengerjakan penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Tidak semua data yang terdapat pada acara *PAS Mantab* dapat diteliti oleh peneliti karena jika dilakukan pengambilan data pada semua episode acara *PAS Mantab* akan terlalu luas cakupannya dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Makna dan maksud penyimpangan prinsip kerja sama serta faktor yang mempengaruhi penyimpangan prinsip kerja sama tidak diteliti oleh peneliti. Penelitian ini hanya terfokus pada jenis penyimpangan dan fungsi penyimpangannya saja.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yakni penelitian dengan judul *“Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor Pada Acara PAS Mantab”*, masih banyak fenomena kebahasaan yang belum banyak diteliti mengenai penyimpangan prinsip kerja sama karena peneliti hanya terfokus meneliti jenis-jenis penyimpangan prinsip kerja sama dan fungsinya. Untuk itu, Peneliti menyarankan agar penelitian lain untuk mengembangkan fokus penelitian tidak hanya membahas jenis dan fungsi penyimpangan saja, tetapi juga meneliti mengenai makna, maksud, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan prinsip kerja sama khususnya pada wacana humor.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Wiwiek Dwi. 2006. *Wacana Humor Tertulis, Kajian Tindak Tutur*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Cummings, Louis. 2007. *Pragmatik, Sebuah Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danandjaja. 1997. *Humor Mahasiswa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Firmansyah, A. 2011. Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan dalam Wacana Humor Verbal Tulis pada Buku Mangkunteng. *Skripsi SL*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS. UNY.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik (terjemahan M.D.D. Oka)*. Jakarta: UI Press.
- Mey, Jacob L. 1993. *Pragmatics: An Introduction*. Oxford: Blackwell.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Penerapannya)*. Jakarta: PT Gramedia
- Rahardi, R. Kunjana. 2008. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2009. *Sosiopragmatik*. Yogyakarta: Erlangga
- Rohmadi, Muhamad. 2010. *Pragmatik (Teori dan Analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Duta Wacana
- Syamsi, Kastam, dkk. 2008. *Realisasi Prinsip Kerja Sama dalam Sebuah Interaksi: Diksi*. Vol. 15, No. 2, Pp. 149-158.
- Tarigan, Henri Guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Waskitarini, A. 2013. Kajian Prinsip Kerja sama dalam Acara Komedi Opera Van Java Di Trans 7. *Skripsi SL*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS. UNY.
- Wijana, I Dewa Putu. 2004. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.

- _____. 2004. *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Wijana dan Rohmadi. 2004. *Analisis Wacana Pragmatik (Kajian Teori dan Analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yulaeha, F. 2012. Analisis Prinsip Kerja Sama pada Komunikasi Facebook (Studi Kasus pada Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2007). *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS. UNY.

LAMPIRAN

- **Jenis Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Fungsi Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor pada Acara *PAS Mantab***

No.	No Data	Tuturan	Konteks	Indikator	Penyimpangan PKS				Fungsi
					K ₁	K ₂	R	C	
1.	A10/15-1-2013	Andre : “Band Fokustik ini Mas Dedy yang buat ya?” Dedy : “iya, Jadi sebetulnya kita menyebutnya grup musik.”	<i>Setting and Scene:</i> Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Magic</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan Dedy. <i>Sequence</i> : Bintang tamu pada episode tersebut adalah Dedy Corbuzier dan Band Fokustik. Andre memberikan pertanyaan kepada Dedy seputar Band Fokustik yang ia bentuk tersebut.	Dedy memberikan informasi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan.	√				Memperjelas informasi.
2.	B17/9-3-2013	Andre : “Kita mau tau ceritanya tentang apa?” Sule : “Cari tau aja lu sendiri lah!”	<i>Setting and Scene:</i> Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan	Sule memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan Andre sehingga kelancaran komunikasi menjadi sedikit terganggu.	√				Mengkaburkan informasi.

			Sule. <i>Sequence</i> : Sule mengungkapkan kekesalanya terhadap Andre dan Parto dengan tidak mau menjelaskan cerita tentang film yang ia mainkan bersama anaknya, Risky.	Informasi yang diberikan Sule terlalu sedikit atau kurang sehingga tidak jelas.					
3.	B24/9-3-2013	Andre : “Giman Li, syuting sama mereka-mereka ini seneng dong? Gimana suasana syutingnya ngeselin nggak?” Uli : “Nggak ngeselin sih..”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa Sule <i>Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan Uli. <i>Sequence</i> : Andre bertanya kepada Uli bagaimana proses syutingnya bersama Sule dan Risky dan Uli mengungkapkan perasaannya dengan ragu-ragu.	Uli memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan Andre. Informasi yang diberikan Uli terlalu sedikit atau kurang sehingga tidak jelas.	√				Mengkaburkan informasi.
4.	C15/9-10-2013	Parto : “Biasanya Ayu maaf, itu kan biasanya agak susah tidur kalau kebiasanya menyusu terus	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i>	Ayu memberikan informasi yang terlalu banyak dengan maksud	√				Memperjelas informasi.

		<p>nggak dikasih susu kan anak jadi gelisah.”</p> <p>Ayu : “Tetep harus tega, soalnya kan kemarin dia udah hampir tiga tahun ASI jadi mau nggak mau harus tega kalau nggak Ibunya yang capek lah, Bapaknya kasian lah.”</p>	<p>dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i>: Parto dan Ayu.</p> <p><i>Sequence</i>: Ayu menjelaskan kenapa anaknya harus segera lepas ASI.</p>	untuk menjelaskan jawaban.					
5.	C18/9-10-2013	<p>Sule : “Ika Kartika ya.”</p> <p>Andre : “bukan.”</p> <p>Sule : “Lah, emang siapa?”</p> <p>Andre : “Ika, cuma bukan Kartika.”</p> <p>Sule : “Lah terus, kalau saya pakai Kartika, masalah emang?”</p>	<p><i>Setting and Scene</i>: Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Sule dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule salah menyebutkan nama bintang tamunya, Andre mencoba menjelaskan namun Sule malah kesal.</p>	Sule memberikan tanggapan yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan.	√				Memunculkan implikatur percakapan yaitu mengungkapkan rasa kesal.
6.	C21/9-10-2013	<p>Ika : “Dulu sempet bawain acara tentang bola.”</p> <p>Andre : (sambil bergaya)</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i></p>	Tika memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan	√				Mengkaburkan informasi.

		<p>“Dulu kalau suka bola, tipe cowok yang kamu suka kaya apa sih?”</p> <p>Ika : “Rahasia itu mah Mas Andre.”</p>	<p>dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Ika Perti.</p> <p><i>Sequence</i> : Ika tidak ingin menyebutkan bagaimana tipe laki-laki yang ia suka ketika ditanya Andre.</p>	<p>Andre.</p> <p>Informasi yang diberikan Tika terlalu sedikit atau kurang sehingga tidak jelas</p>					
7.	C26/9-10-2013	<p>Andre : “Ini Ricko Ceper bakat pemain bola nya didapat dari mana?”</p> <p>Sule : “Jawab!”</p> <p>Ricko : “Dari Ayah, sebenarnya saya sih lebih nyaman kalo di dunia modeling.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Ricko.</p> <p><i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Ricko diberi pertanyaan oleh Andre tentang bakat bermain bola yang ia miliki.</p>	<p>Ricko memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan Andre.</p> <p>Informasi yang diberikan Ricko berkesan berlebihan.</p>	√				Memunculkan implikatur percakapan yaitu menyombongkan diri.
8.	C34/9-10-2013	<p>Andre : “Ricko juga ternyata adalah salah satu pendiri dari SFC. Apa itu SFC?”</p> <p>Ricko : “Klub bola, dari</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang</p>	<p>Ricko memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan Andre.</p>	√				Memperjelas Informasi.

		berbagai profesi, ada yang pembawa acara, pelawak, model kaya saya gitu. Semua ada, semuanya di situ.”	dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Andre dan Ricko. <i>Sequence</i> : Ricko menjelaskan mengenai SFC (<i>Selebrity Football Club</i>) yang terdiri dari kalangan artis dari berbagai propesi.	Informasi yang diberikan Ricko berkesan berlebihan.					
9.	D16/2-11-2013	Andre : “Lu nggak nanya oh Andre waahh <i>surprise</i> gitu?” Sule : “Nggak ah biasa aja.” Sule : “Ini siapa, ini Irwan kan?” Irwan : “Iya.” Sule : “Wahh Irwan...” Parto : “Siapa Le?” Sule : “Irwan..” Parto : “ Irwan! Wah.. Irwan, ih.. nggak ngenalin. ”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Parto dan Sule. <i>Sequence</i> : Parto dan Sule pura-pura tidak mengenali Irwan dan terkejut ketika menyadari ada Irwan. Mereka sengaja karena bermaksud ingin membuat kesal Andre.	Parto memberikan respon yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan Sule dan berkesan berlebihan.	√				Memunculkan implikatur percakapan yaitu menyinggung pihak lain.
10.	D18/2-11-2013	Andre : “Ya kangen aja ngeband.” Sule : “Jadi namanya Kangen Band?”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i>	Informasi yang diberikan Parto terlalu banyak dan berkesan	√				Memperjelas informasi.

		Andre : “Bukan, tetep Stinky lah masak Kangen Band. “	dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prtipicant</i> : Parto dan Sule. <i>Sequence</i> : Parto mengungkapkan rasa kesalnya terhadap Sule karena tidak memperkenalkanya dengan Irwan.	berlebihan.					
11.	D26/2-11-2013	Andre : “Tapi Kakak Duma gimana kalau Kakak Judika pergi gitu, ikut nggak?” Duma : “Nggak sempet, soalnya terhitung kan nikahnya baru dua bulan tapi barengnya itu hanya dua minggu gitu, banyakan dia pergi. Aku juga punya kesibukan sendiri, jadi kalau sempet ikut, kalau nggak ya udah.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prtipicant</i> : Andre dan Duma. <i>Sequence</i> : Duma menjelaskan ketika diberi pertanyaan oleh Andre mengenai kesibukan Judika.	Informasi yang diberikan Parto terlalu banyak dan berkesan berlebihan.	√				Memperjelas informasi.
12.	D33/2-11-2013	Andre : “Katanya pas pemberkatan ada kejadian lucu ya?” Judika : “Iya jadi pas pemberkatan aku taunya	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang	Informasi yang diberikan Parto terlalu banyak dan berkesan berlebihan.	√				Memperjelas informasi.

		namanya cewek kalau berdiri kita bantu, ternyata pendeta yang kasih tanganya, aku juga dibantu naik berdiri nah pas kejadian itu dia (menunjuk Duma) mau berdiri aku angkat duluan, terus aku berdiri sendiri.”	dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prticipant</i> : Andre dan Judika. <i>Sequence</i> : Judika memberikan penjelasan mengenai kejadian yang dialaminya ketika pemberkatan di hari pernikahanya.						
13.	A2/15-1-2013	Dedy : “Anda tadi suit?” Andre : “ Suit iya cap cip cup yang dapet berarti nggak jawab. ”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Dedy dan Andre. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Dedy memberikan pertanyaan kepada Parto, Andre, dan Sule mengenai band Pas-pasan yang mereka bentuk.	Andre mencoba mengelabui Dedy dengan mengatakan sesuatu yang salah atau berbohong.		√			Menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh nya.
14.	A4/15-1-2013	Dedy : “Haha, ok nggak mau jawab nggak papa ini yang terakhir ya.” Parto : “ Untuk <i>Koreo</i>	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang	Parto memberikan informasi yang tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai.		√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka rangka mencairkan

		<p>kita diajarin Andrew Darwis.”</p> <p>Adre : “Andrew Darwis kan pemain bola?”</p>	<p>dibawakan <i>Magic</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicant</i> : Dedy, Parto, dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Parto mencoba membuat jengkel Dedy dengan menjawab pertanyaan asal-asalan.</p>					suasana.
15.	A5/15-1-2013	<p>Dedy : “Ya udah pertanyaan terakhir aja ya, ini band kapan bubar?”</p> <p>Parto, Andre, Sule: “Udah bubar.”</p> <p>Parto : “Jadi perlu saya jelaskan ya, sebelum terbentuk udah bubar duluan.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicant</i> : Dedy dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Parto mencoba mengelabui Dedy dengan memberikan penjelasan yang salah.</p>	Parto memberikan informasi yang salah atau berbohong dengan maksud mengelabui Dedy.		√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
16.	A 6/15-1-2013	<p>Dedy : “Terus kamu mau promo apa, itu tadi ngapain?”</p> <p>Sule : “Itu justru kita nyanyi itu dalam rangka pembubaran kita.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicant</i> : Dedy dan</p>	Sule memberikan informasi yang salah atau berbohong dengan maksud mengelabui Dedy.		√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			Sule. <i>Sequence</i> : Sule mencoba mengelabui Dedy dengan memberikan penjelasan yang salah.					
17.	A17/15-1-2013	Deny : “O.. boleh, yang punya dompet?” Andre: “Saya nggak punya.” Sule : “Saya nggak punya, kartu semua saya.” Parto : “Kartu apa le?” Sule : “Kartu Rumah Sakit.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Deny, Parto, dan Sule. <i>Sequence</i> : Deny ingin meminjam dompet untuk digunakan sebagai bahan praktik sulapnya. Sule mencoba mengelabui Deny dengan mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki dompet tetapi kartu rumah sakit.	Sule mencoba memanipulasi fakta bermaksud untuk mengelabui Deny.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
18.	A20/15-1-2013	Andre : “Bu, kalau aliran sulap Abu sendiri aliran apa nih Merpati Putih atau Tekwondo?” Parto : “Lain Pak, itu mah Bela Diri.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i> . Dalam keadaan serius.	Andre memberikan pertanyaan yang salah tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			<p><i>Participant</i> : Andre dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Bintang tamu selanjutnya yaitu Abu Marlo, Andre memberikan pertanyaan kepada Abu mengenai aliran sulap yang Abu gunakan.</p>					
19.	B 4/9-3-2013	<p>Andre : “Rantang saya ilang itu dalam rantang saya ada barang berharga.”</p> <p>Parto : “Emas?”</p> <p>Andre : “Pete.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre mengungkapkan kekesalanya terhadap Parto yang banyak nanya ketika dia sedang kalut karena kehilangan sebuah rantang.</p>	Andre mengatakan sesuatu yang tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai, berbohong.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
20.	B 8/9-3-2013	<p>Andre : “Berarti kita musti ngapain, tanya sama rantangnya?”</p> <p>Sule : “Tanya sama rantangnya.”</p> <p>Parto : “Analisisnya</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Sule Detektif</i></p>	Parto sengaja berbohong atau mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan.		√		Mengejek.

		bagus Pak.”	<p><i>Tokek.</i> Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prtipicant</i> : Andre, Sule, dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre dan Sule sibuk menganalisis dan mencari tau letak rantang Andre yang hilang. Parto mengatakan bahwa analisis Sule bagus padahal kenyataanya analisis Sule sangat tidak masuk akal.</p>					
21.	B 10/9-3-2013	<p>Sule : “Kalengnya itu satu warna atau loreng?”</p> <p>Andre : “Satu warna.”</p> <p>Sule : “Kalau satu warna susah.”</p> <p>Andre : “Kenapa ya?”</p> <p>Parto : “Soalnya bisa nyamar.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek.</i> Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prtipicant</i> : Sule, Andre, dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule berlagak seolah-olah sebagai detektif yang sedang mencari tau keberadaan rantang Andre.</p>	Parto mengatakan sesuatu yang tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai atau mengatakan sesuatu yang salah.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
22.	B11/9-3-2013	<p>Parto : “Nama Bapaknya?”</p> <p>Risky : “Bapak Sule.”</p> <p>Parto : “Wah jelek banget</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah</p>	Parto memanipulasi fakta dengan		√		Mengejek.

		namanya.”	studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prtipicant</i> : Parto dan Risky <i>Sequence</i> : Parto bermaksud mengejek Sule dengan mengatakan kepada Risky bahwa nama ayahnya yaitu Sule jelek.”	mengatakan bahwa nama bapak Risky yaitu Sule jelek.					
23.	B 22/9-3-2013	Andre : “Kamu jadi apa di situ?” Sule : “Jadi detektif.” Andre: “Berarti ditangkap polisi kalo detektif mah.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prtipicant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : Andre mencoba mengelabui Sule dengan sengaja mengatakan kalau detektif itu ditangkap polisi supaya Sule jengkel.	Andre memanipulasi fakta dan mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan.		√			Memunculkan implikatur percakapan yaitu membuat kesal pihak lain.
24.	B 28/9-3-2013	Parto : “Maaf Pak,	<i>Setting and Scene</i> :	Parto mengatakan		√			Mengejek.

		<p>motornya taruh di mana Pak?”</p> <p>Joni : “Saya nggak pake motor kebetulan.”</p> <p>Parto : “Lah kok pake helm?”</p>	<p>Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Joni dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Parto bermaksud mengejek Joni dengan mengatakan bahwa Joni sedang mengenakan helm. Pada kenyataanya Joni tidak mengenakan Helm.</p>	<p>sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan dengan mengatakan bahwa Joni sedang mengenakan helm. Pada kenyataanya Joni tidak mengenakan Helm.</p>					
25.	B 29/9-3-2013	<p>Andre : “Pak, mohon maaf Pak, saya terima kasih sekali akang sudah kemari, Cuma maksud saya dateng, dateng ajalah nggak usah ngrepotin.”</p> <p>Joni: “Ngrepotin gimana, Pak?”</p> <p>Andre : “Ini bawa-bawa cimol banyak bener.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Joni.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre bermaksud mengejek Joni dengan mengatakan bahwa Joni sedang membawa cimol . Pada kenyataanya</p>	<p>Andre mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan dengan mengatakan bahwa Joni sedang membawa cimol. Pada kenyataanya Joni tidak membawa cimol.</p>		√			Mengejek.

			Joni tidak membawa cimol.					
26.	B 33/9-3-2013	Andre : “O.. film <i>Legen Of The Fools</i> itu Kang Jo yang main ya?” Joni : “Iya, saya jadi kuda.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prtipicipant</i> : Andre dan Joni. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre menanyakan mengenai peran Joni dalam sebuah film yang ia mainkan. namun Joni menjawab dengan bercanda.	Joni memberikan informasi yang tidak sesuai kenyataan dengan mengatakan bahwa ia menjadi kuda dalam sebuah film.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
27.	C2/19-10-2013	Andre : “Ayu kemana aja sih kok nggak aku cari-cariin kok ada di sini?” Ayu : “Aku ada dihatimu.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan santai. <i>Prtipicipant</i> : Andre dan Ayu. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre	Ayu memberikan informasi yang tidak sesuai kenyataan dengan mengatakan bahwa ia ada di hati Andre .		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			mencoba menggoda Ayu.					
28.	C4/19-10-2013	<p>Andre : “Kamu tau nggak kenapa bola ini bentuknya bulat?”</p> <p>Ayu : “Karena apa ya, ee nggak tau.”</p> <p>Andre : “Nggak tau kan, apalagi saya.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Ayu.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre mencoba menggoda Ayu dengan pertanyaan yang sengaja dibuat berbelit-belit.</p>	Andre memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa dia tidak tahu kenapa bola berbentuk bulat.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
29.	C17/19-10-2013	<p>Parto : “Ini Pak Andre ngapa?”</p> <p>Andre : “Enggak, ini tadi kecentet.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Parto dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre mencoba membetulkan kancing bajunya karena melihat bintang tamunya yaitu Tika Purti yang</p>	Andre berbohong dengan mengatakan kepada Parto bahwa kancing bajunya <i>kecentet</i> .		√		Menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh nya.

			berbadan Seksi.					
30.	C29/19-10-2013	Andre : “Ricko ceper ini ternyata seorang atlit sepak bola disamping menjadi penyiar radio. Sudah empat kali kejuaraan beberapa dapet emas. Emas apa aja ko?” Sule : “Mas gadean itu gua tau.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> Dalam keadaan serius. <i>Prtipicant</i> : Parto dan Sule. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre mencoba menjelaskan mengenai profil Ricko Ceper dan Sule menanggapi dengan sok tahu.	Sule memberikan informasi yang tiiidak sesuaiiii kenyataan dengan mengatakan bahwa mas yang diperoleh Ricko adalah mas gadaian.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
31.	C41/19-10-2013	Andre : “Berarti tuaan dia ya?” Parto : “Iya, ini Valen masih sekolah, dia udah siaran.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> Dalam keadaan bercanda. <i>Prtipicant</i> : Andre dan Parto. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Valen membicarakan kisahnya ketika mendapat istilah	Parto mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, dengan mengatakan bahwa Ricko lebih tua dari Valen.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			Jebret dan mencoba membawa-bawa Ricko yang pada saat itu usianya lebih tua darinya.						
32.	C36/19-10-2013	<p>Parto : “Katanya kalau masalah bola ini Ricko udah <i>nglotok</i> banget ya? Gue mau tanya ama lu, berarti pemain luar negeri kenal semua?”</p> <p>Ricko : “Kenalan salaman mah belum pernah.”</p> <p>Parto : “Kenal nama-namanya? Vertigo masih di MU kan? (Manchester United).”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Parto dan Ricko.</p> <p><i>Sequence</i> : Parto mencoba menguji wawasan Ricko Ceper tentang bola namun dengan pertanyaan yang salah.</p>	Parto mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, dengan mengatakan bahwa Vertigo anggota tim MU (Manchester United)		√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
33.	C42/19-10-2013	<p>Andre : “Valen coba sedikit dong jadi presenter bola!”</p> <p>Valen : “Sekarang?”</p> <p>Andre : “Besok abis lebaran.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Parto dan Ricko.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre mengungkapkan kekesalanya kepada Valen</p>	Andre mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan, dengan mengatakan bahwa memperagakannya besok abis lebaran.		√			Memunculkan implikatur percakapan yaitu mengungkapkan rasa kesal.

			yang meminta Valen untuk memperagakan menjadi presenter bola namun Valen masih saja bertanya.					
34.	C43/19-10-2013	<p>Andre : “Valen jago menganalisa bahasa tubuh ya? Maksudnya karakter seseorang gitu?”</p> <p>Valen : “iya bisa melihat, bukan melihat ya, menganalisa.”</p> <p>Andre : “Kalau Ayu bagaimana?”</p> <p>Valen : “Ayu posisinya sekarang dia menyandarkan tangan ke kursi.”</p> <p>Sule : “nenek-nenek juga tahu.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i> Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Andre, Valen, dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Valen yang mempunyai keahlian menganalisa bahasa tubuh seseorang diminta Andre untuk menganalisa bahasa tubuh Ayu, pada saat Valen sedang menjelaskan posisi duduk Ayu Sule yang merasa penjelasan Valen tidak akurat pun menyanggahnya.</p>	Sule memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa nenek-nenek juga mengetahui analisa yang diberikan Valen.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
35.	C44/19-10-2013	<p>Andre : “Oke, sekali lagi lagi terima kasih buat para bintang tamu yang sudah datang ke acara <i>PAS Mantab</i>. Terima kasih dan mohon maaf apabila ada kata-kata kami yang</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i> Dalam keadaan serius.</p>	Sule memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa dirinya bernama Asep.		√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

		<p>kurang berkenan. Kami ingin menghibur dan mudah-mudahan kita semua terhibur.</p> <p>Parto : “Saya parto.”</p> <p>Andre : “Saya Andre.”</p> <p>Sule : “Saya Asep.”</p>	<p><i>Prtipicipant</i> : Andre, Parto, dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : pertuturan berlangsung ketika penutupan acara PAS Mantab dan masing-masing dari mereka memperkenalkan diri. Sule sengaja mengatakan namanya Asep.</p>						
36.	D 5/2-11-2013	<p>Parto : “Denger-denger Erik ini masih punya saudara yang vokalis juga?”</p> <p>Sule : “Siapa?”</p> <p>Parto : “Andhika yang mantanya Kangen Band.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicipant</i> : Parto dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Parto dan Sule pura-pura tidak mengenali Andre. Dan Parto mencoba menggoda Andre dengan mengatakan bahwa Andre yang saat itu disebut sebagai Erick mirip dengan Andhika vokalis <i>Kangen Band</i>.</p>	Parto memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa Andre adalah Erick dan mirip vokalis <i>Kangen Band</i> .		√			Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

37.	D6/2-11-2013	<p>Sule : “Tapi kalau Andhika kayaknya lebih miripan situ?”</p> <p>Andre : “Bang Sule maaf kalu saya lihat-lihat Mas Parto nggak kaya Andhika sih.”</p> <p>Sule : “Kayak siapa?”</p> <p>Andre : “Android.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Parto dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre mencoba membalas pernyataan Parto dengan mengatakan bahwa parto mirip Android.</p>	Andre mengatakan sesuatu yang tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai, memanipulasi fakta.		√			Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
38.	D10/2-11-2013	<p>Sule : “Dibantu ya?”</p> <p>Irwan : “Iya.”</p> <p>Sule : “Supaya tidak labil ekonominya.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Sule dan valen.</p> <p><i>Sequence</i> : Irwan yang ikutan berpura-pura tidak mengenali Andre, ketika ditanya oleh Parto kenapa mengambil Andre sebagai</p>	Sule memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa Irwan membantu Andre supaya Andre tidak labil ekonominya.		√			Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			vokalis Irwan menjawab dengan mengatakan bahwa ia kasihan.					
39.	D13/2-11-2013	Andre : “Ya makanya begitu Kak Irwan ngajakin aku, aku nggak pake mikir lagi aku langsung terima, karena dulu aku kan cita-citanya pengen jadi tentara.” Sule : “Ngepas banget ini.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre menjelaskan mengenai ketertarikannya menjadi anak band tetapi ia memiliki cita-cita menjadi tentara dan Sule menanggapi dengan kesal.	Sule memberikan informasi yang tidak sesuai kenyataan dengan mengatakan bahwa cita-cita dan penjelasan Andre tentang band sangat pas.		√		Memunculkan implikatur percakapan yaitu menyindir pihak lain.
40.	D15/2-11-2013	Andre : “Masak lu nggak kenal gue sih, coba sini deh..” Parto : “O.. yang jualan karpet di Tanah Abang.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Andre dan	Parto memanipulasi fakta dengan berpura-pura tidak mengenali Andre.		√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			<p>Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre berusaha memperlihatkan identitas aslinya kepada Sule dan Parto bahwa ia adalah pemilik rumah tetapi Sule dan Parto pura-pura tidak mengenalinya.</p>					
41.	D23/2-11-2013	<p>Andre : “Gua vokalisnya nggak keliatan lu mondar-mandir.”</p> <p>Sule : “Banyak yang mau jabat tangan.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule berusaha berpura-pura menghadap para penonton dengan membawa senjata ketika Stinky sedang tampil di atas panggung <i>PAS Mantab</i>. Andre merasa terganggu.</p>	Sule mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan dengan mengatakan bahwa banyak yang mau jabat tangan, pada kenyataannya tidak ada yang ingin jabat tangan.		√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
42.	D28/2-11-2013	<p>Andre : “Le, do’i do’i (menunjuk Parto).”</p> <p>Sule : “Dia mah bingung, fotonya banyak.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang</p>	Sule memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa Parto memiliki foto banyak.		√		Mengejek.

			<p>dibawakan <i>Bersama Biasa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre dan Sule saling pamer foto isrtinya masing-masing sementara parto hanya diam saja. Andre berbisik kepada Sule bermaksud untuk menyindir Parto.</p>					
43.	D30/2-11-2013	<p>Duma : “Semua ini udah pada nikah ya?”</p> <p>Sule : “Udah, saya aja yang belum.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Duma dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Percakapn berlangsung ketika Duma dan Judika diberi beberapa pertanyaan mengenai seputar pernikahanya.</p>	Sule memberikan informasi yang tidak sesuai kenyataan dengan mengatakan bahwa dirinya belum menikah.		√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
44.	D35/2-11-2013	Andre : Terima kasih buat para bintang tamu kita Stinky, Duma dan Judika	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah</p>	Sule memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa		√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam

		ada kenang-kenangan dari Bapak Prihadi.” Sule : “Bapak Prihadi ini dulu juga pemain band ‘Doa Ibu’ nama bandnya.”	studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prtipicant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Bapak Prihadi membagikan kenang-kenangan berupa foto siluet.	Bapak Prihadi juga seorang pemain band.					rangka mencairkan suasana.
45.	D36/2-11-2013	Parto : “Saya Parto.” Andre : “Saya Andre Taulani.” Sule : “ Saya Abdul habib.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Biasa</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prtipicant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : ketika acara berakhir dan masing-masing pemain menutup acara dengan menyebutkan namanya.	Sule memberikan informasi yang tidak sesuai kenyataan dengan namanya Abdul Habib		√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
46.	B 16/9-3-2013	Andre : “Kenapa nggak ngajak saya sama Parto yang udah	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah	Parto menanggapi pernyataan Andre melenceng dari			√		Mencairkan suasana dan membuat

		<p>ketahuan aktor besar, kenapa sih kamu berdua main sama anak kamu terus. Anak saya kenapa nggak diajak?"</p> <p>Sule : "Nggak tau Pak, dari sononya kali udah begitu."</p> <p>Parto : "Ajak main aja ke Cibubur."</p>	<p>studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Andre, Sule, dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre mengungkapkan rasa kesalnya ketika ia dan anaknya tidak pernah diajak bermain film bersama sule. Parto menanggapi kekesalan Sule dengan candaan.</p>	<p>topik pembicaraan, bergurau secara berlebihan.</p>					<p>suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.</p>
47.	B 23/9-3-2013	<p>Sule : "Uli make iye mah tutupan."</p> <p>Uli : "Pke ini aja deh. (Mengambil slempang Parto)"</p> <p>Andre : "Ali.. ambil baju gamis Ali, ambil baju gamis..!"</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Sule, Uli, dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule mengingatkan Uli yang mengenakan pakaian sedikit terbuka untuk menutupi dengan menggunakan bantal,</p>	<p>Andre menanggapi pembicaraan Sule dan Uli melenceng dari topik pembicaraan.</p>			√		<p>Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab serta memunculkan kesan lucu.</p>

			Andre mencoba mengalihkan pembicaraan mereka dengan berpura-pura memanggil seseorang.						
48.	C7/19-10-2013	Parto : “ Kok nggak lapor sama saya ya?” Andre : “Ini namanya Ayu, temen SMA dulu.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Parton dan Andre. <i>Sequence</i> : Parto sebagai security menegur Andre yang berduaan dengan Ayu tetapi tidak memberikan laporan terlebih dahulu. Padahal Ayu adalah bintang tamu dalam acara tersebut.	Andre memberikan informasi yang tidak sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh Parto atau Andre basa-basi secara berlebihan.			√		Mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.
49.	C10/19-10-2013	Parto : “Ada juga dimasukin angin Pak Andre.” Andre : “Udah lah jangan jauh-jauh.” Sule : “Ya kan yang jauh situ.” Ayu : “Makanya	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prticipant</i> : Parto, Andre,	Ayu menanggapi pembicaraan tidak sesuai dengan topik pembicaraan atau melenceng dari pembicaraan, bergurau secara berlebihan.			√		Mencairkan suasana dan membuat suasana semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

		deketan dong jangan jauh-jauh.”	Sule, dan Ayu. <i>Sequence</i> : Pembicaraan berlangsung ketika Andre, Parto, dan Sule ribut membicarakan masalah bola dan hari bensin sedunia yang tidak ada hubunganya. Ayu mencoba mencairkan suasana dengan candaan.					
50.	C16/19-10-2013	Sule : “Tapi anak gue mah lepas sendiri Pak Andre nggak dikasih apa-apa.” Parto : “Ya masak loe yang lepasin Le?”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Sule dan Parto. <i>Sequence</i> : Parto memberikan tanggapan pernyataan Sule dengan bercanda.	Parto menanggapi pembicaraan tidak sesuai dengan topik pembicaraan atau melenceng dari pembicaraan, bergurau secara berlebihan.			√	Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab serta memunculkan kesan lucu.
51.	C31/19-10-2013	Parto : “Berapa orang yang main bola?” Ricko : “Sebelas.” Parto : “Kamu sendirian?” Ricko : “ Ada temenya sepuluh.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius.	Parto menanggapi pernyataan Risky tidak sesuai dengan topik pembicaraan atau melenceng dari pembicaraan, bergurau secara			√	Menimbulkan implikatur percakapan yaitu memojokan.

		Parto : “Beraninya kroyokan kamu ya?”	<i>Participant</i> : Parto dan Ricko. <i>Sequence</i> : Parto menanyakan kepada Ricko jumlah tim pemain bolanya namun ditanggapi dengan pernyataan yang tidak relevan dengan jawaban yang diajukan Ricko dengan berpura-pura galak.	berlebihan.					
52.	C33/19-10-2013	Andre : <i>“Celebrity Football Club</i> itu isinya dari kalangan apa aja?” Ricko : “Tergantung isinya mah, ada yang tahu..”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Parto dan Ricko. <i>Sequence</i> : Andre bertanya kepada Ricko mengenai <i>Celebrity Football Club</i> yang terdiri dari kalangan artis. Ricko menanggapi pertanyaan Andre dengan candaan.	Ricko memberikan informasi yang tidak sesuai dengan topik pembicaraan atau melenceng dari pembicaraan, bergurau secara berlebihan.			√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab serta memunculkan kesan lucu.
53.	D32/2-11-2013	Judika : <i>“Ah masak kau lupa, kau orang Batak juga nyah.”</i>	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah	Sule memberikan informasi yang tidak sesuai dengan			√		Mencairkan suasana dan membuat

		<p>Andre : “<i>Aku ngetes aja, biar kau ada jawabanya nanti kalau aku baca sendiri nggak enak lah.</i>”</p> <p>Sule : “<i>Sudah ku bilang janganlah kau bertempur.</i>”</p>	<p>studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicipant</i> : Judika dan Andre</p> <p><i>Sequence</i> : Andre salah menyebutkan marga Duma dan Judika menanggapi dengan menggunakan bahasa Batak, Sule ikut-ikutan nimbrung namun mengungkapkan kata-kata yang tidak nyambung dengan pembicaraan.</p>	<p>topik pembicaraan atau melenceng dari pembicaraan, bergurau secara berlebihan</p>					<p>interaksi semakin akrab serta memunculkan kesan lucu.</p>
54.	B 1/9-3-2013	<p>Andre : “Kamu tau kenapa saya panggil kemari?”</p> <p>Parto : “Nggak tau Pak.”</p> <p>Andre : “Karena saya nggak mau ke situ.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prtipicipant</i> : Andre dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Dengan gaya serius Andre memanggil Parto karena kehilangan barang, namun Andre berbelit-belit tidak langsung mengatakan</p>	<p>Andre mengatakan sesuatu berbelit-belit, sehingga membuat bingung Parto.</p>				√	<p>Bercanda.</p>

			keperluanya memanggil Parto.						
55.	B 9/9-3-2013	<p>Sule : “Cuma rantangnya itu plastik atau kaleng?”</p> <p>Andre : “Kaleng plastik.”</p> <p>Sule : “Berarti dua dong.”</p> <p>Andre : “Ada dua.”</p> <p>Sule : “Nah, kalo plastik itu susah dideteksi karena kalo jatuh suaranya plek! Kita bakal nyangka itu suara sepatu orang, tapi kalau kaleng preeng..”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Sule dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Dengan gaya sok tau Sule menjelaskan kepada Andre mengenai rantang yang hilang. Sule berlagak seperti seorang detektif hebat. Sebenarnya Sule tidak mengetahui letak rantang Andre.</p>	Sule mengatakan sesuatu yang bersifat kabur atau tidak jelas dan berbelit-belit.				√	Menutupi malu dan menyelamatkan muka.
56.	B 12/9-3-2013	<p>Parto: “Nama anaknya Risky, Bapaknya Sule.”</p> <p>Sule : “Nama Bapaknya Sule namanya membawa Risky, akhirnya keluarlah dia membawa Risky, gitu.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Parto dan Sule.</p>	Sule mengatakan sesuatu yang bersifat kabur atau tidak jelas dan berbelit-belit.				√	Memunculkan implikatur percakapan yaitu membela diri.

			<i>Sequence</i> : Sule berusaha membela diri dengan menjelaskan makna dari nama anaknya.					
57.	B 14/9-3-2013	Parto: “Kenapa detektif tokek le?” Sule :“ Karena saya mencari tokek, tapi tokek pakek k, nggak pake t. ”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prtipicant</i> : Parto dan Sule <i>Sequence</i> : Sule memberikan penjelasan mengenai judul film yang ia mainkan ketika ditanya oleh Parto.	Sule memberikan informasi yang bersifat taksa atau ambigu.			√	Bercanda.
58.	C1/19-10-2013	Andre : “Aku boleh nanya nggak sama Ayu?” Ayu : “Boleh dong..” Andre : “ Ayu kemana aja sih kok nggak aku cari-cariin kok ada di sini? ”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prtipicant</i> : Andre dan Ayu. <i>Sequence</i> : Andre mencoba menggoda Ayu	Andre memberikan pertanyaan secara berbelit-belit.			√	Bercanda.

			dengan pertanyaan yang sengaja dibuat berbelit-belit.						
59.	C13/19-10-2013	Sule : “Suami punya bola juga katanya ya?” Ayu : “Ada bola dua, bola kasti sama bola bekel.” Sule : “Tu bola kasti sama bola bekel, gede sebelah.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Sule dan Ayu. <i>Sequence</i> : Sule mencoba menggoda Ayu dengan membawa-bawa suaminya.	Sule memberikan informasi yang bersifat taksa atau ambigu.				√	Bercanda.
60.	C23/19-10-2013	Ika : “Mas Sule ikutin ya, Mas Andre ikutin ya!” Sule : (setelah selesai menari) “Kok ada yang ngikut ya?” Andre : “Loe ngantongin lemper ya?”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Sule dan Ayu. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Sule dan Andre selesai ikut meperagakan tarian <i>Balidance</i> bersama Tika Perti.	Andre memberikan pertanyaan yang bersifat taksa atau ambigu.				√	Bercanda.
61.	C28/19-10-2013	Andre : “jadi ngikutin	<i>Setting and Scene</i> :	Ricko memberikan				√	Menutupi malu

		<p>Ayah, Ayah pemain bola juga?”</p> <p>Ricko : “E.. karate.”</p> <p>Andre : “Apa hubungannya?”</p> <p>Ricko : “Ya kan kalo di indonesia itu kan biasanya Ayah ngajarin semuanya karate, tinju jadi sekalian.”</p>	<p>Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prtipicipant</i> : Andre dan Ricko</p> <p><i>Sequence</i> : Ricko menjelaskan bahwa ia memiliki hobi bermain bola karena Ayahnya yangs eorang pemain karate. Andre yang merasa bingung karena Ricko memberikan jawaban yang tidak relevan mencoba menyangah.</p>	<p>penjelasan yang bersifat kabur atau tidak jelas dan berbelit-belit.</p>					dan menyelamatkan muka.
62.	A 3/15-1-2013	<p>Dedy : “Saya nggak dapet?”</p> <p>Andre : “Ya jawab.”</p> <p>Dedy : “Gue ngerasa bego lama-lama di sini.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicipant</i> : Dedy dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Parto, Andre, dan Sule mencoba mengelabui Dedy ketika akan menjawab pertanyaan</p>	<p>Informasi yang diberikan Dedy terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Dedy memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa dia merasa <i>bego</i>.</p>	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			dengan melakukan suit.						
63.	A 7/15-1-2013	<p>Andre : “Ok, beri tepuk tangan untuk Dedy Corbuzier. Tapi Dedy Corbuzier ini luar biasa, ini sudah yang ke dua kalinya ya Ded di undang ke sini ya?”</p> <p>Dedy : “Tiga.”</p> <p>Andre : “O.. tiga kali, padahal kemari tujuannya buat dicela doang tapi tetep mau dateng itu luar biasa.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i>. Dalam keadaan seius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Andre dan Dedy.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre memperkenalkan Dedy dan menjelaskan bahwa Dedy sudah sering diundang di acara <i>PAS Matnab</i>. Andre mencoba menggoda Dedy.</p>	Informasi yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Andre berbohong kepada Dedy.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
64.	A12/15-1-2013	<p>Andre : “Sudah berapa banyak yang Mas Dedy Corbuzier ini telurkan?”(Berg aya berlebihan)</p> <p>Dedy : “Emang harus begitu ya?”</p> <p>Sule : “Iya memang begitu kadang-kadang saya nggak diajak</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i>. Dalam keadaan seius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Andre, Dedy, dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule dan Dedy bermaksud menyindir Andre yang pada saat itu</p>	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Sule memanipulasi fakta.	√	√			Memunculkan implikatur percakapan yaitu menyindir pihak lain.

		sama dia sendirian, ini lihat kita berdua melongo.”	berusaha menguasai acara.					
65.	A13/15-1-2013	Deny : “Boy Bandnya mana, Saya mau daftar?” Andre : “O.. Boy Band?” Deny : “Pas-pasan dari Pas-pasan.” Dedy : “Bubar udah bubar vokalisnya tiga mati.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Deny, Andre, dan Dedy. <i>Sequence</i> : Deny memasuki studio <i>PAS Mantab</i> dan menanyakan keberadaan band Pas- pasan.	Informasi yang diberikan Dedy terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Dedy mengatakan sesuatu yang tidak sesuai kenyataan.	√	√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
66.	A15/15-1-2013	Sule : “Dengan mencopet?” Deny : “Nggak mencopet juga, kita kan meminjam.” Dedy : “Jangan membahas Masa lalu lah. Rampok juga kadang- kadang.” Deny : “Sebenarnya kita minjam, kita	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Sule, Dedy, dan Deny. <i>Sequence</i> : Deny Darko diminta untuk menjelaskan trik sulap yang ia gunakan.	Informasi yang diberikan Deny terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Deny memanipulasi fakta.	√	√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

		jual, duitnya kita pake. Mereka suruh beli lagi.”							
67.	A18/15-1-2013	<p>Andre : “Udah gitu doang tu, serunya di mana?”</p> <p>Dedy : “Ini nih kurang ajar nih. Dia <i>gue</i> cerita begini dia bilang serunya di mana, lu ngrasain nggak kalau sepeda <i>loe</i> ilang?”</p> <p>Andre : “<i>Gue</i> nggak punya sepeda bagaimana mau ilang, tapi ini bagus ini berbagi pengalaman agar tetap waspada mudah-mudahan dia segera sadar. Ok jangan kemana-mana tetap di Hitam Putih.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Andre dan Dedy.</p> <p><i>Sequence</i> : Dedy menceritakan kejadian ketika sepedanya hilang dicuri orang Andre menanggapi dengan biasa saja sehingga Dedy merasa kesal.</p>	Informasi yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Andre memanipulasi fakta dengan berpura-pura berada di studio Hitam Putih.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
68.	B 5/9-3-2013	<p>Sule : “Ada apa? Ilang rantang pasti kan?”</p> <p>Andre : “Tuh kamu kok bisa tau?”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i></p>	Sule mengatakan sesuatu yang tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang	√	√			Memunculkan implikatur percakapan yaitu

		Sule : “Ya sudah saya detektor dari jauh juga, saya gini-gini mantan detektif.”	dengan tema yang dibawa Sule <i>Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Sule dan Andre. <i>Sequence</i> : Sule mencoba meyakinkan Andre bahwa ia sudah mengetahui letak rantangnya yang hilang.	memadai.					menyombongkan diri.
69.	B 21/9-3-2013	Andre : “Yang punya tokek siapa?” Sule : “Om Fier..” Andre : “Kenapa dia nggak melihara kambing aja?” Sule : “Tadinya kambing, Cuma kambingnya dimakan tokek jadi tokek yang saya cari, begitu.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa Sule <i>Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : Sule merasa kesal ketika Andre memberikan pertanyaan yang berbelit-belit seputar film yang ia mainkannya, sehingga ia menjawab pertanyaan dengan asal-asalan.	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Sule mengatakan memanipulasi fakta.	√	√			Memunculkan implikatur percakapan yaitu mengungkapkan rasa kesal.
70.	B32/9-3-2013	Andre : “Ini Kang Jo, udah film keberapa ini?”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di	Informasi yang diberikan Joni	√	√			Menimbulkan kelucuan dan

		Joni : “Ini sebetulnya alhamdulillah udah Masuk film yang kedua, ini film pokoknya setelah saya membintangi Legen Of The Fools.”	malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan Joni. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Joni yang saat itu juga terlibat dalam film terbaru <i>Sule</i> ditanya-tanya oleh Andre seputar film yang ia mainkan.	terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Joni mengatakan sesuatu tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai, memanipulasi fakta.					canda dalam rangka mencairkan suasana.
71.	B 35/9-3-2013	Andre : “Semenjak udah nggak nyanyi di padiaangan ini katanya lagi bikin Boy Band baru ya?” Joni : “Nggak saya solo aja lah, jadi nyanyi solo Ndre saya juga udah mencoba yang menawari saya lebel untuk menyanyi solo.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Andre dan Joni. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre mulai asal memberikan pertanyaan kepada Joni.	Informasi yang diberikan Joni terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Joni mengatakan sesuatu tidak berdasarkan atas bukti-bukti yang memadai, memanipulasi fakta.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
72.	C9/19-10-2013	Parto : “Hubunganya apa	<i>Setting and Scene</i> :	Informasi yang	√	√			Menimbulkan

		<p>ma bola itu.”</p> <p>Sule : “Ini hubunganya sama bola apa hari bensin sedunia?”</p> <p>Andre : “Ya itu karena bola itu kalo nggak dimasukin bensin nggak mungkin bisa gede.”</p>	<p>Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Parto, Sule, dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre ditanya oleh Sule mengapa di studio tersebut banyak bola dan ia menjawab dengan jawaban yang tidak relevan. Parto dan Sule merasa bingung.</p>	<p>diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan serta memanipulasi fakta.</p>					kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
73.	C12/19-10-2013	<p>Andre: “Heh heh heh main masuk-masuk aja!”</p> <p>Sule : “Kebiasaan dia dibelakang melulu ape aje diguntingin kemarin kasur Pak Andre abis dibikin siluet kasur kapuk habis, hancur.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre menegur Bapak Prihadi yang datang terlambat memasuki studio <i>PAS Mantab</i>.</p>	<p>Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Sule mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan.</p>	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

74.	C14/19-10-2013	<p>Sule : “Ini tema makin jauh dari bola ke ASI.”</p> <p>Ayu : “Makanya gue juga nggak tau gimana sih ini.”</p> <p>Sule : “Nggak papa di sini mah bebas, bebas di sini. Ini penonton kalau udah kesel pulang. Pulang silahkan.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Sule dan Ayu.</p> <p><i>Sequence</i> : Topik pembicaraan yang awalnya membahas mengenai bola kemudian melenceng jauh ke ASI, Ayu merasa bingung, Sule menjelaskan dengan nada kesal.</p>	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Sule mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
75.	C20/19-10-2013	<p>Parto : “Bukan Putri?”</p> <p>Ika : “Purti..”</p> <p>Andre : “Sama kaya temen saya ini, namanya Ayu nama panjangnya Ayu mari..”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Parto, Ika, dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Bintang tamu selanjutnya yaitu Ika Purti memasuki studio <i>PAS Mantab</i>, Parto, Andre, dan Sule saling memberi salam</p>	Informasi yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Andre mengatakan sesuatu tidak sesuai dengan kenyataan.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			kepada Ika, Parto menanyakan nama kepanjangan dari Ika.						
76.	C27/19-10-2013	Sule : “Kan lu pendek Ko?” Ricko : “Ya tergantung pakain saya, biasanya kalau jadi model <i>catwalk</i> pakaian bayi.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Sule dan Ricko. <i>Sequence</i> : Ricko Ceper yang sebagai pemain bola menjelaskan ketertarikannya di dunia modeling, kemudian Sule yang merasa bahwa Ricko bertubuh pendek menyangkal. Ricko menyanggah sangkalan Sule dengan candaan.	Informasi yang diberikan Ricko terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Ricko memanipulasi fakta.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
77.									
78.	C39/19-10-2013	Andre : “Oke, sekarang ini lagi <i>Booming</i> banget istilah jebret. Aku juga sebetulnya tidak begitu <i>ngeh</i> , tapi lama-lama orang rame gitu kalau lagi nonton bola. Dari mana itu	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius.	Informasi yang diberikan Ricko terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Ricko mengatakan sesuatu yang tidak	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

		sebetulnya inspirasi sampai keluar Jebret?” Valen : “Jadi udah 6 tahun jadi presenter sepak bola olahraga nggak ngetop-ngetop, akhirnya dibikin aja supaya ngetop, trus jadi ngetop sekarang.”	<i>Participant</i> : Andre dan Valen. <i>Sequence</i> : Andre memberikan pertanyaan kepada Valen mengenai istilah jebret yang ia ciptakan dan sering didengar dalam pertandingan bola. Valen menjawab pertanyaan Andre dengan bercanda dan asal-asalan.	berdasarkan bukti-bukti yang memadai atau berbohong.					
79.	D 2/2-11-2013	Parto : “Maaf tuan rumahnya nggak bisa dateng.” Sule : “Karena dia tau kalo hari ini ada Stinky makanya dia malu.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Parto dan Sule. <i>Sequence</i> : Parto dan Sule yang berpura-pura tidak mengenali Andre menyambut band Stinky yang selesai membawakan sebuah lagu. Andre vokalis Stinky dan sekaligus sebagai tuan rumah disitu hanya diam ketika Parto dan Sule menganggpnya	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Sule memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa Andre tidak datang karena malu bertemu Stinky.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			tidak ada.						
80.	D 3/2-11-2013	Sule :“Namanya siapa?” Andre : “Saya.. hahaha” Sule : “Eh jangan ketawa sini! kamu penyanyi baru aja sudah belagu.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Sule dan Andre. <i>Sequence</i> : berpura-pura tidak mengenali Andre dan meminta Andre untuk memperkenalkan namanya.	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Sule mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
81.	D 4/2-11-2013	Sule : “Satu lagi Andre, dia nggak dateng.” Parto : “Lagi fitnes badanya sekarang udah mulai gede, kakinya malah kecil.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Sule dan Parto. <i>Sequence</i> : Sule dan Parto yang berpura-pura tidak mengenali Andre mengatakan kepada grup band Stinky bahwa Andre tidak bisa hadir. Parto	Informasi yang diberikan Parto terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Parto mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			mencoba memperkuat pernyataan Sule dengan menjelaskan bahwa Andre sedang fitnes.					
82.	D 9/2-11-2013	<p>Parto : “Kenapa memilih dia Wan?”</p> <p>Irwan : “Ngambil dia, ya kasian tampang udah mirip orang kaya gitu yang sering ngelawak di TV.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Parto dan Irwan.</p> <p><i>Sequence</i> : Parto menanyakan kepada Irwan kenapa memilih Andre sebagai vokalis Stinky.</p>	Informasi yang diberikan Irwan terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Irwan memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa alasan memilih Andre adalah karena kasihan.	√	√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
83.	D11/2-11-2013	<p>Irwan : “Dona dia <i>meried</i>.”</p> <p>Sule : “Erik jangan <i>meried</i> dulu ya?”</p> <p>Andre : “Nggak saya nggak mungkin <i>meried</i> saya kan udah punya cucu.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Irwan, Sule, dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Irwan ditanyai mengenai keberadaan Dona mantan vokalis Stinky yang ternyata sudah</p>	Informasi yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Andre mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan kenyataan.	√	√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			menikah, Sule berpesan kepada Andre yang berpura-pura sebagai Erik untuk tidak menikah dahulu.					
84.	D12/2-11-2013	<p>Parto : “ Nah yang jadi pertanyaanya nih mulai kapan ini Erik gabung sama Stinky, waktu itu kita juga belum kenal ini Erik siapa gitu kan?”</p> <p>Irwan : “Baru sih tadi sebelum kemari ketemu kita cabut aja langsung.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicant</i> : Parto dan Irwan.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule dan Parto yang berpura-pura menganggap bahwa Andre adalah penyanyi baru dari Stinky dan tidak mengenali Andre menyamarkan nama Andre menjadi Erik. Parto menannyakan kepada Irwan selaku perwakilan personil Stinky tentang vokalis barunya tersebut.</p>	Valen mengatakan sesuatu tidak berdasarkan bukti-bukti yang memadai.	√	√		Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
85.	D14/2-11-2013	Parto : “Mas Erik sebelum gabung sama Stinky Mas Erik pernah gabung band atau apa di	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i></p>	Andre memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan,	√	√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka

		sekolah atau di madrasah gitu?” Andre : “Nggak sih waktu itu kita bikin kelompok capir gitu kak di sawah gitu.”	dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Parto dan Andre. <i>Sequence</i> : Parto memberikan pertanyaan untuk Andre yang saat itu dianggap sebagai Erick yaitu vokalis baru Stinky.	memanipulasi fakta, dan bergurau secara berlebihan.					mencairkan suasana.
86.	D17/2-11-2013	Andre : “Lho kan udah dari tadi diajakin ngomong?” Sule : “Lho kan dari tadi gue nggak tau nama-namanya siapa, gue sidik-sidik Irwan. Dulu segini kan rambut loe?”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : Andre membuka kaca matanya untuk meyakinkan kepada Parto dan Sule siapa ia sebenarnya. Sule dan Parto memberikan respon yang biasa saja, sementara itu Sule berpura-pura terkejut ketika melihat Irwan dengan tujuan untuk menggoda Andre.	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta sule memanipulasi fakta dengan berbohong kepada Andre.	√	√			Untuk menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh .

87.	D19/2-11-2013	<p>Parto : “Berarti terima jobnya liat-liat jadwal dulu dong?”</p> <p>Andre : “Iya liat-liat jadwal dulu kecuali kalau ada bayaran gede banget baru..”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Sule dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre yang merupakan vokalis Stinky ditanya-tanya oleh Parto seputar jadwal manggungnya. Stinky nyanyi di <i>PAS Mantab</i> hanya sebagai ajang silaturahmi</p>	Informasi yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Andre memanipulasi fakta dengan mengatakan akan tetap menerima job ketika sibuk apabila bayarnya banyak.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
88.	D24/2-11-2013	<p>Sule : “Oh baju Pak Andre?”</p> <p>Andre : “Hadiah kurban ini ntar buat nyanyi lagi.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Sule dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : setelah Andre selesai berperan sebagai vokalis Stinky, ia pun kembali berperan sebagai tuan rumah di studio <i>PAS</i></p>	Informasi yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Andre memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa bajunya adalah hadiah kurban.	√	√			Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

			<i>Mantab</i> dan berganti baju batik, Sule dan Parto mencoba menggoda Andre dengan pura-pura membuang baju Andre.					
89.	D30/2-11-2013	Andre : “Judika kalau nggak salah fansnya namanya Judikers ya?” Judika : “Judika Holiq, itu Andre kali?” Sule : “Bukan dia Taulanis, saya Sulekers, Parto Partopan, Azis Azizah.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Andre, Judika, dan Sule. <i>Sequence</i> : Andre salah menyebutkan sebutan untuk fans Judika, Judika menyangkal dengan mengatakan bahwa itu mungkin julukan untuk fans Andre. Sule menanggapi pernyataan Judika.	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Sule memanipulasi fakta dengan mengatakan bahwa nama fans Aziz Gagap adalah Azizah.	√	√		Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
90.	A 9/15-1-2013	Andre : “Tanganya kenapa begitu?” Sule : “Ini berarti mau yang ke dua nanti, kan bareng sama situ jadi celanya juga bareng.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Magic</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta melenceng dari yang ditanyakan Andre.	√		√	Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

			<p>Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Dedy Corbuzier sebagai bintang tamu <i>PAS Mantab</i> merasa dipermainkan dan mengancam Parto, Andre, dan Sule dengan mengundang di acaranya supaya bisa membalas mereka.</p>						
91.	B19/9-3-2013	<p>Andre : “Kenapa judulnya nggak Papa <i>Telephon</i>?”</p> <p>Sule : “Ya tadinya kan mau Papa <i>Telephon</i>, Cuma takutnya Mak ikutan nelephon juga.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa Sule <i>Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule diberi pertanyaan oleh Andre seputar film yang ia mainkan dan mengapa memilih judul Sule <i>Detektif Tokek</i>. Sule merasa Andre terlalu banyak nanya sehingga ia kesal dan menjawab pertanyaan sesuka hati.</p>	<p>Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta melenceng dari yang ditanyakan Andre.</p>	√		√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

92.	B 31/9-3-2013	<p>Andre : “Waktu syuting katanya sering diganggu penampakan ya?”</p> <p>Joni : “Sebetulnya penampakan saya pengen diganggu terus, karena penampaknya Uli sendiri, jadi kalo ditanya sine apa yang paling seneng pada waktu kita syuting waktu Uli berenang sebenarnya.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicipant</i> : Andre dan Joni.</p> <p><i>Sequence</i> : situasi tanya jawab berubah menjadi candaan, Andre mulai memberikan pertanyaan yang melenceng dari topik. Joni menjawab pertanyaan Andre dengan bergurau juga.</p>	Informasi yang diberikan Joni terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta melenceng dari yang ditanyakan Andre.	√		√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.
93.	C3/19-10-2013	<p>Andre : “Yu ini apa’an Yu?”</p> <p>Ayu : “Bola.”</p> <p>Andre : “Yang bilang metromini siapa?”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prtipicipant</i> : Andre dan Ayu.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre mencoba menggoda Ayu yang diundang diacara <i>PAS Mantab</i> sebagai</p>	Tanggapan yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta bergurau secara berlebihan.	√		√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

			bintang tamu.						
94.	C5/19-10-2013	Andre : “Ayu seneng sama pemain bola siapa favoritnya?” Ayu : “Crhistiano Ronaldo sama David Becham.” Andre : “Berarti sama dong sama aku, aku juga senengnya sama kamu.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Andre dan Ayu. <i>Sequence</i> : Andre memberikan pertanyaan tentang siapa pemain bola favorit Ayu.	Andre memberikan informasi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan dan , menyimpang dari topik pembicaraan,	√		√		Memunculkan implikatur percakapan yaitu menggoda.
95.	C30/19-10-2013	Andre : “Bercanda lagi, suruh serius bercanda dapet emas apa?” Ricko : “emas bola.” Parto : “Dapetnya di mana, yang punya emas tau nggak lu ambil?”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Sule, Ricko, dan Parto. <i>Sequence</i> : Ricko yang memenangkan kejuaraan bola dan mendapatkan mendali emas ketika ditanya oleh Andre Ricko memberikan jawaban	Informasi yang diberikan Parto terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta melenceng dari yang dimaksud Ricko.	√		√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

			dengan bercanda. Andre pun merasa kesal.						
96.	C38/19-10-2013	Andre : “Oke, kita akan mengundang seseorang yang punya istilah Jebret. Oke silahkan, ini dia, Valentino Jebret Simanjuntak. Inilah dia yang sering dipanggil jebret jebret ini. Si Abang ini rupanya, apa kabar Bang? Sehat-sehat Bang? (dengan logat Batak). Valen : “Sae, sae, nuhun.” Andre : “Padahal marganya Simanjuntak loh, aku pikir orang Ambon.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prticipant</i> : Andre dan Valen. <i>Sequence</i> : Valentino memasuki studio <i>PAS Mantab</i> , Andre menyambut dan menyapa dengan menggunakan bahasa Batak. Valentino membalas sapaan Andre dengan menggunakan bahasa Sunda. Andre merasa heran.	Informasi yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta Andre mengatakan sesuatu yang salah atau tidak sesuai kenyataan.	√		√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.
97.	D 29/ 2-11-2013	Andre : “Jadi ini buat anak muda kalau nggak disetujuin bikin lagu.” Duma : “Bikin kue bisa nggak?” Sule : “Bisa, dari pada bikin masalah mending bikin lagu.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Andre, Duma dan Sule.	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta melenceng dari yang ditanyakan Duma.	√		√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

			<i>Sequence</i> : Andre menjelaskan kepada para pemirsa untuk mencontoh Judika yang mendapat ide membuat lagu karena tidak direstui oleh orang tua Duma. Duma dan Sule menanggapi dengan candaan.						
98.	A14/15-1-2013	Sule : “O.. copet?” Deny: “Sebenarnya nggak tepat seperti itu karena kalo megician, nggak dapet job ya kita harus lebih kreatif.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Magic</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prticipant</i> : Sule dan Deny. <i>Sequence</i> : setelah ditampilkan profil Deny yang menggunakan trik sulap untuk mengambil dompet seseorang Sule menanggapi dan mengatakan kalau Deny adalah seorang copet.	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta berbelit-belit.	√			√	Bercanda.
99.	A14/15-1-2013	Sule : “Bukan mengajarkan ya?” Deny : “Mengajarkan	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i>	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan	√			√	Bercanda.

		sebenarnya beda tipis ya, tinggal niat orangnya.”	dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Sule dan Deny. <i>Sequence</i> : setelah ditampilkan profil Deny yang menggunakan trik sulap untuk mengambil dompet seseorang Sule menanggapi dan mengatakan kalau Deny adalah seorang copet.	berlebihan, serta berbelit-belit.					
100.	A19/15-1-2013	Andre : “Tapi kenapa mereka memanggil guru?” Dedy : “Nggak, nggak ada belajar mereka semua teman. Soalnya kalau mereka bilang belajar, kenapa lu nggak pernah bayar sama gue?”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Magic</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan Dedy. <i>Sequence</i> : Dedy yang merupakan masternya para pesulap diberi pertanyaan kepada Andre apakah Deny maupun para pesulap lainnya berguru kepadanya. Dedy tidak membenarkan hal tersebut.	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta basa-basi secara berlebihan.	√			√	Bercanda.
101.	B 2/9-3-2013	Andre : “Saya ini	<i>Setting and Scene</i> :	Informasi yang	√			√	Bercanda.

		<p>kehilangan barang.”</p> <p>Parto : “Saya sebagai security adalah tanggung jawab saya untuk mencari barang tersebut. Barang Bapak yang mana Pak?”</p>	<p>Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre kehilangan barang dan ia memanggil Parto, meminta Parto untuk menyelidiki keberadaan barangnya yang hilang.</p>	<p>diberikan Parto terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta berbelit-belit.</p>					
102.	B 7/9-3-2013	<p>Andre: “Coba direkayasa!”</p> <p>Sule : “Kok direkayasa?”</p> <p>Andre : “Maksud saya direka ulang.”</p> <p>Sule : “Nggak usah direka ulang coba diinget-inget waktu itu posisi Bapak di mana? Inget-inget coba mainset antara otak kiri dan otak kanan dipadukan. Coba inget-inget waktu itu rantangnya disimpen di</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Andre dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule berpura-pura menjadi seorang detektif yang menyelidiki keberadaan rantang Andre yang hilang. Andre yang meminta Sule untuk</p>	<p>Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta berbelit-belit.</p>	√			√	Bercanda.

		mana?”	mereka ulang adegan dimana rantang Andre menghilang.						
103.	B 20/9-3-2013	Andre : “Nggak biar kita tau tokek di situ fungsinya apa?” Sule : “Tokek itu binatang, harganya miliaran terus hilang. Punya Om Fier.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prtipicant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : Sule diminta Andre untuk menjelaskan kenapa dalam film yang ia mainkan tokek yang dicari. Sule mencoba menjelaskan dengan alasan yang salah karena dia jengkel kepada Andre yang terlalu banyak tanya.	Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta berbelit-belit.	√			√	Memunculkan implikatur percakapan mengungkapkan rasa kesal.
104.	C32/19-10-2013	Sule : “dapat emas ya?” Ricko : “Iya, saya main belakang biayanya.” Sule : “Ih, amit-amit.” Andre : “Nggak nyangka Ricko ih, sukanya main belakang.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prtipicant</i> : Sule, Ricko,	Tanggapan yang diberikan Andre terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta bersifat taksa atau ambigu.	√			√	Bercanda.

			<p>dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Ricko menjelaskan kepada Andre dan Sule bahwa ia ketika bermain bola berperan sebagai pemain belakang. Andre dan Sule menganggap negatif arti dari bermain belakang..</p>						
105.	C35/19-10-2013	<p>Andre : “Kok kita nggak diajak bertiga?”</p> <p>Ricko : “Bisa main bola nggak?”</p> <p>Andre : “Nggak bisa.”</p> <p>Sule : “Orang nggak bisa lu ajak-ajak. Gue kalau mainin bola bisa gue.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Andre, Ricko, dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre protes kepada Ricko karena tidak pernah diajak bermain bola bersama.</p>	Tanggapan yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta bersifat taksa atau ambigu.	√			√	Bercanda.
106.	D7/2-11-2013	<p>Sule : “Situ vokalis?”</p> <p>Andre : “Iya kak.”</p> <p>Sule : “nggak usah ngelawak, serius. Lah kalau situ pemain band ngelawak kita ngapain ntar. Jangan diikutin itu si Andre udah main</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Sule dan</p>	Tanggapan yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta berbelit-belit.	√			√	Memunculkan implikatur percakapan yaitu menyindir.

		sinetron, ngelawak, bintang iklan, mau jadi pejabat sekarang lagi garap <i>single</i> juga noh Trio Jenggo.”	Andre. <i>Sequence</i> : Andre mencoba untuk ngelawak, namun karena Andre saat itu dianggap sebagai vokalis baru Stinky bukan tuan rumah maka Sule malah memarahi Andre.						
107.	D 8/2-11-2013	Andre : “Boleh minum kak?” Sule : “Boleh tapi nggak usah ngelawak ye, kalo Andre biasanya nggak pernah di sini (menunjuk mulut) tapi di kuping.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan serius. <i>Prticipant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : karena merasa takut dimarahi Sule, Andre pun harus meminta izin dahulu sebelum minum. Sule mengizinkanya namun tetap memperingatkan Andre agar tidak ngelawak.	Tanggapan yang diberikan Sule terlalu banyak dan berkesan berlebihan, serta berbelit-belit.	√			√	Bercanda.
108.	D27/2-11-2013	Parto : “Foto malah bisa disobek kan pak?” Andre : “Ya tergantung kita mau nyobek apa nggak.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang	Andre memberikan tanggapan yang bersifat kabur atau tidak jelas.	√			√	Bercanda.

			<p>dibawakan <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Parto dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre memberikan saran kepada Judika untuk mengikuti caranya ketika kangen dengan istri Andre biasanya melihat foto sang istri kemudian melirik foto tersebut agar kangenya terobati. Parto, Duma, Judika dan Sule menganggap foto sudah tidak jaman lagi. Andrepun berusaha membela diri.</p>						
109.	B15/9-3-2013	<p>Andre : “Tamunya adalah raja.”</p> <p>Parto : “Kenapa tamu disebut raja? Karena vokalisnya jarang kemari.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Andre dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Andre meminta Sule untuk</p>	Parto memanipulasi fakta dan memberikan informasi yang melenceng dari yang dibicarakan.		√	√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

			melayani tamunya yang merupakan anak Sule sendiri yaitu Risky. Sule merasa kesal dan melayani dengan setengah hati.					
110.	B 25/9-3-2013	Parto : “Mau cari siapa Pak?” Joni : “Saya mau minta sumbangan sebetulnya.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prtipicant</i> : Parto dan Joni . <i>Sequence</i> : ajoni memasuki studio <i>PAS Mantab</i> , Andre menyambutnya seolah-olah dia tidak mengenali Joni.	Joni memanipulasi fakta dan memberikan informasi yang melenceng dari yang dibicarakan.		√	√	Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.
111.	C6/19-10-2013	Ayu : “Lho, memangnya dia masih pemain band? “ Sule : “Dulu..” Ayu : “Dulu kan?” Sule : “Sekarang kan kiamatnya sudah dekat..”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prtipicant</i> : Ayu dan Sule. <i>Sequence</i> : Sule menegur	Sule memanipulasi fakta dan memberikan informasi yang melenceng dari yang dibicarakan.		√	√	Memunculkan implikatur percakapan yaitu menyindir

			Andre karena berani mendekati Ayu karena Ayu merupakan istri dari Lembu yang juga seorang vokalis. Ayu menyindir Andre dengan bertanya ke Sule apakah Andre masih pemain band.					
112.	C8/19-10-2013	Sule : “Ini kok banyak bola begini Pak Andre?” Andre : “Ya kan sekarang hari bensin sedunia.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Sule dan Andre. <i>Sequence</i> : Ketika Sule memasuki studio ia heran karena di studio banyak bola lalu ia bertanya kepada Andre mengapa di studio banyak bola. Andre menjawab dengan jawaban yang tidak relevan.	Andre memberikan informasi yang tidak sesuai kenyataan dan melenceng dari yang dibicarakan.		√	√	Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.
113.	C11/19-10-2013	Sule : “Terus kan <i>PAS Mantab</i> itu biasanya tema doang kalo misalkan bintang tamunya	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i>	Andre memberikan informasi yang tidak sesuai kenyataan dan		√	√	Mencairkan suasana dan membuat interaksi

		<p>pragawan, pragawan, pragawati pragawati. Ini kan pemain sinetron urusanya ama bola apa? Jangan-jangan ada sesuatu ini.”</p> <p>Andre : “Kita lagi ngomongin hobi, kebetulan hobinya Ayu ini main congklak.”</p>	<p>dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Sule dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule heran karena di studio banyak bola sementara bintang tamu yang diundang pada saat itu adalah seorang pemain sinetron.</p>	melenceng dari yang dibicarakan.					semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.
114.	D20/2-11-2013	<p>Parto : “O.. grup ini hanya grup reunion padahal mau saya ajak nih <i>tour</i>. ”</p> <p>Andre : “Asik.. <i>tour</i> kemana mas?”</p> <p>Parto : “Ke Cibodas, sono Taman sapari liat-liat sodara.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Andre dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre menjelaskan kepada Parto bahwa dia bersama grup band Stinky tampil di <i>PAS Mantab</i> hanya sebagai ajang silaturahmi dan reuni.</p>	Parto memanipulasi fakta dan memberikan informasi yang melenceng dari yang dibicarakan.		√	√		Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.
115.	B13/9-3-2013	<p>Andre: “Dari mana miripnya mereka?”</p> <p>Parto : “Mirip kalo sama</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah</p>	Parto memanipulasi fakta dan berbicara		√		√	Mengejek.

		<p>lu Ndre, sama-sama tingginya. Coba kalo sama Sule, Dek kalo jalan-jalan supirnya jangan dibawa.”</p>	<p>studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan bercanda. <i>Prticipant</i> : Andre dan Parto. <i>Sequence</i> : Andre dan Parto mengejek Sule dengan memuji Risky ganteng dan tidak cocok memiliki ayah seperti Sule. Parto mencoba membandingkan Risky dengan Andre untuk memanas-manasi Sule.</p>	secara berbelit-belit.					
116.	C19/19-10-2013	<p>Andre : “Hanya meluruskan, supaya memanggil nama itu benar.” Sule : “Ooo.. iya, Ika. Iii... Ka... Mu cantik banget.”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i>. Dalam keadaan serius. <i>Prticipant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : Sule salah menyebutkan nama Ika Purti yaitu Ika Kartika. Andre berusaha mengingatkan bahwa namanya salah tetapi Sule</p>	<p>Sule memberikan informasi yang melenceng dari pernyataan Andre serta Sule bergurau secara berlebihan serta berbicara secara kabur atau tidak jelas, tidak langsung dan tidak runtut serta .</p>			√	√	Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.

			malah marah-marah dan tidak terima lalu Andre berusaha meluruskan agar Sule mengerti dan tidak salah faham.						
117.	B37/19-10-2013	Andre : “Ricko. Ricko kan udah sering menjadi penyiar radio, <i>host</i> juga terutama olahraga. Menurut Ricko sosok Ika itu menurut pendapat Ricko gimana? Sosok wanita cantik yang menjadi <i>host</i> bola <i>Soccer Fever</i> ini?” Ricko : “ Ika waka cipui, cewek cakep mah jangan jadi ghost. ”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan Ricko. <i>Sequence</i> : Andre meminta pendapat kepada Ricko mengenai sosok Ika Perti. Ricko menjawab dengan banyolan.	Ricko bergurau secara berlebihan serta berbicara secara kabur atau tidak jelas..			√	√	Mencairkan suasana dan membuat interaksi semakin akrab untuk memunculkan kesan lucu.
118.	C24/19-10-2013	Ricko : “Ricko Ceperr.” Sule : “Banyak kan, coba hitung?” Andre : “ Ini waktu lahir dulu kebanyakan minum air begitu keluar orang-orang mah oelek gt, kalau dia Errr. ”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawa <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Ricko, Sule, dan Andre. <i>Sequence</i> : Sule mengejek Ricko yang memiliki	Andre memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, memanipulasi fakta, dan bergurau secara berlebihan.	√	√	√		Mengejek.

			masalah dalam mengucapkan huruf R, lalu Sule meminta Ricko untuk mengucapkan nama lengkapnya.						
119.	C40/19-10-2013	Parto : “sebenarnya dari mana istilah jebret?” Valen : “Jadi dulu waktu kecil main bola. BTW, waktu saya kecil, Ceper udah siaran, jadi beda usianya tau ya.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Parto dan Valen. <i>Sequence</i> : Valen diminta untuk menjelaskan dari mana munculnya istilah jebret yang baru-baru itu buming dalam olah raga bola.	Valen memberikan informasi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan, menyimpang dari topik pembicaraan, serta berbelit-belit.	√	√	√		Mengejek.
120.	B 34/9-3-2013	Andre : “Nggak nggak.. Katanya bulan depan mau naik haji?” Joni : “Insyaallah doain ajalah, sebenarnya aku naik hajinya agak beda, tahun depan saya	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan Joni.	Joni memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, memanipulasi fakta, serta berbelit-belit.	√	√		√	Bercanda.

		bercita-cita naik hajinya itu pakai motor juga sekaligus saya di situ menawarkan bahwa haji itu bukan takut atau tegangnya, tapi haji itu bisa dilaksanakan dengan santai.”	Sequence : Andre memberikan pertanyaan kepada Kang Joni mengenai rencananya untuk pergi ibadah haji.						
121.	C22/19-10-2013	Ayu : (Sule datang menyuguhkan minuman) “Ih, baik banget ya dikasih minum. Giliran ada dua orang baru dikasih minum.” Sule : “Biar apa, tangan saya bekerja dua-duanya. Kalau satu kan jadi Dorna nanti (sambil mengibas-ngibaskan tangannya, bergaya seperti orang cacat).	Setting and Scene : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio PAS Mantab dengan tema yang dibawa Bola Boli. Dalam keadaan bercanda. Prticipant : Ayu dan Sule. Sequence : Ayu protes kepada Sule karena Sule hanya memberinya minum ketika ada Tika Putri.	Sule memberikan informasi yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, berbohong, serta berbelit-belit.	√	√		√	Untuk menutupi informasi yang sebenarnya agar tujuannya tidak diketahui oleh .
122.	D25/2-11-2013	Andre : “Ini mesti ditiru nih, mendapatkan cewek itu dengan perjuangan sehingga tidak akan dilepas kalau sudah begini.”	Setting and Scene : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio PAS Mantab dengan tema yang dibawa Bersama Bisa.	Sule memberikan informasi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan, memanipulasi	√	√		√	Memunculkan implikatur percakapan yaitu menyindir pihak lain.

		Sule : “Tapi ada juga yang udah lama banget udah lima tahun berjuang eh.. Pisah lagi. Bosen kali ya? Yang harus dihindari itu adalah bosen, kayak saya setia saya mah satu aja sampai sekarang. Nggak tau ntar mah.”	Dalam keadaan serius. <i>Participant</i> : Andre dan Sule. <i>Sequence</i> : Percakapan berlangsung ketika Judika menjelaskan bahwa lagu Mapala ia ciptakan ketika hubungannya dengan Duma tidak direstui oleh orang tua Duma.	fakta, serta berbelit-belit.					
123.	D31/2-11-2013	Andre : “Ok Duma sebelum menikah dengan Judika marga belakangnya Silalahi, betul ya?” Duma : “Iya.” Andre : “Berarti setelah menikah jadi Duma Taulani? Ini nulisnya nggak bener, ah macam mana pula kau ini. Sekarang namanya Duma Judikawati.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Andre dan Duma. <i>Sequence</i> : Andre memberikan pertanyaan kepada Duma mengenai marga yang Duma miliki setelah menikah dengan Judika.	Andre memberikan informasi yang terlalu banyak dan berkesan berlebihan, mengatakan sesuatu yang salah atau tidak sesuai kenyataan, serta berbelit-belit.	√	√		√	Bercanda.
124.	A 1/15-1-2013	Dedy : “Bagus bagus, terima kasih tepuk tanganya. Sebenarnya ketika anda tepuk tangan	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang	Informasi yang diberikan Dedy terlalu banyak dan berlebihan, memanipulasi	√	√	√	√	Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan

		<p>itu saya gerogi, dari kecil ibu saya mengajarkan supaya tidak gerogi anggap saja penonton itu adalah patung. Tapi bisa kita lihat ya acara itu terlihat bermutu atau tidaknya sebenarnya yang dilihat pertama bukan dari pembawa acaranya tapi dari setnya. Misalnya acara bermutu itu harusnya ada meja bagus, kursi bagus (sofa), belakangnya LCD besar bukan kampungan seperti ini kan? Ini sudah jelas bahwa acaranya juga kampungan, tapi saya baru pindah set jadi saya akan membawakan acara ini dan selamat datang di 'Hitam Putih'. Saya</p>	<p>dibawakan <i>Magic</i>. Dalam keadaan serius. <i>Prtipicipant</i> : Dedy. <i>Sequence</i> : Dedy membuka acara <i>PAS Mantab</i> dengan monolog di depan penonton. Dedy bermaksud menyindir set <i>PAS Mantab</i> yang menurutnya terlalu sederhana.</p>	<p>fakta, basa-basi secara berlebihan, dan berbelit-belit.</p>					suasana.
--	--	--	---	--	--	--	--	--	----------

		akan mengundang Band pendatang baru yang belum terkenal mungkin tidak akan pernah terkenal. Kita undang saja ini band adalah band baru dan namanya adalah Pas-Pasan.							
125.	A 8/15-1-2013	Dedy : “Berarti saya berhati besar.” Parto : “Berhati besar berkepala kecil, berjiwa mulia kesatria.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Dedy dan Parto. <i>Sequence</i> : Dedy dikerjain oleh Parto, Andre, dan Sule ia merasa kesal namun ia mencoba sabar. Andre mengatakan kepada Dedy bahwa ia diundang diacara <i>PAS Mantab</i> hanya untuk dicela tetapi masih tetap mau datang.	Informasi yang diberikan Parto terlalu banyak dan berlebihan, mengatakan sesuatu tidak sesuai fakta, bercanda secara berlebihan, dan berbelit-belit.	√	√	√	√	Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
126.	B 3/9-3-2013	Andre : “Barang ini adalah barang berharga,	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di	Parto memberikan informasi yang	√	√	√	√	Memunculkan implikatur

		<p>kamu sebagai security teladan sedunia harus bisa mencari barang yang saya punya ilang.”</p> <p>Parto : “Siap! Saya pernah menjuari Pak waktu ikut renang saya akhirnya mendapat penghargaan Pak. Saya pernah juara lomba renang Pak terus akhirnya dapet ini (Menunjukan slempang yang bertuliskan <i>Security Of The Year</i>)”</p>	<p>malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Participant</i> : Sule dan Parto.</p> <p><i>Sequence</i> : Andre minta Parto untuk membantu mencari barangnya yang hilang.</p>	terlalu banyak dan berkesan berlebihan, menyimpang dari topik pembicaraan, serta berbelit-belit.					percakapan, yaitu meyakinkan pihak lain.
127.	B 18/9-3-2013	<p>Andre : “Ceritanya tentang apa ky?”</p> <p>Risky : “Jadi ceritanya Ayah tu jadi.. Jadi apa Yah?”</p> <p>Sule : “Nggak usah bilang Ayah lu biasanya Abah juga giliran di TV Ayah Ayah, giliran di rumah Bah,, duit mana Bah? Kayak bini gue juga sama kalo di TV Yang..yang.. kalo di rumah mah</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Participant</i> : Andre, Risky, dan Sule.</p> <p><i>Sequence</i> : Risky diberi pertanyaan oleh Andre seputar film yang ia mainkan bersama ayahnya. Risky merasakan kesulitan untuk menjawab dan</p>	Sule memberikan informasi yang melenceng dari pertanyaan Risky serta Sule berbicara secara berbelit-belit.	√	√	√	√	Memunculkan implikatur percakapan yaitu mengungkapkan rasa kesal.

		Sule.... Apa lagi itu tu anak <i>gue</i> yang kecil, ntu si Ridwan Hehehe Si Usman pulang. Salah <i>gue</i> ngambil pelawak tu salah, harusnya <i>gue</i> model gitu ya.. Atau nggak pejabat pasti dihargain.”	menanyakan kepada ayahnya (Sule) tetapi Sule tidak memberikan jawaban malah marah-marah.						
128.	B 26/9-3-2013	Sule : “Lampu agak diredupi bisa nggak?” Joni : “Kamu gimana sih Le, belum salaman tapi udah seperti itu. Justru dengan saya datang ke sini kan kamu udah harus tau, jangan dimatikan lampu, justru saya memberikan pencerahan buat orang lain.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Prtipicipant</i> : Sule dan Joni. <i>Sequence</i> : Sule bermaksud mengejek Joni yang memiliki kepala botak dengan meminta untuk meredupkan lampu.	Informasi yang diberikan Joni terlalu banyak dan berlebihan, memanipulasi fakta, basa-basi secara berlebihan, dan berbelit-belit.	√	√	√	√	Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
129.	B 30/9-3-2013	Sule : “Ini kang Jo ini di <i>Sule Detektif Tokek</i> jadi	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah	Informasi yang diberikan Joni terlalu banyak dan	√	√	√	√	Menimbulkan keluacuan dan canda dalam

		<p>Bapaknya Uli (Miani).”</p> <p>Joni : “Ini kan Miyani anak saya, cantik karena bukan dari saya memang. Dari istri saya yang kebetulan tidak diceritakan di situ. Istri saya Miyabi, anaknya Miyani, adeknya dia Miayam, nah adeknya lagi yang paling bungsu Miyapah.”</p>	<p>studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan serius.</p> <p><i>Prticipant</i> : Sule dan Joni.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule memberikan pertanyaan kepada Joni peranya dalam film <i>Sule Detektif Tokek</i> yaitu sebagai ayah miyani yang diperankan oleh Uli Aulia.</p>	<p>berlebihan, memanipulasi fakta, bergurau secara berlebihan, dan berbelit-belit.</p>					<p>rangka mencairkan suasana.</p>
130.	B 36/9-3-2013	<p>Parto : “Yang nyiptain lagunya siapa? Katanya udah jadi ya video klipnya?”</p> <p>Joni : “Belum saya solo dulu ketahapan berikutnya baru video klip. Pencarian siapa yang menciptakan saya percayakanlah bahwa yang menciptakan</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Sule Detektif Tokek</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Parto dan joni.</p> <p><i>Sequence</i> : Parto yang sebenarnya sudah mengetahui bahwa Joni tidak pernah nyanyi</p>	<p>Informasi yang diberikan Joni terlalu banyak dan berlebihan, memanipulasi fakta, bergurau secara berlebihan, dan berbelit-belit.</p>	√	√	√	√	<p>Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.</p>

		segala sesuatunya adalah Tuhan Yang Maha Esa.”	apalagi bikin video klip sengaja mendukung pertanyaan Andre dengan mengajukan pertanyaan yang lebih ngaco lagi kepada Joni untuk menggoda Joni, tetapi Joni tetap bisa menjawab pertanyaan mereka dengan santai.						
131.	C26/19-10 2013	Sule : “Sama siapa di sini bareng-bareng nggak?” Ricko : “Iya ama temen. Saya belajar begini lama lima tahun di lampung, saya kan suka main bola sama gajah di sungai kambas sono.”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bola Boli</i> . Dalam keadaan bercanda. <i>Participant</i> : Sule dan Ricko. <i>Sequence</i> : Parto memancing Ricko untuk mengucapkan kata yang menggunakan huruf R agar mereka bisa mengejek Ricko karena Ricko memiliki masalah dalam mengucapkan huruf R.	Informasi yang diberikan Ricko terlalu banyak dan berlebihan, memanipulasi fakta, bergurau secara berlebihan, dan berbelit-belit.	√	√	√	√	Menimbulkan kelucuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.
132.	D 1/2-11-2013	Sule : “ Luar biasa sekali pemain band yang sangat fenomenon ”	<i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah	Parto memberikan informasi yang tidak sesuai dengan	√	√	√	√	Mencairkan suasana dan membuat

		<p>ditahun 97, waktu itu saya masih kelas 1 SMA kalo nggak salah, itu kalo nggak salah vokalisnya Andre tau... Parto : “Tau diri lah pokoknya.”</p>	<p>studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan serius. <i>Prtipicipant</i> : Sule dan Parto. <i>Sequence</i> : Stinky selesai membawakan lagu terbaik mereka dan Sule mengomentari penampilan Stinky, Sule dan Parto berpura-pura tidak mengenali Andre.</p>	<p>topik pembicaraan atau melenceng dari pembicaraan, bergurau secara berlebihan.</p>					<p>interaksi semakin akrab serta memunculkan kesan lucu.</p>
133.	D21/2-11-2013	<p>Sule : “Tapi memang lagu-lagu Stinky ini bener kata Andre legen, sampai sekarang itu gampang diingat, mudah dihafalin, dan mudah diedarin gitu, ini yang bikin lagu itu siapa?” Andre : “Dia. (menunjuk Irwan)” Sule : “Irwan? Luar biasa, saya nyangka Andre lho muka begini bisa nyiptain lagu ya, Wan ini Mungkinkah, Jangan Tutup Dirimu, Cinta Suci. Ini Cinta Suci di Prikitiw online</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan serius. <i>Prtipicipant</i> : Sule dan Andre. <i>Sequence</i> : Sule memuji grup Band Stinky. Karena Stinky merupakan grup band legen yang memiliki lagu-lagu yang disukai pendengarnya. Sule bertanya kepada Andre siapa yang menciptakan lagu-lagu tersebut.</p>	<p>Informasi yang diberikan Sule terlalu banyak dan berlebihan, memanipulasi fakta, bergurau secara berlebihan, dan berbelit-belit.</p>	√	√	√	√	<p>Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.</p>

		<i>chart pertama lho.”</i>							
134.	D22/2-11-2013	<p>Sule : “Radio <i>online</i> di interenet ajang silaturahmi.”</p> <p>Andre : “Saya denger pendengarnya udah jutaan lho.”</p> <p>Sule : “Iya satu juta karena lagu itu seluruh dunia orang Taiwan, Singapura, itu yang banyak minta tu luar biasa sekali, dari orang luar Ngagrik, Ciamis, Tasik itu ‘Cinta Suci’ luar biasa..”</p>	<p><i>Setting and Scene</i> : Percakapan berlangsung di malam hari pada sebuah studio <i>PAS Mantab</i> dengan tema yang dibawakan <i>Bersama Bisa</i>. Dalam keadaan bercanda.</p> <p><i>Prticipant</i> : Sule dan Andre.</p> <p><i>Sequence</i> : Sule mengatakan bahwa lagu Stinky sudah memasuki chart pertama dalam sebuah radio yang disebut-sebut Sule berjudul <i>prikitiw online</i>. Andre yang mengetahui bahwa itu tidak benar akhirnya ikut mengelabui penonton.</p>	Informasi yang diberikan terlalu banyak dan berlebihan, memanipulasi fakta, bergurau secara berlebihan, dan berbelit-belit.	√	√	√	√	Menimbulkan keluacuan dan canda dalam rangka mencairkan suasana.

Ket.

K₁ : Kuantitas

K₂ : Kualitas

R : Relevansi

C : Cara